



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat-surat


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA
 Jl. Udayana No 11 Singaraja Bali, Telp. 081999446444
 Laman: <http://pasca.unidiksha.ac.id>

Nomor : ~~062~~/UN48.14.1/PT.02.05/2025
 Perihal : Mohon Izin Observasi
 1 Agustus 2025

Yth.

1. Kepala SD Negeri 1 Bukti
2. Kepala SD Negeri 2 Bukti
3. Kepala SD Negeri 3 Bukti
4. Kepala SD Negeri 8 Bukti

di Buleleng, Bali

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Proposal Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Christine Indahwati
 NIM : 2429041029
 Program studi : Pendidikan Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Model *Value Clarification Technique* Berbasis Masalah Berbantuan *Flashcard* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn

Untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Demikain disampaikan, atas berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.


 Widyadirektur,
 Wakil Direktur I,
 Ida Bagus Putu Amyana
 NIP 195812311986011005

Tembusan :
 1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
 2. Mahasiswa yang bersangkutan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Udayana No 11 Singaraja Bali, Telp. 081999446444

Laman: <http://pascasarjana.unpganesha.ac.id/>

Nomor : 066/UN48.14.1/PT.02.05/2025

1 Agustus 2025

Perihal : Mohon Izin Observasi

Yth.

1. Kepala SD Negeri 1 Bukti
2. Kepala SD Negeri 2 Bukti
3. Kepala SD Negeri 3 Bukti
4. Kepala SD Negeri 8 Bukti

di Buleleng, Bali

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Proposal Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Christine Indahwati

NIM : 2429041029

Program studi : Pendidikan Dasar

Judul Penelitian : Pengaruh Model *Value Clarification Technique* Berbasis Masalah Berbantuan *Flashcard* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn

Untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Demikian disampaikan, atas berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur,
Wakil Direktur I,
Ida Bagus Putu Arnyana
NIP 195812311986011005

Tembusan :

1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1 November 2025



putri



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Udayana No 11 Singaraja Bali, Telp. 081999446444

Laman: <http://pasco.undiksha.ac.id>

Nomor : 068/UN48.14.1/PT.02.05/2025

1 Agustus 2025

Perihal : Mohon Izin Observasi

Yth.

1. Kepala SD Negeri 1 Bukti
2. Kepala SD Negeri 2 Bukti
3. Kepala SD Negeri 3 Bukti
4. Kepala SD Negeri 8 Bukti

di Buleleng, Bali

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Proposal Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Christine Indahwati

NIM : 2429041029

Program studi : Pendidikan Dasar

Judul Penelitian : Pengaruh Model *Value Clarification Technique* Berbasis Masalah Berbantuan *Flashcard* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn

Untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Demikian disampaikan, atas berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Wakil Direktur I,

Ida Bagus Putu Arnyana
NIP 195812311986011005

Tembusan :

1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Eva Novita, S.Pd



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Udayana No 11 Singaraja Bali, Telp. 081999446444
Laman: <http://pasca.undiksha.ac.id>

Nomor : 066/UN48.14.1/PT.02.05/2025
Perihal : Mohon Izin Observasi

1 Agustus 2025

Yth.

1. Kepala SD Negeri 1 Bukti
2. Kepala SD Negeri 2 Bukti
3. Kepala SD Negeri 3 Bukti
4. Kepala SD Negeri 8 Bukti

di Buleleng, Bali

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Proposal Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Christine Indahwati
NIM : 2429041029
Program studi : Pendidikan Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model *Value Clarification Technique* Berbasis Masalah Berbantuan *Flashcard* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn

Untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Demikain disampaikan, atas berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur,
Ida Bagus Patu Amyana
NIP 195812311986011005

Tembusan :

1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Udayana No 11 Singaraja Bali, Telp. 081999446444
Laman: <http://pasca.unmika-bali.ac.id>

Nomor ~~2024~~/UN48.14.1/PT.02.05/2025
Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data

1 September 2025

Yth.

1. Kepala SD Negeri 1 Bukti
2. Kepala SD Negeri 2 Bukti
3. Kepala SD Negeri 3 Bukti
4. Kepala SD Negeri 8 Bukti

di Buleleng, Bali

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Christine Indahwati
NIM : 2429041029
Program studi : Pendidikan Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model *Value Clarification Technique* Berbasis Masalah Berbantuan *Flashcard* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn

Untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Demikain disampaikan, atas berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n Direktur,
Wakil Direktur I,
Ida Bagus Putu Arnyana
NIP 195812311986011005

- Tembusan :
1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
 2. Mahasiswa yang bersangkutan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Udayana No 11 Singaraja Bali, Telp. 081999446444
Laman: <http://www.unpganesha.ac.id>

Nomor ~~2021~~/UN48.14.1/PT.02.05/2025
Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data

1 September 2025

Yth.

1. Kepala SD Negeri 1 Bukti
2. Kepala SD Negeri 2 Bukti
3. Kepala SD Negeri 3 Bukti
4. Kepala SD Negeri 8 Bukti

di Buleleng, Bali

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Christine Indahwati
NIM : 2429041029
Program studi : Pendidikan Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model *Value Clarification Technique* Berbasis Masalah Berbantuan *Flashcard* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn

Untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Demikain disampaikan, atas berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

an Direktur,
Wakil Direktur I.
Ida Bagus Putu Arnyana
NIP 195812311986011005

Tembusan :

1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
2. Mahasiswa yang bersangkutan

5 November 2025



[Handwritten signature]



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Udayana No 11 Singaraja Bali, Telp. 081999446444
Laman: <http://pasca.undiksha.ac.id>

Nomor ~~2054~~ 2054/UN48.14.1/PT.02.05/2025
Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data

1 September 2025

Yth.

1. Kepala SD Negeri 1 Bukti
2. Kepala SD Negeri 2 Bukti
3. Kepala SD Negeri 3 Bukti
4. Kepala SD Negeri 8 Bukti

di Buleleng, Bali

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Christine Indahwati
NIM : 2429041029
Program studi : Pendidikan Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model *Value Clarification Technique* Berbasis Masalah Berbantuan *Flashcard* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn

Untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Demikain disampaikan, atas berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Putu Eva Novita, S.Pd



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Udayana No 11 Singaraja Bali, Telp. 081999446444
Laman: <http://pascas.undiksha.ac.id>

Nomor ~~254~~/UN48.14.1/PT.02.05/2025
Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data

1 September 2025

Yth.

1. Kepala SD Negeri 1 Bukti
2. Kepala SD Negeri 2 Bukti
3. Kepala SD Negeri 3 Bukti
4. Kepala SD Negeri 8 Bukti

di Buleleng, Bali

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Christine Indahwati
NIM : 2429041029
Program studi : Pendidikan Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model *Value Clarification Technique* Berbasis Masalah Berbantuan *Flashcard* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn

Untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Demikain disampaikan, atas berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur I,
Ida Bagus Putu Arnyana
NIP 195812311986011005

Tembusan :

1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Putu Sari Muhiha, SPd
NIP. 19661129 198606 1001

Made Emi Sumashini, SPd
NIP. 19900514 2023 212021

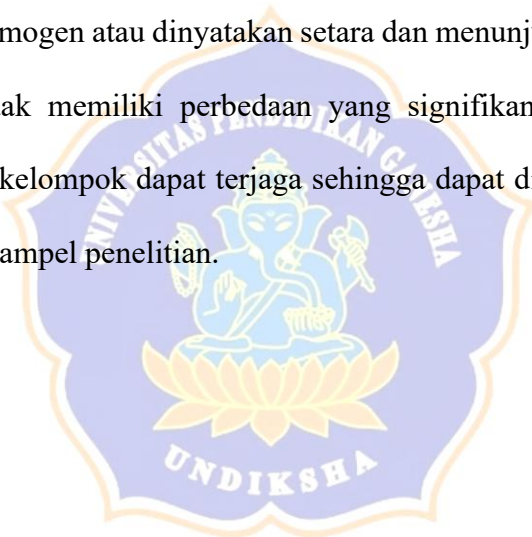
Lampiran 2 Data Nilai Uji Kesetaraan Populasi

No	A ₁	A ₂	A ₃	A ₄	Total
1	55	70	78	80	283
2	65	67	63	75	270
3	67	68	55	68	258
4	73	76	70	80	299
5	77	70	69	58	274
6	72	85	68	75	300
7	70	77	70	57	274
8	52	65	63	77	257
9	67	70	80	72	289
10	55	76	74	78	283
11	65	79	65	68	277
12	75	79	74	88	316
13	87	68	70	67	292
14	78	70	75	57	280
15	75	65	55	58	253
16	83	76	65	75	299
17	78	78	80	72	308
18	73	70	78	78	299
19	70	80	70	57	277
20	65	58	80	50	253
21	55	70	60	55	240
22	50	55	71	57	233
23	77		70	58	205
24	68		78		146
25	76		69		145
26	76		68		144
27	77		65		142
28	68		75		143
29	76				76
N	29	22	28	23	102
ΣX	69,83	71,45	69,93	67,83	

Lampiran 3 Hasil Uji Kesetaraan Populasi

ANOVA					
Skor	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	266.125	4	66.531	.914	.458
Within Groups	8149.687	112	72.765		
Total	8415.812	116			

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,458. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang ada bersifat homogen atau dinyatakan setara dan menunjukkan bahwa varians antar kelompok tidak memiliki perbedaan yang signifikan, sehingga validitas perbandingan antar kelompok dapat terjaga sehingga dapat dilakukan pengundian untuk menentukan sampel penelitian.



Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Variabel 1

Minat Belajar

A. Definisi Konseptual

Minat belajar dapat didefinisikan sebagai perhatian khusus dan mendalam yang diberikan seseorang pada suatu mata pelajaran. Menurut Hendrawijaya (2022), minat ini muncul dari kemauan dengan dipengaruhi oleh bakat dan lingkungan. Minat bertindak sebagai dorongan kuat yang memotivasi individu untuk melakukan segala sesuatu demi mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkannya (Silvia, 2001). Minat yang kuat menciptakan kondisi di mana siswa secara alami tertarik, mudah terlibat, dan merasakan kesenangan dalam proses belajar.

Minat belajar adalah kombinasi dari kecenderungan psikologis (minat) yang secara spesifik terarah pada aktivitas dan objek pembelajaran (belajar) (Slameto, 2010). Minat belajar merujuk pada ketertarikan, perhatian yang intens, dan keterlibatan aktif. Minat belajar merupakan suatu perhatian khusus yang diberikan pada suatu mata pelajaran tertentu, yang timbul karena kemauan dan tergantung pada bakat serta lingkungan (Hendrawijaya, 2022). Minat dapat dikatakan sebagai suatu dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu demi tercapainya tujuan dan cita-cita yang diinginkannya (Silvia, 2001). Minat belajar dicirikan sebagai kondisi pengalaman yang ditandai dengan perhatian, keterlibatan yang mudah, dan perasaan senang (Herpratiwi & Tohir, 2022). Minat terhadap kegiatan pembelajaran muncul tanpa adanya faktor pendorong dari luar melainkan hanya inisiatif individu siswa sehingga memberikan dampak yang baik bagi siswa saat proses pembelajaran (Harefa *et al.*, 2023; Kamid *et al.*, 2022). Hal ini menjadi

dasar yang baik bagi guru, orang tua, dan lingkungan untuk dapat menunjang tumbuhnya minat belajar pada diri siswa (Hidayati *et al.*, 2020).

Berdasarkan definisi konseptual yang digunakan di atas, diperoleh sintesa sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan bahwa minat belajar sebagai konstruksi psikologis internal yang merefleksikan perhatian khusus dan dorongan kuat, yang muncul dari kemauan dan inisiatif individu siswa, terhadap suatu mata pelajaran atau aktivitas pembelajaran. Secara operasional, minat belajar diwujudkan sebagai suatu kondisi pengalaman yang ditandai dengan perhatian terfokus, keterlibatan yang mudah dan mendalam dalam proses pembelajaran, serta perasaan senang yang menyertainya, sebagai kekuatan pendorong utama bagi siswa untuk melakukan segala upaya demi tercapainya tujuan belajar yang dicita-citakan.

B. Definisi Operasional

Minat belajar pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD secara operasional didefinisikan sebagai tingkat interaksi siswa terhadap materi, aktivitas, dan proses pembelajaran PKn, yang dimanifestasikan melalui indikator-indikator perilaku yang dapat diamati pada respons afektif dan konatif (kecenderungan bertindak) siswa seperti terdapat perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan dan keterlibatan aktif siswa untuk mengikuti pembelajaran PKn. Pada penelitian indikator minat belajar yang digunakan berdasarkan Slameto (2010) yang mencakup empat aspek: 1) perasaan senang, 2) ketertarikan, 3) penerimaan, dan 4) keterlibatan aktif. Skala pengukuran dalam penskoran angket minat belajar mengacu pada *skala likert* dengan empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan yang diberikan, mulai dari positif sampai negatif.

C. Kisi-kisi Angket Minat Belajar

No.	Dimensi Minat Belajar	Indikator Minat Belajar	Nomor Butir Pernyataan		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
1	Perasaan senang	Siswa tidak akan merasa terpaksa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar apabila siswa memiliki perasaan senang terhadap apa yang dipelajarinya.	1,2,3	4,5,6	6
2	Ketertarikan	Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap pelajaran atau aktivitas belajar, yang ditandai dengan antusiasme dalam mengikuti pelajaran dan keinginan untuk mengetahui lebih lanjut tentang materi yang dipelajari.	7,8	9,10	4
3	Penerimaan	Siswa menerima dan menghargai pelajaran atau aktivitas belajar sebagai sesuatu yang bermanfaat dan penting, yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.	11,12	13,14	4
4	Keterlibatan Aktif	Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti berdiskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan, serta menunjukkan partisipasi yang tinggi dalam kelas.	15,16,17	18,19,20	6
Batas Jumlah Pernyataan					20

(Sumber: Slameto, 2010)

Pedoman Penskoran:

Pernyataan (Item)	Butir	Skor			
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	1,2,3,7,8,11,12,15,16,17	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	4,5,6,9,10,13,14,18,19,20	1	2	3	4

Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Variabel 2

Kemampuan Berpikir Kritis

A. Definisi Konseptual

Konsep berpikir kritis pertama kali dikemukakan oleh Dewey (1998), yang mendefinisikan berpikir kritis sebagai proses pertimbangan aktif, terus-menerus, dan menyeluruh terhadap setiap keyakinan, berdasarkan alasan-alasan yang mendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan yang cenderung mengikutinya. Facione (2015) menyatakan bahwa berpikir kritis adalah proses metakognitif yang berfokus pada penilaian yang bertujuan untuk menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi, serta penjelasan yang didasarkan pada pertimbangan bukti, konsep, metode, kriteria, atau konteks yang menjadi dasar penilaian tersebut.

Berpikir kritis merupakan aktivitas mental dimana seseorang mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi atau bukti untuk menyimpulkan untuk memecahkan masalah tertentu (Siswono, 2020). Berpikir kritis juga disebut pemikiran yang diarahkan pada tujuan yang melibatkan pengambilan keputusan, penjelasan, atau pemecahan masalah (Arisoy & Aybek, 2021). Berpikir kritis telah terbukti mempersiapkan siswa dalam berpikir pada berbagai disiplin ilmu karena berpikir kritis merupakan kegiatan kognitif yang dilakukan siswa dengan cara berpikir dalam kegiatan nyata dengan memfokuskan pada membuat keputusan mengenai apa yang diyakini dan dilakukan (Palavan, 2020).

Kemampuan berpikir kritis adalah bentuk khusus dari kemampuan berpikir yang berfokus pada penalaran reflektif dan penilaian yang beralasan. Ini melibatkan kapasitas untuk menganalisis informasi atau argumen secara mendalam,

mengevaluasi validitas dan reliabilitasnya, serta mensintesis berbagai data untuk membentuk kesimpulan atau keputusan yang logis dan objektif. Seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan pertanyaan yang tepat, mempertimbangkan berbagai perspektif, dan mengidentifikasi asumsi yang mendasari suatu argumen. Berpikir kritis sebagai keterampilan esensial di era informasi yang membanjiri, memungkinkan individu untuk membedakan antara fakta dan opini, mengenali bias, dan membuat pilihan yang tepat dan bertanggung jawab.

B. Definisi Operasional

Kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas IV SD dalam pembelajaran PKn adalah kapasitas siswa kelas IV SD untuk melakukan penalaran secara reflektif dan beralasan, dengan tujuan memahami dan mengambil keputusan tentang isu-isu kewarganegaraan yang relevan dengan usia SD yang melibatkan proses aktif dalam memproses informasi dan membuat penilaian, dan mampu diukur melalui serangkaian indikator yang dapat diamati dan dievaluasi secara empiris dalam pembelajaran PKn. Pada penelitian ini, aspek kemampuan berpikir kritis Ennis dengan modifikasi pada penelitian Polat dan Aydin (2020) yang meliputi: 1) memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan, 2) berusaha tetap relevan pada ide utama, 3) mengingat kepentingan asli dan mendasar, 4) mencari alternatif, serta 5) bersikap dan berpikir terbuka. Pertimbangan didasarkan dengan penyesuaian karakteristik sampel eksperimen di lapangan. Tes kemampuan berpikir kritis pada penelitian ini merupakan soal tes mengenai materi PKn di kelas IV berbentuk pilihan ganda yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan

berpikir kritis sebelum dan sesudah perlakuan sehingga tes ini diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test*.

C. Kisi-kisi Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Aspek	Indikator	Level Kognitif	No. Butir Soal
Memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan	c. Siswa mampu menelaah situasi peristiwa penerapan sila Pancasila di sekitarnya. d. Siswa mampu menganalisis kondisi peristiwa dan pernyataan.	C4	1,2,5,14
Berusaha tetap relevan pada ide utama	c. Siswa mampu mengkorelasikan pernyataan ide rasional isu Pancasila dalam penerapannya. d. Siswa mampu menguji kualitas pernyataan ide.	C4	9, 6
Mengingat kepentingan asli dan mendasar	a. Siswa mampu membuktikan keaslian argumen. c. Siswa mampu merumuskan bukti aktual.	C5	3,4,15,19
Mencari alternatif	c. Siswa mampu memberikan argumentasi landasan opini. d. Siswa mampu mengetes alternatif solusi.	C5	8,11, 13,17
Bersikap dan berpikir terbuka	c. Siswa mampu mengevaluasi alternatif solusi yang berbeda. d. Siswa mampu mengkritisi berdasarkan pertimbangan induktif dan deduktif.	C5	7,10,12,16,18,20

(Sumber: Dimodifikasi dari Teori Ennis (dalam Polat & Aydın, 2020))

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas/Semester : IV (Empat)/ I (Ganjil)
Mata Pelajaran : PKn
Bab : Makna Sila Pancasila dan Penerapannya
Tipe Soal : Objektif (Pilihan Ganda)
Alokasi Waktu : 60 Menit
Jumlah Soal : 20 Butir
Bobot Skor/Butir : 5 Poin
Kurikulum : Kurikulum Merdeka Pendekatan Pembelajaran Mendalam

No.	Aspek Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator	Level Kognitif	Butir Soal	Nomor Soal	Kunci Jawaban
1	Memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan	Siswa mampu menelaah situasi peristiwa penerapan sila Pancasila di sekitarnya.	C4	Perhatikan gambar berikut. 	1	B

			Roni sebagai ketua kelas mengambil uang kas untuk membeli mainan sendiri, padahal uang itu seharusnya untuk membeli spidol dan buku tulis untuk seluruh kelas. Tindakan ini tidak sesuai dengan Pancasila. Menurut kamu, kenapa perbuatan ketua kelas itu tidak baik? A. Karena teman-teman lain jadi tidak percaya lagi pada ketua kelas. B. Karena perbuatannya merugikan seluruh teman sekelas dan membuat mereka tidak bisa belajar dengan baik. C. Karena ketua kelas itu tidak pandai memimpin. D. Karena dia hanya mementingkan diri sendiri dan tidak sesuai dengan aturan kelas.		
			Perhatikan gambar berikut. Pak Made melarang tetangga lain untuk beribadah di rumah ibadahnya. Alasannya, suara ibadahnya mengganggu dan membuat dia tidak tenang. Menurut kamu, apakah tindakan tetangga tersebut benar? Mengapa? A. Benar, karena ketenangan dan kenyamanan tetangga lain itu penting. B. Salah, karena setiap orang bebas menjalankan	2	B

			ibadahnya masing-masing. C. Benar, karena mereka berhak menentukan aturan di lingkungan mereka. D. Salah, karena mereka seharusnya meminta tetangganya untuk pindah tempat.		
		Siswa mampu menganalisis kondisi peristiwa dan pernyataan.	Perhatikan gambar berikut.  Di kelasmu, kamu dan teman-teman sedang berdiskusi untuk memilih ketua kelas. Semua temanmu setuju untuk memilih Bima, tapi ada satu temanmu, Sani, yang punya ide lain. Sayangnya, tidak ada yang mau mendengarkan pendapat Sani. Menurutmu, apakah yang terjadi itu sesuai dengan sila ke-4 Pancasila? A. Sesuai, karena suara terbanyak harus diikuti. B. Sesuai, karena Sani seharusnya diam saja jika idenya berbeda. C. Tidak sesuai, karena setiap orang punya hak untuk didengarkan pendapatnya saat bermusyawarah, meskipun idenya berbeda. D. Tidak sesuai, karena memilih ketua kelas bukan	5	C

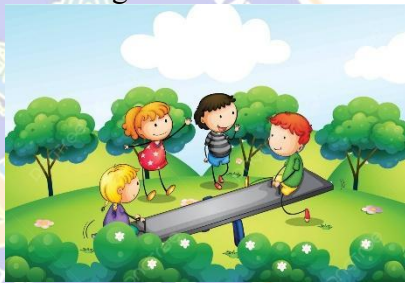
				urusan Sani. Perhatikan kejadian di bawah ini.  Di jalan, ada penjual kue yang gerobaknya tertabrak mobil mewah. Pemilik mobil mewah itu menolak ganti rugi. Menurutmu, bagaimana seharusnya sikap pemilik mobil itu agar sesuai dengan nilai keadilan? A. Membiarkan paman penjual kue memperbaiki gerobaknya sendiri. B. Meminta maaf kepada paman penjual kue, tapi tidak perlu mengganti rugi. C. Mau mengganti rugi semua kerusakan gerobak paman penjual kue. D. Memberikan uang kepada paman penjual kue agar ia mau diam dan tidak mengeluh.	14	C
2	Berusaha tetap relevan pada ide utama	Siswa mampu mengkorelasikan pernyataan ide rasional isu Pancasila dalam penerapannya.	C4	Di kelas, ada rencana untuk mengadakan bazar kecil-kecilan. Siti punya ide, dia mau semua teman hanya boleh menjual barang buatan dia. Jika begini, hanya Siti yang akan dapat uang. Menurutmu, apakah ide Siti itu sudah adil? Bagaimana seharusnya teman-teman lain bersikap agar semua bisa merasakan keadilan?	6	A

			A. Ide Siti itu tidak adil. Semua teman seharusnya juga diberi kesempatan untuk menjual barang buatan mereka sendiri agar semua bisa merasakan keadilan. B. Ide Siti itu bagus karena nanti hasilnya pasti banyak. C. Teman-teman yang lain tidak usah menjual apa-apa supaya Siti tidak marah. D. Lebih baik tidak usah diadakan bazar sama sekali.		
		Siswa mampu menguji kualitas pernyataan ide.	Perhatikan gambar berikut.  Budi dan Ani, yang bertengkar karena perbedaan pendapat saat mengerjakan tugas kelompok. Budi ingin tugas diselesaikan dengan caranya, sedangkan Ani bersikeras menggunakan idenya. Akibatnya, mereka tidak mau saling bicara dan tugas menjadi terbengkalai. Sebagai teman sekelompok mereka, alternatif solusi apa yang paling sesuai dengan nilai-nilai Pancasila untuk menyelesaikan konflik ini, dan mengapa? A. Meminta guru untuk memutuskan ide siapa yang paling baik sehingga tugas bisa cepat selesai. B. Mengusulkan agar Budi dan Ani membuat tugas sendiri-sendiri, lalu menggabungkan hasilnya. C. Mendorong Budi dan Ani untuk duduk bersama,	9	C

				mendengarkan argumen masing-masing, dan mencari jalan tengah yang menguntungkan keduanya. D. Memihak kepada salah satu dari mereka, yaitu Budi atau Ani, untuk mempercepat penyelesaian masalah.		
3	Mengingat kepentingan asli dan mendasar	Siswa mampu membuktikan keaslian argumen.	C5	Perhatikan gambar berikut.  Edo ingin segera bermain. Dia berpendapat, "Daripada kita musyawarah lama-lama, lebih baik aku saja yang putuskan permainan apa yang harus kita mainkan biar cepat!" Bagaimana pendapatmu tentang cara Edo itu? A. Cara Edo benar karena kita bisa langsung main tanpa harus menunggu lama. B. Cara Edo tidak benar karena keputusan yang cepat belum tentu membuat semua orang senang. C. Sebaiknya kita tidak usah bermain sama-main jika tidak bisa sepakat. D. Edo seharusnya tidak boleh ikut bermain lagi kalau tidak mau musyawarah.	3	B
				Perhatikan gambar berikut.	4	C

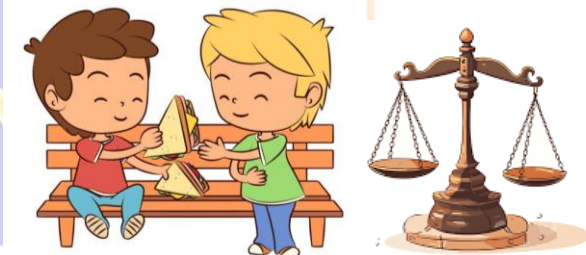
			 Bayu melihat temannya, Toni, sedang menangis karena tidak sengaja menjatuhkan buku milik Dinda hingga robek. Teman-teman yang lain menertawakan Toni dan menganggapnya ceroboh. Menurut kamu, apa yang seharusnya dilakukan Bayu berdasarkan nilai Persatuan Indonesia? A. Menertawakan Toni juga agar dianggap kompak oleh teman-teman yang lain. B. Membiarkan saja karena itu bukan urusan Bayu. C. Menolong Toni dan meminta teman-teman lain untuk tidak menertawakannya, karena kita harus saling membantu dan tidak membedakan teman. D. Menyalahkan Toni karena sudah merobek buku Dinda.		
	Siswa mampu		Perhatikan gambar berikut.	15	C

		merumuskan bukti aktual.		 Di sekolahmu, ada teman pindahan dengan warna kulit yang hitam. Beberapa teman lain malah mengejeknya dan tidak mau bermain dengannya. Menurut Sila ke-3 Pancasila, apa yang seharusnya kamu lakukan untuk membantu temanmu dan membuat pertemanan di sekolah tetap baik? A. Ikut mengejek temanmu karena itu seru dan lucu. B. Meminta temanmu untuk bermain di tempat lain saja. C. Menjelaskan kepada teman-temanmu bahwa kita harus berteman dengan siapa saja, karena kita semua adalah saudara sebangsa di Indonesia. D. Diam saja dan tidak peduli karena itu bukan urusanmu.		
				Seorang <i>artis TikTok</i> membuat konten yang secara terbuka mengejek dan merendahkan tradisi serta keyakinan agama tertentu. Konten ini memicu kemarahan publik dan perdebatan sengit yang berpotensi memecah belah persatuan. Berdasarkan sila ketiga Pancasila, bagaimana cara mengevaluasi tindakan <i>influencer</i> tersebut?	19	C

				A. Tindakan <i>artis</i> itu sah-sah saja sebagai bentuk kebebasan berekspresi, yang merupakan hak asasi manusia. B. Tindakan tersebut harusnya diabaikan oleh masyarakat agar tidak membesar dan menjadi isu nasional. C. Tindakan <i>artis</i> tersebut secara fundamental bertentangan dengan prinsip Persatuan Indonesia karena secara sengaja menimbulkan perpecahan dan merusak harmoni sosial. D. Pemerintah seharusnya segera memblokir semua media sosial agar kasus serupa tidak terulang kembali.		
4	Mencari alternatif	Siswa mampu memberikan argumentasi landasan opini.	C5	Perhatikan gambar berikut.  Di taman, ada 4 orang anak yang ingin bermain jungkat-jungkit, tetapi jungkat-jungkit itu hanya bisa dipakai 2 orang sekaligus. Ada temanmu yang mengusulkan: "Lebih baik kita adakan undian. Siapa yang menang bisa main sepuasnya, dan yang kalah tidak bisa main sama sekali." Menurutmu, apakah usulan itu sudah adil? Mengapa? A. Adil, karena pemenangnya ditentukan secara acak.	8	C

			B. Tidak adil, karena ada teman yang tidak dapat kesempatan sama sekali untuk bermain. C. Adil, karena cara itu cepat dan tidak perlu berdebat lama. D. Tidak adil, karena seharusnya yang paling cepat datanglah yang bisa bermain duluan.		
			Perhatikan gambar berikut.  Beni selalu ingin menang sendiri saat bermain, dan tidak mau berbagi mainan dengan Toni. Bagaimana caramu menjelaskan kepada mereka bahwa sikap seperti itu tidak baik? A. Bilang saja "aku tidak mau berteman denganmu lagi" agar mereka sadar. B. Jelaskan bahwa setiap orang punya haknya masing-masing, dan kita harus menghargai hak teman juga, seperti yang diajarkan Pancasila. C. Minta guru untuk menghukum mereka agar mereka tidak berbuat begitu lagi. D. Biarkan saja mereka bertindak sesukanya, daripada bertengkar.	11	B

		Siswa mampu mengetes alternatif solusi.	Muncul sebuah solusi untuk menyelesaikan masalah korupsi di Indonesia, yaitu dengan memberikan hukuman mati bagi semua pelaku. Berikan pendapatmu terhadap hukuman ini berdasarkan nilai-nilai Pancasila. A. Solusi ini adalah pilihan terbaik karena korupsi adalah kejahatan luar biasa. B. Alternatif ini efektif dan efisien dalam memberantas korupsi secara cepat. C. Alternatif ini dapat diterima jika didasarkan pada musyawarah mufakat seluruh rakyat. D. Alternatif ini tidak sesuai dengan Pancasila, khususnya sila kedua, karena melanggar hak untuk hidup yang merupakan hak asasi manusia.	13	D
			Perhatikan gambar berikut.  Di taman, semua anak ingin bermain ayunan, tapi alatnya	17	B

				tidak cukup. Ada temanmu yang mengusulkan: "Lebih baik kita adakan undian, siapa yang menang bisa main duluan dan yang kalah tidak bisa main." Menurutmu, apakah usulan itu sudah adil? Mengapa? A. Adil, karena pemenangnya ditentukan secara acak. B. Tidak adil, karena ada teman yang tidak dapat kesempatan sama sekali untuk bermain. C. Adil, karena cara itu cepat dan tidak perlu berdebat lama. D. Tidak adil, karena seharusnya yang paling cepat datanglah yang bisa bermain duluan.		
5	Bersikap dan berpikir terbuka	Siswa mampu mengevaluasi alternatif solusi yang berbeda.	C5	Perhatikan gambar berikut.  Di kelasmu, Ibu Guru membagikan potongan roti kepada dua orang temanmu, Ali dan Siti. Ibu Guru berpesan agar mereka membaginya dengan adil. Ali mengambil yang lebih besar dan memberikan sisanya yang kecil kepada Siti. Menurutmu, apakah pembagian yang dilakukan Ali sudah adil? Berikan penilaianmu dan jelaskan mengapa itu adil	7	B

			atau tidak adil. A. Pembagian Ali sudah adil karena dia yang memegang rotinya duluan, jadi dia punya hak lebih banyak. B. Pembagian Ali tidak adil, seharusnya roti dibagi rata sama besar sesuai dengan prinsip keadilan. C. Pembagian Ali sudah adil karena Siti tetap mendapatkan roti, meskipun lebih sedikit. D. Pembagian Ali tidak adil, seharusnya dia memberikan semua roti kepada Siti.		
			Teman-teman di kelas ada yang suka menggambar dan ada yang suka bermain sepak bola. Menurutmu, pernyataan mana yang paling cocok dengan nilai-nilai Pancasila? A. Hanya yang suka menggambar yang boleh berteman dengan sesama yang suka menggambar. B. Semua teman harus berteman dengan siapa saja, walaupun punya hobi yang berbeda. C. Semua teman harus punya hobi yang sama agar bisa berteman dengan baik. D. Kita tidak perlu berteman dengan teman yang hobinya berbeda.	10	B
			Perhatikan gambar berikut.	12	C

				 Setiap siswa harus menjaga kebersihan. Suatu hari, Beni melihat temannya, Toni, membuang sampah kelas sembarangan. Beni ingin menegur Toni, tapi Toni marah dan bilang, “Ini urusanku, bukan urusanmu!” Berdasarkan sila kedua Pancasila, bagaimana seharusnya Beni menyikapi tindakan Toni? A. Membiarkan saja, karena itu urusan Toni. B. Marah dan melaporkan Toni kepada guru. C. Menegur Toni dengan sopan dan mengingatkannya bahwa menjaga kebersihan adalah tanggung jawab bersama. D. Ikut-ikutan membuang sampah sembarangan.		
		Siswa mampu mengkritisi berdasarkan pertimbangan induktif dan deduktif.		Beberapa siswa di kelasmu membuat aturan tidak tertulis bahwa hanya mereka yang memiliki hobi yang sama (misalnya, bermain game online) yang boleh bergabung dalam kelompoknya. Mereka menolak siswa lain yang memiliki hobi berbeda. Berdasarkan pertimbangan tersebut, kritikalah tindakan mereka!	16	A

			A. Tindakan mereka tidak adil karena menghalangi teman-teman lain untuk berinteraksi, yang bertentangan dengan prinsip persatuan. B. Tindakan ini wajar karena setiap orang bebas memilih teman yang paling nyaman bagi mereka. C. Mereka akan kesulitan mengerjakan tugas kelompok karena hobi tidak berhubungan dengan kemampuan akademik. D. Aturan tersebut tidak melanggar Pancasila karena tidak ada larangan eksplisit untuk berteman dengan hobi yang sama.		
			Di lingkungan perumahan, ada sebuah kelompok anak-anak yang membuat kesimpulan bahwa semua anak yang sering bermain di depan rumah adalah anak-anak nakal dan tidak sopan, hanya karena mereka melihat beberapa dari mereka berbicara dengan suara keras. Berdasarkan pertimbangan ini, kritikalah kesimpulan kelompok anak-anak tersebut! A. Kesimpulan mereka salah karena tidak semua anak yang bermain di depan rumah pasti nakal dan tidak sopan. B. Kesimpulan ini dapat dibenarkan karena suara keras seringkali menjadi indikasi perilaku tidak sopan. C. Kesimpulan tersebut tidak adil dan tidak bijaksana, karena tidak mencerminkan prinsip Kemanusiaan yang adil dan beradab yang menuntut kita untuk menilai setiap orang secara objektif dan tidak menyamaratakan. D. Seharusnya mereka melaporkan anak-anak tersebut ke	18	C

			orang tua mereka daripada menyimpulkan sendiri. Perhatikan gambar di bawah.  Di sekolah, nilai ulangan Tedi sangat kecil. Doni langsung bilang, "Tedi itu malas dan hanya bisa menyontek!" Namun Tini bertanya kepada Tedi, "Kenapa nilaimu kecil?" Tedi bercerita kalau dia sedang sakit dan tidak bisa belajar. Bagaimana pendapatmu tentang sikap kedua teman Tedi ini? A. Doni lebih baik karena mereka jujur. B. Kedua teman itu sama-sama salah, seharusnya tidak boleh menilai Tedi. C. Tini lebih baik karena tidak langsung menilai dari satu kejadian saja, melainkan mau mencari tahu alasannya dulu. D. Seharusnya semua teman Tedi membiarkannya saja.	20	C
--	--	--	--	----	---

Lampiran 6 Instrumen Variabel 1

ANGKET MINAT BELAJAR

Nama siswa :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas diri kalian terlebih dahulu.
2. Jawablah dengan jujur dan sebenar-benarnya karena angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran apapun.
3. Jawablah dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaanmu. Jika ingin mengganti jawaban dengan jawaban baru, berilah dua garis mendatar (=) pada jawaban yang salah, kemudian centang (✓) pada jawaban yang baru.
4. Periksa kembali angket sebelum dikumpulkan.
5. Keterangan jawaban:
 - a. Sangat Setuju, berarti melakukan aktivitas tersebut secara terus menerus.
 - b. Setuju, berarti melakukan aktivitas yang disebutkan 3-5 kali dalam seminggu atau lebih banyak melakukan aktivitas dari pada tidak melakukannya.
 - c. Tidak Setuju, berarti melakukan aktivitas yang disebutkan 1-2 kali dalam seminggu atau lebih banyak tidak melakukan aktivitas daripada melakukannya.
 - d. Sangat Tidak Setuju, berarti tidak pernah melakukan aktivitas yang disebutkan dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat merasa santai ketika hendak jam pelajaran PKn.				
2.	Saya bisa merasakan tenang ketika diberikan materi.				
3.	Saya merasa waktu pelajaran PKn berlalu begitu cepat.				
4.	Saya merasa cemas ketika beralih ke jam pelajaran PKn.				

5.	Saya merasa kesulitan dalam memahami penjelasan guru.				
6.	Saya merasa takut ketika belajar PKn bersama teman-teman.				
7.	Saya percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas PKn.				
8.	Saya merasa setiap kegiatan belajar PKn seperti hal yang menarik.				
9.	Saya merasa bosan saat belajar PKn.				
10.	Saya merasa lingkup materi PKn membosankan.				
11.	Saya menyelesaikan tugas belajar saya secara rutin tanpa perlu diingatkan.				
12.	Saya memahami alasan mengapa saya perlu belajar PKn.				
13.	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda dalam diskusi.				
14.	Saya menganggap materi PKn diulangi terus.				
15.	Saya berani membantah penugasan selama pembelajaran PKn.				
16.	Saya merasa bingung dengan banyaknya perbedaan penerapan Pancasila.				
17.	Saya mengikuti proses diskusi Pancasila dengan aktif.				
18.	Saya percaya diri mengangkat tangan menjawab pertanyaan di kelas.				
19.	Saya merasa takut untuk ikut berpendapat dalam diskusi.				
20.	Saya malu melakukan presentasi kelompok hasil diskusi.				

Tanda tangan

.....

Lampiran 7 Instrumen Variabel 2

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PKN KELAS IV SD

Nama Siswa :
Tanggal :
Bab : Sila Pancasila dan Penerapannya
Tipe Soal : Pilihan Ganda
Alokasi Waktu : 60 Menit
Jumlah soal : 20 Butir

Beri tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan gambar berikut.



Roni sebagai ketua kelas mengambil uang kas untuk membeli mainan sendiri, padahal uang itu seharusnya untuk membeli spidol dan buku tulis untuk seluruh kelas. Tindakan ini tidak sesuai dengan Pancasila.

Menurut kamu, kenapa perbuatan ketua kelas itu tidak baik?

- a. Karena teman-teman lain jadi tidak percaya lagi pada ketua kelas.
- b. Karena perbuatannya merugikan seluruh teman sekelas dan membuat mereka tidak bisa belajar dengan baik.
- c. Karena ketua kelas itu tidak pandai memimpin.
- d. Karena dia hanya mementingkan diri sendiri dan tidak sesuai dengan aturan kelas.

2. Perhatikan gambar berikut.



Pak Made melarang tetangga lain untuk beribadah di rumah ibadahnya. Alasannya, suara ibadahnya mengganggu dan membuat dia tidak tenang.

Menurut kamu, apakah tindakan tetangga tersebut benar? Mengapa?

- Benar, karena ketenangan dan kenyamanan tetangga lain itu penting.
- Salah, karena setiap orang bebas menjalankan ibadahnya masing-masing.
- Benar, karena mereka berhak menentukan aturan di lingkungan mereka.
- Salah, karena mereka seharusnya meminta tetangganya untuk pindah tempat.

3. Perhatikan gambar berikut.



Edo ingin segera bermain. Dia berpendapat, "Daripada kita musyawarah lama-lama, lebih baik aku saja yang putuskan permainan apa yang harus kita mainkan biar cepat!"

Bagaimana pendapatmu tentang cara Edo itu?

- Cara Edo benar karena kita bisa langsung main tanpa harus menunggu lama.
- Cara Edo tidak benar karena keputusan yang cepat belum tentu membuat semua orang senang.
- Sebaiknya kita tidak usah bermain sama-main jika tidak bisa sepakat.
- Edo seharusnya tidak boleh ikut bermain lagi kalau tidak mau musyawarah.

4. Perhatikan gambar berikut.



Bayu melihat temannya, Toni, sedang menangis karena tidak sengaja menjatuhkan buku milik Dinda hingga robek. Teman-teman yang lain menertawakan Toni dan menganggapnya ceroboh.

Menurut kamu, apa yang seharusnya dilakukan Bayu berdasarkan nilai Persatuan Indonesia?

- Menertawakan Toni juga agar dianggap kompak oleh teman-teman yang lain.
- Membiarkan saja karena itu bukan urusan Bayu.
- Menolong Toni dan meminta teman-teman lain untuk tidak menertawakannya, karena kita harus saling membantu dan tidak membedakan teman.
- Menyalahkan Toni karena sudah merobek buku Dinda.

5. Perhatikan gambar berikut.



Di kelasmu, kamu dan teman-teman sedang berdiskusi untuk memilih ketua kelas. Semua temanmu setuju untuk memilih Bima, tapi ada satu temanmu, Sani, yang punya ide lain. Sayangnya, tidak ada yang mau mendengarkan pendapat Sani.

Menurutmu, apakah yang terjadi itu sesuai dengan sila ke-4 Pancasila?

- Sesuai, karena suara terbanyak harus diikuti.
- Sesuai, karena Sani seharusnya diam saja jika idenya berbeda.
- Tidak sesuai, karena setiap orang punya hak untuk didengarkan pendapatnya saat bermusyawarah, meskipun idenya berbeda.
- Tidak sesuai, karena memilih ketua kelas bukan urusan Sani

6. Di kelas, ada rencana untuk mengadakan bazar kecil-kecilan. Siti punya ide, dia mau semua teman hanya boleh menjual barang buatan dia. Jika begini, hanya Siti yang akan dapat uang.

Menurutmu, apakah ide Siti itu sudah adil? Bagaimana seharusnya teman-teman lain bersikap agar semua bisa merasakan keadilan?

- Ide Siti itu tidak adil. Semua teman seharusnya juga diberi kesempatan untuk menjual barang buatan mereka sendiri agar semua bisa merasakan keadilan.
- Ide Siti itu bagus karena nanti hasilnya pasti banyak.
- Teman-teman yang lain tidak usah menjual apa-apa supaya Siti tidak marah.
- Lebih baik tidak usah diadakan bazar sama sekali

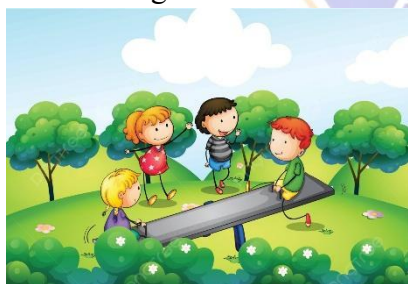
7. Perhatikan gambar berikut.



Di kelasmu, Ibu Guru membagikan potongan roti kepada dua orang temanmu, Ali dan Siti. Ibu Guru berpesan agar mereka membaginya dengan adil. Ali mengambil yang lebih besar dan memberikan sisanya yang kecil kepada Siti. Menurutmu, apakah pembagian yang dilakukan Ali sudah adil? Berikan penilaianmu dan jelaskan mengapa itu adil atau tidak adil.

- Pembagian Ali sudah adil karena dia yang memegang rotinya duluan, jadi dia punya hak lebih banyak.
- Pembagian Ali tidak adil, seharusnya roti dibagi rata sama besar sesuai dengan prinsip keadilan.
- Pembagian Ali sudah adil karena Siti tetap mendapatkan roti, meskipun lebih sedikit.
- Pembagian Ali tidak adil, seharusnya dia memberikan semua roti kepada Siti.

8. Perhatikan gambar berikut.



Di taman, ada 4 orang anak yang ingin bermain jungkat-jungkit, tetapi jungkat-jungkit itu hanya bisa dipakai 2 orang sekaligus.

Ada temanmu yang mengusulkan: "Lebih baik kita adakan undian. Siapa yang menang bisa main sepuasnya, dan yang kalah tidak bisa main sama sekali."

Menurutmu, apakah usulan itu sudah adil? Mengapa?

- Adil, karena pemenangnya ditentukan secara acak.
- Tidak adil, karena ada teman yang tidak dapat kesempatan sama sekali untuk bermain.
- Adil, karena cara itu cepat dan tidak perlu berdebat lama.

- d. Tidak adil, karena seharusnya yang paling cepat datanglah yang bisa bermain duluan.

9. Perhatikan gambar berikut.



Budi dan Ani, yang bertengkar karena perbedaan pendapat saat mengerjakan tugas kelompok. Budi ingin tugas diselesaikan dengan caranya, sedangkan Ani bersikeras menggunakan idenya. Akibatnya, mereka tidak mau saling bicara dan tugas menjadi terbengkalai.

Sebagai teman sekelompok mereka, alternatif solusi apa yang paling sesuai dengan nilai-nilai Pancasila untuk menyelesaikan konflik ini, dan mengapa?

- a. Meminta guru untuk memutuskan ide siapa yang paling baik sehingga tugas bisa cepat selesai.
 - b. Mengusulkan agar Budi dan Ani membuat tugas sendiri-sendiri, lalu menggabungkan hasilnya.
 - c. Mendorong Budi dan Ani untuk duduk bersama, mendengarkan argumen masing-masing, dan mencari jalan tengah yang menguntungkan keduanya.
 - d. Memihak kepada salah satu dari mereka, yaitu Budi atau Ani, untuk mempercepat penyelesaian masalah.
10. Teman-teman di kelas ada yang suka menggambar dan ada yang suka bermain sepak bola. Menurutmu, pernyataan mana yang paling cocok dengan nilai-nilai Pancasila?
- a. Hanya yang suka menggambar yang boleh berteman dengan sesama yang suka menggambar.
 - b. Semua teman harus berteman dengan siapa saja, walaupun punya hobi yang berbeda.
 - c. Semua teman harus punya hobi yang sama agar bisa berteman dengan baik.
 - d. Kita tidak perlu berteman dengan teman yang hobinya berbeda.

11. Perhatikan gambar berikut.



Beni selalu ingin menang sendiri saat bermain, dan tidak mau berbagi mainan dengan Toni. Bagaimana caramu menjelaskan kepada mereka bahwa sikap seperti itu tidak baik?

- a. Bilang saja "aku tidak mau berteman denganmu lagi" agar mereka sadar.
- b. Jelaskan bahwa setiap orang punya haknya masing-masing, dan kita harus menghargai hak teman juga, seperti yang diajarkan Pancasila.
- c. Minta guru untuk menghukum mereka agar mereka tidak berbuat begitu lagi.
- d. Biarkan saja mereka bertindak sesukanya, daripada bertengkar.

12. Perhatikan gambar berikut.



Setiap siswa harus menjaga kebersihan. Suatu hari, Beni melihat temannya, Toni, membuang sampah kelas sembarangan. Beni ingin menegur Toni, tapi Toni marah dan bilang, "Ini urusanku, bukan urusanmu!"

Berdasarkan sila kedua Pancasila, bagaimana seharusnya Beni menyikapi tindakan Toni?

- a. Membiarkan saja, karena itu urusan Toni.
- b. Marah dan melaporkan Toni kepada guru.
- c. Menegur Toni dengan sopan dan mengingatkannya bahwa menjaga kebersihan adalah tanggung jawab bersama.
- d. Ikut-ikutan membuang sampah sembarangan.

13. Muncul sebuah solusi untuk menyelesaikan masalah korupsi di Indonesia, yaitu dengan memberikan hukuman mati bagi semua pelaku. Berikan pendapatmu terhadap hukuman ini berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

- a. Solusi ini adalah pilihan terbaik karena korupsi adalah kejahatan luar biasa.
- b. Alternatif ini efektif dan efisien dalam memberantas korupsi secara cepat.

- c. Alternatif ini dapat diterima jika didasarkan pada musyawarah mufakat seluruh rakyat.
- d. Alternatif ini tidak sesuai dengan Pancasila, khususnya sila kedua, karena melanggar hak untuk hidup yang merupakan hak asasi manusia.

14. Perhatikan kejadian di bawah ini.



Di jalan, ada penjual kue yang gerobaknya tertabrak mobil mewah. Pemilik mobil mewah itu menolak ganti rugi.

Menurutmu, bagaimana seharusnya sikap pemilik mobil itu agar sesuai dengan nilai keadilan?

- a. Membiarkan paman penjual kue memperbaiki gerobaknya sendiri.
- b. Meminta maaf kepada paman penjual kue, tapi tidak perlu mengganti rugi.
- c. Mau mengganti rugi semua kerusakan gerobak paman penjual kue.
- d. Memberikan uang kepada paman penjual kue agar ia mau diam dan tidak mengeluh.

15. Perhatikan gambar berikut.



Di sekolahmu, ada teman pindahan dengan warna kulit yang hitam. Beberapa teman lain malah mengejeknya dan tidak mau bermain dengannya.

Menurut Sila ke-3 Pancasila, apa yang seharusnya kamu lakukan untuk membantu temanmu dan membuat pertemanan di sekolah tetap baik?

- a. Ikut mengejek temanmu karena itu seru dan lucu.
- b. Meminta temanmu untuk bermain di tempat lain saja.
- c. Menjelaskan kepada teman-temanmu bahwa kita harus berteman dengan siapa saja, karena kita semua adalah saudara sebangsa di Indonesia.
- d. Diam saja dan tidak peduli karena itu bukan urusanmu.

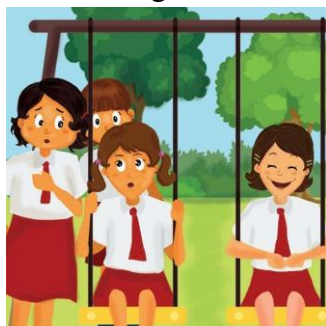
16. Beberapa siswa di kelasmu membuat aturan tidak tertulis bahwa hanya mereka yang memiliki hobi yang sama (misalnya, bermain *game online*) yang boleh

bergabung dalam kelompoknya. Mereka menolak siswa lain yang memiliki hobi berbeda.

Berdasarkan pertimbangan di atas, kritikalah tindakan mereka!

- a. Tindakan mereka tidak adil karena menghalangi teman-teman lain untuk berinteraksi, yang bertentangan dengan prinsip persatuan.
- b. Tindakan ini wajar karena setiap orang bebas memilih teman yang paling nyaman bagi mereka.
- c. Mereka akan kesulitan mengerjakan tugas kelompok karena hobi tidak berhubungan dengan kemampuan akademik.
- d. Aturan tersebut tidak melanggar Pancasila karena tidak ada larangan eksplisit untuk berteman dengan hobi yang sama.

17. Perhatikan gambar berikut.



Di taman, semua anak ingin bermain ayunan, tapi alatnya tidak cukup. Ada temanmu yang mengusulkan: "Lebih baik kita adakan undian, siapa yang menang bisa main sepuasnya dan yang kalah tidak bisa main."

Menurutmu, apakah usulan itu sudah adil? Mengapa?

- a. Adil, karena pemenangnya ditentukan secara acak.
- b. Tidak adil, karena ada teman yang tidak dapat kesempatan sama sekali untuk bermain.
- c. Adil, karena cara itu cepat dan tidak perlu berdebat lama.
- d. Tidak adil, karena seharusnya yang paling cepat datanglah yang bisa bermain sepuasnya.

18. Di lingkungan perumahan, ada sebuah kelompok anak-anak yang membuat kesimpulan bahwa semua anak yang sering bermain di depan rumah adalah anak-anak nakal dan tidak sopan, hanya karena mereka melihat beberapa dari mereka berbicara dengan suara keras.

Berdasarkan pertimbangan ini, kritikalah kesimpulan kelompok anak-anak tersebut!

- a. Kesimpulan mereka salah karena tidak semua anak yang bermain di depan rumah pasti nakal dan tidak sopan.
- b. Kesimpulan ini dapat dibenarkan karena suara keras seringkali menjadi indikasi perilaku tidak sopan.

- c. Kesimpulan tersebut tidak adil dan tidak bijaksana, karena tidak mencerminkan prinsip Kemanusiaan yang adil dan beradab yang menuntut kita untuk menilai setiap orang secara objektif dan tidak menyamaratakan.
- d. Seharusnya mereka melaporkan anak-anak tersebut ke orang tua mereka daripada menyimpulkan sendiri

19. Seorang *artis TikTok* membuat konten yang secara terbuka mengejek dan merendahkan tradisi serta keyakinan agama tertentu. Konten ini memicu kemarahan publik dan perdebatan sengit yang berpotensi memecah belah persatuan. Berdasarkan sila ketiga Pancasila, bagaimana Anda mengevaluasi tindakan *influencer* tersebut?

- a. Tindakan *artis* itu sah-sah saja sebagai bentuk kebebasan berekspresi, yang merupakan hak asasi manusia.
- b. Tindakan tersebut harusnya diabaikan oleh masyarakat agar tidak membesar dan menjadi isu nasional.
- c. Tindakan *artis* tersebut secara fundamental bertentangan dengan prinsip Persatuan Indonesia karena secara sengaja menimbulkan perpecahan dan merusak harmoni sosial.
- d. Pemerintah seharusnya segera memblokir semua media sosial agar kasus serupa tidak terulang kembali.

20. Perhatikan gambar di bawah.



Di sekolah, nilai ulangan Tedi sangat kecil. Doni langsung bilang, "Tedi itu malas dan hanya bisa menyontek!"

Namun Tini bertanya kepada Tedi, "Kenapa nilaimu kecil?" Tedi bercerita kalau dia sedang sakit dan tidak bisa belajar.

Bagaimana pendapatmu tentang sikap kedua teman Tedi ini?

- a. Doni lebih baik karena mereka jujur.
- b. Kedua teman itu sama-sama salah, seharusnya tidak boleh menilai Tedi.
- c. Tini lebih baik karena tidak langsung menilai dari satu kejadian saja, melainkan mau mencari tahu alasannya dulu.
- d. Seharusnya semua teman Tedi membiarkannya saja.

Lampiran 8 Hasil Uji Judges Instrumen Variabel 1

LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BELAJAR

Judul Penelitian : Pengaruh Model *Value Clarification Technique* Berbasis Masalah Berbantuan *Flashcard* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn

Penyusun : Christine Indahwati

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si
2. Prof. Dr. Wayan Suastra, M.Pd.

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian "Pengaruh Model *Value Clarification Technique* Berbasis Masalah Berbantuan *Flashcard* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn," maka melalui instrumen angket minat belajar ini saya mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket yang telah dibuat berikut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan proses penelitian ini.

Identitas Validator

Nama : Prof. Dr. I. Wayan Keruli, M.Pd.

NIP : 1964110819950631002

Instansi : Universitas

Petunjuk Validasi

1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penilaian yang diberikan.
2. Kriteria penilaian butir soal sebagai berikut.
SR = butir sangat relevan untuk mengukur indikator
KR = butir kurang relevan untuk mengukur indikator

3. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan butir instrumen.
4. Bapak/Ibu dapat memberikan saran dan masukan secara keseluruhan pada bagian kolom bawah yang disediakan.

Nomor Butir Pernyataan	Respon Ahli		Catatan
	SR	KR	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		
16.	✓		
17.	✓		
18.	✓		
19.	✓		
20.	✓		

Saran dan masukan:

Revisi defenisi konsep secara jelas berdasarkan rumusan penulis

Singaraja, 18.10.2025

Validator,

Prof. Dr. I Wayan Kuteh
NIP. 196411081990031025

LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BELAJAR

Judul Penelitian : Pengaruh Model *Value Clarification Technique* Berbasis Masalah Berbantuan *Flashcard* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn

Penyusun : Christine Indahwati

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si
2. Prof. Dr. Wayan Suastra, M.Pd.

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian "Pengaruh Model *Value Clarification Technique* Berbasis Masalah Berbantuan *Flashcard* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn," maka melalui instrumen angket minat belajar ini saya mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket yang telah dibuat berikut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan proses penelitian ini.

Identitas Validator

Nama : Dr. Gede Wius Bayu, SPd, MEd.

NIP : 1984032719015010061

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Petunjuk Validasi

1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penilaian yang diberikan.
2. Kriteria penilaian butir soal sebagai berikut.
SR = butir sangat relevan untuk mengukur indikator
KR = butir kurang relevan untuk mengukur indikator

3. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan butir instrumen.
4. Bapak/Ibu dapat memberikan saran dan masukan secara keseluruhan pada bagian kolom bawah yang disediakan.

Nomor Butir Pernyataan	Respon Ahli		Catatan
	SR	KR	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		
16.	✓		
17.	✓		
18.	✓		
19.	✓		
20.	✓		

Saran dan masukan:

Pastikan siswa paham istilah asing yg digunakan.

Singaraja, 16 Oktober 2025

Validator,

[Signature]
 Dr. Efde Wina Rayu, S.Pd, M.Pd.
 NIP. 198103272015041001

Lampiran 9 Hasil Uji Judges Instrumen Variabel 2

LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Judul Penelitian : Pengaruh Model *Value Clarification Technique* Berbasis Masalah Berbantuan *Flashcard* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn

Penyusun : Christine Indahwati

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si
2. Prof. Dr. Wayan Suastra, M.Pd.

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian "Pengaruh Model *Value Clarification Technique* Berbasis Masalah Berbantuan *Flashcard* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn," maka melalui instrumen tes kemampuan berpikir kritis ini saya mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap butir soal yang telah dibuat berikut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan proses penelitian ini.

Identitas Validator

Nama : Prof. Dr. I. Wayan Kertih, M.Pd
NIP : 5614081990031002
Instansi : UNG

Petunjuk Validasi

1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penilaian yang diberikan.
2. Kriteria penilaian butir soal sebagai berikut.
SR = butir sangat relevan untuk mengukur indikator
KR = butir kurang relevan untuk mengukur indikator
3. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan butir instrumen.

4. Bapak/Ibu dapat memberikan saran dan masukan secara keseluruhan pada bagian kolom bawah yang disediakan.

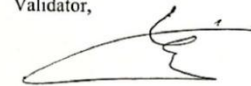
Nomor Butir Pertanyaan	Respon Ahli		Catatan
	SR	KR	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		
16.	✓		
17.	✓		
18.	✓		
19.	✓		
20.	✓		

Saran dan masukan:

Sesuai dengan format jurnal penelitian
pada bagian atas

Singaraja, 18.10.2025

Validator,



Prof. Dr. I Wayan Kertihika
NIP. 19611101990031002

LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Judul Penelitian : Pengaruh Model *Value Clarification Technique* Berbasis Masalah Berbantuan *Flashcard* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn

Penyusun : Christine Indahwati

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si
2. Prof. Dr. Wayan Suastra, M.Pd.

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian "Pengaruh Model *Value Clarification Technique* Berbasis Masalah Berbantuan *Flashcard* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn," maka melalui instrumen tes kemampuan berpikir kritis ini saya mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap butir soal yang telah dibuat berikut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan proses penelitian ini.

Identitas Validator

Nama : Dr. Gede Wina Bayu, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198403272015061001
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Petunjuk Validasi

1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap item instrumen sesuai penilaian yang diberikan.
2. Kriteria penilaian butir soal sebagai berikut.
SR = butir sangat relevan untuk mengukur indikator
KR = butir kurang relevan untuk mengukur indikator
3. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat komentar, masukan, ataupun saran perbaikan butir instrumen.

4. Bapak/Ibu dapat memberikan saran dan masukan secara keseluruhan pada bagian kolom bawah yang disediakan.

Nomor Butir Pertanyaan	Respon Ahli		Catatan
	SR	KR	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		
16.	✓		
17.	✓		
18.	✓		
19.	✓		
20.	✓		

Saran dan masukan:

Singaraja, 16 Oktober 2025

Validator,



Dr. Gede Wihya Bayu, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198403272015041001

Lampiran 10 Hasil Revisi Instrumen Variabel 1 Setelah Uji Judges

Minat Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat merasa santai ketika hendak jam pelajaran PKn.				
2.	Saya bisa merasakan tenang ketika diberikan materi.				
3.	Saya merasa waktu pelajaran PKn berlalu begitu cepat.				
4.	Saya merasa cemas ketika beralih ke jam pelajaran PKn.				
5.	Saya merasa kesulitan dalam memahami penjelasan guru.				
6.	Saya merasa takut ketika belajar PKn bersama teman-teman.				
7.	Saya percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas PKn.				
8.	Saya merasa setiap kegiatan belajar PKn seperti hal yang menarik.				
9.	Saya merasa bosan saat belajar PKn.				
10.	Saya merasa lingkup materi PKn membosankan.				
11.	Saya menyelesaikan tugas belajar saya secara rutin tanpa perlu diingatkan.				
12.	Saya memahami alasan mengapa saya perlu belajar PKn.				
13.	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda dalam diskusi.				
14.	Saya menganggap materi PKn diulangi terus.				
15.	Saya malas mengerjakan penugasan selama pembelajaran PKn.				
16.	Saya merasa bingung dengan banyaknya perbedaan penerapan Pancasila.				
17.	Saya mengikuti proses diskusi Pancasila dengan aktif.				
18.	Saya optimis mengangkat tangan menjawab pertanyaan di kelas.				
19.	Saya pesimis untuk ikut berpendapat dalam diskusi.				
20.	Saya bosan melakukan presentasi kelompok hasil diskusi.				

Lampiran 11 Hasil Revisi Instrumen Variabel 2 Setelah Uji Judges

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PKN KELAS IV SD

Nama Siswa :
Tanggal :
Bab : Sila Pancasila dan Penerapannya
Tipe Soal : Pilihan Ganda
Alokasi Waktu : 60 Menit
Jumlah soal : 20 Butir

Beri tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan gambar berikut.



Roni sebagai ketua kelas mengambil uang kas untuk membeli mainan sendiri, padahal uang itu seharusnya untuk membeli spidol dan buku tulis untuk seluruh kelas. Tindakan ini tidak sesuai dengan Pancasila.

Menurut kamu, kenapa perbuatan ketua kelas itu tidak baik?

- Karena teman-teman lain jadi tidak percaya lagi pada ketua kelas.
- Karena perbuatannya merugikan seluruh teman sekelas dan membuat mereka tidak bisa belajar dengan baik.
- Karena ketua kelas itu tidak pandai memimpin.
- Karena dia hanya mementingkan diri sendiri dan tidak sesuai dengan aturan kelas.

2. Perhatikan gambar berikut.



Pak Made melarang tetangga lain untuk beribadah di rumah ibadahnya. Alasannya, suara ibadahnya mengganggu dan membuat dia tidak tenang.

Menurut kamu, apakah tindakan tetangga tersebut benar? Mengapa?

- a. Benar, karena ketenangan dan kenyamanan tetangga lain itu penting.
- b. Salah, karena setiap orang bebas menjalankan ibadahnya masing-masing.
- c. Benar, karena mereka berhak menentukan aturan di lingkungan mereka.
- d. Salah, karena mereka seharusnya meminta tetangganya untuk pindah tempat.

3. Perhatikan gambar berikut.



Edo ingin segera bermain. Dia berpendapat, "Daripada kita musyawarah lama-lama, lebih baik aku saja yang putuskan permainan apa yang harus kita mainkan biar cepat!"

Bagaimana pendapatmu tentang cara Edo itu?

- a. Cara Edo benar karena kita bisa langsung main tanpa harus menunggu lama.
- b. Cara Edo tidak benar karena keputusan yang cepat belum tentu membuat semua orang senang.
- c. Sebaiknya kita tidak usah bermain sama-main jika tidak bisa sepakat.
- d. Edo seharusnya tidak boleh ikut bermain lagi kalau tidak mau musyawarah.

4. Perhatikan gambar berikut.



Bayu melihat temannya, Toni, sedang menangis karena tidak sengaja menjatuhkan buku milik Dinda hingga robek. Teman-teman yang lain menertawakan Toni dan menganggapnya ceroboh.

Menurut kamu, apa yang seharusnya dilakukan Bayu berdasarkan nilai Persatuan Indonesia?

- Menertawakan Toni juga agar dianggap kompak oleh teman-teman yang lain.
- Membiarkan saja karena itu bukan urusan Bayu.
- Menolong Toni dan meminta teman-teman lain untuk tidak menertawakannya, karena kita harus saling membantu dan tidak membedakan teman.
- Menyalahkan Toni karena sudah merobek buku Dinda.

5. Perhatikan gambar berikut.



Di kelasmu, kamu dan teman-teman sedang berdiskusi untuk memilih ketua kelas. Semua temanmu setuju untuk memilih Bima, tapi ada satu temanmu, Sani, yang punya ide lain. Sayangnya, tidak ada yang mau mendengarkan pendapat Sani.

Menurutmu, apakah yang terjadi itu sesuai dengan sila ke-4 Pancasila?

- Sesuai, karena suara terbanyak harus diikuti.
- Sesuai, karena Sani seharusnya diam saja jika idenya berbeda.
- Tidak sesuai, karena setiap orang punya hak untuk didengarkan pendapatnya saat bermusyawarah, meskipun idenya berbeda.
- Tidak sesuai, karena memilih ketua kelas bukan urusan Sani

6. Di kelas, ada rencana untuk mengadakan bazar kecil-kecilan. Siti punya ide, dia mau semua teman hanya boleh menjual barang buatan dia. Jika begini, hanya Siti yang akan dapat uang.

Menurutmu, apakah ide Siti itu sudah adil? Bagaimana seharusnya teman-teman lain bersikap agar semua bisa merasakan keadilan?

- Ide Siti itu tidak adil. Semua teman seharusnya juga diberi kesempatan untuk menjual barang buatan mereka sendiri agar semua bisa merasakan keadilan.
- Ide Siti itu bagus karena nanti hasilnya pasti banyak.
- Teman-teman yang lain tidak usah menjual apa-apa supaya Siti tidak marah.
- Lebih baik tidak usah diadakan bazar sama sekali

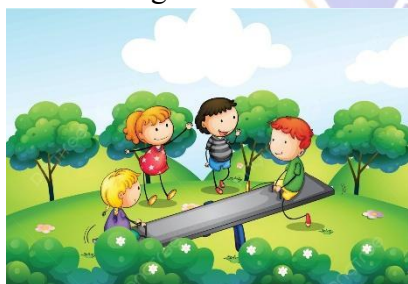
7. Perhatikan gambar berikut.



Di kelasmu, Ibu Guru membagikan potongan roti kepada dua orang temanmu, Ali dan Siti. Ibu Guru berpesan agar mereka membaginya dengan adil. Ali mengambil yang lebih besar dan memberikan sisanya yang kecil kepada Siti. Menurutmu, apakah pembagian yang dilakukan Ali sudah adil? Berikan penilaianmu dan jelaskan mengapa itu adil atau tidak adil.

- Pembagian Ali sudah adil karena dia yang memegang rotinya duluan, jadi dia punya hak lebih banyak.
- Pembagian Ali tidak adil, seharusnya roti dibagi rata sama besar sesuai dengan prinsip keadilan.
- Pembagian Ali sudah adil karena Siti tetap mendapatkan roti, meskipun lebih sedikit.
- Pembagian Ali tidak adil, seharusnya dia memberikan semua roti kepada Siti.

8. Perhatikan gambar berikut.



Di taman, ada 4 orang anak yang ingin bermain jungkat-jungkit, tetapi jungkat-jungkit itu hanya bisa dipakai 2 orang sekaligus.

Ada temanmu yang mengusulkan: "Lebih baik kita adakan undian. Siapa yang menang bisa main sepuasnya, dan yang kalah tidak bisa main sama sekali."

Menurutmu, apakah usulan itu sudah adil? Mengapa?

- Adil, karena pemenangnya ditentukan secara acak.
- Tidak adil, karena ada teman yang tidak dapat kesempatan sama sekali untuk bermain.
- Adil, karena cara itu cepat dan tidak perlu berdebat lama.

- d. Tidak adil, karena seharusnya yang paling cepat datanglah yang bisa bermain duluan.

9. Perhatikan gambar berikut.



Budi dan Ani, yang bertengkar karena perbedaan pendapat saat mengerjakan tugas kelompok. Budi ingin tugas diselesaikan dengan caranya, sedangkan Ani bersikeras menggunakan idenya. Akibatnya, mereka tidak mau saling bicara dan tugas menjadi terbengkalai.

Sebagai teman sekelompok mereka, alternatif solusi apa yang paling sesuai dengan nilai-nilai Pancasila untuk menyelesaikan konflik ini, dan mengapa?

- e. Meminta guru untuk memutuskan ide siapa yang paling baik sehingga tugas bisa cepat selesai.
 - f. Mengusulkan agar Budi dan Ani membuat tugas sendiri-sendiri, lalu menggabungkan hasilnya.
 - g. Mendorong Budi dan Ani untuk duduk bersama, mendengarkan argumen masing-masing, dan mencari jalan tengah yang menguntungkan keduanya.
 - h. Memihak kepada salah satu dari mereka, yaitu Budi atau Ani, untuk mempercepat penyelesaian masalah.
10. Teman-teman di kelas ada yang suka menggambar dan ada yang suka bermain sepak bola. Menurutmu, pernyataan mana yang paling cocok dengan nilai-nilai Pancasila?
- a. Hanya yang suka menggambar yang boleh berteman dengan sesama yang suka menggambar.
 - b. Semua teman harus berteman dengan siapa saja, walaupun punya hobi yang berbeda.
 - c. Semua teman harus punya hobi yang sama agar bisa berteman dengan baik.
 - d. Kita tidak perlu berteman dengan teman yang hobinya berbeda.

11. Perhatikan gambar berikut.



Beni selalu ingin menang sendiri saat bermain, dan tidak mau berbagi mainan dengan Toni. Bagaimana caramu menjelaskan kepada mereka bahwa sikap seperti itu tidak baik?

- a. Bilang saja "aku tidak mau berteman denganmu lagi" agar mereka sadar.
- b. Jelaskan bahwa setiap orang punya haknya masing-masing, dan kita harus menghargai hak teman juga, seperti yang diajarkan Pancasila.
- c. Minta guru untuk menghukum mereka agar mereka tidak berbuat begitu lagi.
- d. Biarkan saja mereka bertindak sesukanya, daripada bertengkar.

12. Perhatikan cerita berikut.

Setiap siswa harus menjaga kebersihan. Suatu hari, Beni melihat temannya, Toni, membuang sampah kelas sembarangan. Beni ingin menegur Toni, tapi Toni marah dan bilang, "Ini urusanku, bukan urusanmu!"

Berdasarkan sila kedua Pancasila, bagaimana seharusnya Beni menyikapi tindakan Toni?

- a. Membiarkan saja, karena itu urusan Toni.
- b. Marah dan melaporkan Toni kepada guru.
- c. Menegur Toni dengan sopan dan mengingatkannya bahwa menjaga kebersihan adalah tanggung jawab bersama.
- d. Ikut-ikutan membuang sampah sembarangan.

13. Muncul sebuah solusi untuk menyelesaikan masalah korupsi di Indonesia, yaitu dengan memberikan hukuman mati bagi semua pelaku. Berikan pendapatmu terhadap hukuman ini berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

- a. Solusi ini adalah pilihan terbaik karena korupsi adalah kejahatan luar biasa.
- b. Alternatif ini efektif dan efisien dalam memberantas korupsi secara cepat.
- c. Alternatif ini dapat diterima jika didasarkan pada musyawarah mufakat seluruh rakyat.
- d. Alternatif ini tidak sesuai dengan Pancasila, khususnya sila kedua, karena melanggar hak untuk hidup yang merupakan hak asasi manusia.

14. Perhatikan kejadian di bawah ini.



Di jalan, ada penjual kue yang gerobaknya tertabrak mobil mewah. Pemilik mobil mewah itu menolak ganti rugi.

Menurutmu, bagaimana seharusnya sikap pemilik mobil itu agar sesuai dengan nilai keadilan?

- Membiarkan paman penjual kue memperbaiki gerobaknya sendiri.
- Meminta maaf kepada paman penjual kue, tapi tidak perlu mengganti rugi.
- Mau mengganti rugi semua kerusakan gerobak paman penjual kue.
- Memberikan uang kepada paman penjual kue agar ia mau diam dan tidak mengeluh.

15. Perhatikan gambar berikut.



Di sekolahmu, ada teman pindahan dengan warna kulit yang hitam. Beberapa teman lain malah mengejeknya dan tidak mau bermain dengannya.

Menurut Sila ke-3 Pancasila, apa yang seharusnya kamu lakukan untuk membantu temanmu dan membuat pertemanan di sekolah tetap baik?

- Ikut mengejek temanmu karena itu seru dan lucu.
- Meminta temanmu untuk bermain di tempat lain saja.
- Menjelaskan kepada teman-temanmu bahwa kita harus berteman dengan siapa saja, karena kita semua adalah saudara sebangsa di Indonesia.
- Diam saja dan tidak peduli karena itu bukan urusanmu.

16. Beberapa siswa di kelasmu membuat aturan tidak tertulis bahwa hanya mereka yang memiliki hobi yang sama (misalnya, bermain *game online*) yang boleh bergabung dalam kelompoknya. Mereka menolak siswa lain yang memiliki hobi berbeda.

Berdasarkan pertimbangan di atas, kritikilah tindakan mereka!

- Tindakan mereka tidak adil karena menghalangi teman-teman lain untuk berinteraksi, yang bertentangan dengan prinsip persatuan.

- b. Tindakan ini wajar karena setiap orang bebas memilih teman yang paling nyaman bagi mereka.
- c. Mereka akan kesulitan mengerjakan tugas kelompok karena hobi tidak berhubungan dengan kemampuan akademik.
- d. Aturan tersebut tidak melanggar Pancasila karena tidak ada larangan eksplisit untuk berteman dengan hobi yang sama.

17. Perhatikan cerita berikut.

Di taman, semua anak ingin bermain ayunan, tapi alatnya tidak cukup. Ada temanmu yang mengusulkan: "Lebih baik kita adakan undian, siapa yang menang bisa main sepuasnya dan yang kalah tidak bisa main."

Menurutmu, apakah usulan itu sudah adil? Mengapa?

- a. Adil, karena pemenangnya ditentukan secara acak.
- b. Tidak adil, karena ada teman yang tidak dapat kesempatan sama sekali untuk bermain.
- c. Adil, karena cara itu cepat dan tidak perlu berdebat lama.
- d. Tidak adil, karena seharusnya yang paling cepat datanglah yang bisa bermain sepuasnya.

18. Di lingkungan perumahan, ada sebuah kelompok anak-anak yang membuat kesimpulan bahwa semua anak yang sering bermain di depan rumah adalah anak-anak nakal dan tidak sopan, hanya karena mereka melihat beberapa dari mereka berbicara dengan suara keras.

Berdasarkan pertimbangan ini, kritikalah kesimpulan kelompok anak-anak tersebut!

- a. Kesimpulan mereka salah karena tidak semua anak yang bermain di depan rumah pasti nakal dan tidak sopan.
- b. Kesimpulan ini dapat dibenarkan karena suara keras seringkali menjadi indikasi perilaku tidak sopan.
- c. Kesimpulan tersebut tidak adil dan tidak bijaksana, karena tidak mencerminkan prinsip Kemanusiaan yang adil dan beradab yang menuntut kita untuk menilai setiap orang secara objektif dan tidak menyamaratakan.
- d. Seharusnya mereka melaporkan anak-anak tersebut ke orang tua mereka daripada menyimpulkan sendiri

19. Seorang *artis TikTok* membuat konten yang secara terbuka mengejek dan merendahkan tradisi serta keyakinan agama tertentu. Konten ini memicu kemarahan publik dan perdebatan sengit yang berpotensi memecah belah persatuan. Berdasarkan sila ketiga Pancasila, bagaimana Anda mengevaluasi tindakan *influencer* tersebut?

- a. Tindakan *artis* itu sah-sah saja sebagai bentuk kebebasan berekspresi, yang merupakan hak asasi manusia.

- b. Tindakan tersebut harusnya diabaikan oleh masyarakat agar tidak membesar dan menjadi isu nasional.
- c. Tindakan *artis* tersebut secara fundamental bertentangan dengan prinsip Persatuan Indonesia karena secara sengaja menimbulkan perpecahan dan merusak harmoni sosial.
- d. Pemerintah seharusnya segera memblokir semua media sosial agar kasus serupa tidak terulang kembali.

20. Perhatikan gambar di bawah.



Di sekolah, nilai ulangan Tedi sangat kecil. Doni langsung bilang, "Tedi itu malas dan hanya bisa menyontek!"

Namun Tini bertanya kepada Tedi, "Kenapa nilaimu kecil?" Tedi bercerita kalau dia sedang sakit dan tidak bisa belajar.

Bagaimana pendapatmu tentang sikap kedua teman Tedi ini?

- a. Doni lebih baik karena mereka jujur.
- b. Kedua teman itu sama-sama salah, seharusnya tidak boleh menilai Tedi.
- c. Tini lebih baik karena tidak langsung menilai dari satu kejadian saja, melainkan mau mencari tahu alasannya dulu.
- d. Seharusnya semua teman Tedi membiarkannya saja.

Lampiran 12 Rekapitulasi Data Uji Coba Kelayakan Instrumen Variabel 1

DATA NILAI UJI COBA INSTRUMEN ANGKET MINAT BELAJAR SISWA UNTUK UJI KELAYAKAN

No. Sampel	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Nilai
1	4	2	3	4	4	2	4	1	4	1	3	4	2	1	2	3	2	4	3	3	57
2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	59
3	3	1	3	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	65
4	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	2	4	66
5	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	64
6	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	63
7	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	66
8	4	2	2	3	2	3	2	3	1	1	4	4	2	2	3	3	1	3	4	3	60
9	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	1	4	3	66
10	2	4	3	3	1	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	66
11	3	2	3	1	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	70
12	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	1	4	3	4	2	71
13	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	1	2	1	4	3	3	2	2	68
14	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	74
15	2	3	2	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	76
16	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	1	78
17	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	78
28	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	86
19	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	79

20	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	4	4	3	76
21	4	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4	2	3	80
22	2	1	2	4	3	2	4	1	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	81
23	4	4	1	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	89



Lampiran 13 Rekapitulasi Data Uji Coba Kelayakan Instrumen Variabel 2

DATA NILAI UJI COBA INSTRUMEN TES KEMAMPUN BERPIKIR KRITIS SISWA UNTUK UJI KELAYAKAN

No. Sampel	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Nilai
1	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	0	71
2	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	62
3	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	78
4	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	89
5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	55
6	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	71
7	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	87
8	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
9	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
10	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	85
11	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	86
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	107
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	103
14	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	84
15	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	100
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	111
17	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	118
19	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	99

20	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	110
21	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	111
22	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	87
23	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	5	98



Lampiran 14 Analisis Kelayakan Instrumen Variabel 1

Butir Kuesioner	R_{hitung}	R_{tabel}	Sig. (2-tailed)	Status
1	0,43	0,24	0,00	Valid
2	0,48	0,24	0,00	Valid
3	0,40	0,24	0,00	Valid
4	0,34	0,24	0,01	Valid
5	0,37	0,24	0,00	Valid
6	0,31	0,24	0,01	Valid
7	0,33	0,24	0,01	Valid
8	0,27	0,24	0,03	Valid
9	0,38	0,24	0,00	Valid
10	0,35	0,24	0,01	Valid
11	0,46	0,24	0,00	Valid
12	0,39	0,24	0,00	Valid
13	0,28	0,24	0,02	Valid
14	0,44	0,24	0,00	Valid
15	0,25	0,24	0,05	Valid
16	0,27	0,24	0,03	Valid
17	0,39	0,24	0,00	Valid

[illegible]

Soal Butir 20	Pearson Correlation	-.239	.152	.036	-.239	.060	.120	.236	-.094	.478*	-.189	.396	-.033	.189	-.378	-.033
	Sig. (2-tailed)	.339	.546	.888	.339	.814	.637	.345	.709	.045	.453	.104	.896	.453	.122	.896
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Total Skor	Pearson Correlation	.259	.178	-.122	.588*	.529*	.003	.266	.409	-.088	-.265	.590**	.562*	.178	-.082	.448
	Sig. (2-tailed)	.300	.479	.630	.010	.024	.990	.286	.092	.728	.288	.010	.015	.479	.747	.063
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18



Lampiran 15 Analisis Kelayakan Instrumen Variabel 2

Butir	R_{hitung}	R_{tabel}	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Soal 1	0,57	0,24	0,00	Valid
Soal 2	0,54	0,24	0,00	Valid
Soal 3	0,42	0,24	0,00	Valid
Soal 4	0,38	0,24	0,00	Valid
Soal 5	0,48	0,24	0,00	Valid
Soal 6	0,54	0,24	0,00	Valid
Soal 7	0,52	0,24	0,00	Valid
Soal 8	0,47	0,24	0,00	Valid
Soal 9	0,62	0,24	0,00	Valid
Soal 10	0,43	0,24	0,00	Valid
Soal 11	0,48	0,24	0,00	Valid
Soal 12	0,56	0,24	0,00	Valid
Soal 13	0,56	0,24	0,00	Valid
Soal 14	0,58	0,24	0,00	Valid
Soal 15	0,62	0,24	0,00	Valid
Soal 16	0,57	0,24	0,00	Valid
Soal 17	0,33	0,24	0,01	Valid

[illegible]

[illegible]

Soal Butir 20	Pearson Correlation	-.239	.152	.036	-.239	.060	.120	.236	-.094	.478*	-.189	.396	-.033	.189	-.378	-.033
	Sig. (2-tailed)	.339	.546	.888	.339	.814	.637	.345	.709	.045	.453	.104	.896	.453	.122	.896
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Total Skor	Pearson Correlation	.259	.178	-.122	.588*	.529*	.003	.266	.409	-.088	-.265	.590**	.562*	.178	-.082	.448
	Sig. (2-tailed)	.300	.479	.630	.010	.024	.990	.286	.092	.728	.288	.010	.015	.479	.747	.063
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18



Lampiran 16 Revisi Instrumen Variabel 1 Setelah Analisis Kelayakan

Minat Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat merasa santai ketika hendak jam pelajaran PKn.				
2.	Saya bisa merasakan tenang ketika diberikan materi.				
3.	Saya merasa waktu pelajaran PKn berlalu begitu cepat.				
4.	Saya merasa cemas ketika beralih ke jam pelajaran PKn.				
5.	Saya merasa kesulitan dalam memahami penjelasan guru.				
6.	Saya merasa takut ketika belajar PKn bersama teman-teman.				
7.	Saya percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas PKn.				
8.	Saya merasa setiap kegiatan belajar PKn seperti hal yang menarik.				
9.	Saya merasa bosan saat belajar PKn.				
10.	Saya merasa lingkup materi PKn membosankan.				
11.	Saya menyelesaikan tugas belajar saya secara rutin tanpa perlu diingatkan.				
12.	Saya memahami alasan mengapa saya perlu belajar PKn.				
13.	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda dalam diskusi.				
14.	Saya menganggap materi PKn diulangi terus.				
15.	Saya berani membantah penugasan selama pembelajaran PKn.				
16.	Saya merasa bingung dengan banyaknya perbedaan penerapan Pancasila.				
17.	Saya mengikuti proses diskusi Pancasila dengan aktif.				
18.	Saya percaya diri mengangkat tangan menjawab pertanyaan di kelas.				
19.	Saya merasa takut untuk ikut berpendapat dalam diskusi.				
20.	Saya malu melakukan presentasi kelompok hasil diskusi.				

Lampiran 17 Revisi Instrumen Variabel 2 Setelah Analisis Kelayakan

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PKN KELAS IV SD

Nama Siswa :

Tanggal :

Bab : Sila Pancasila dan Penerapannya

Tipe Soal : Pilihan Ganda

Alokasi Waktu : 60 Menit

Jumlah soal : 20 Butir

Beri tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan gambar berikut.



Roni sebagai ketua kelas mengambil uang kas untuk membeli mainan sendiri, padahal uang itu seharusnya untuk membeli spidol dan buku tulis untuk seluruh kelas. Tindakan ini tidak sesuai dengan Pancasila.

Menurut kamu, kenapa perbuatan ketua kelas itu tidak baik?

- a. Karena teman-teman lain jadi tidak percaya lagi pada ketua kelas.
- b. Karena perbuatannya merugikan seluruh teman sekelas dan membuat mereka tidak bisa belajar dengan baik.
- c. Karena ketua kelas itu tidak pandai memimpin.
- d. Karena dia hanya mementingkan diri sendiri dan tidak sesuai dengan aturan kelas.

2. Perhatikan gambar berikut.



Pak Made melarang tetangga lain untuk beribadah di rumah ibadahnya. Alasannya, suara ibadahnya mengganggu dan membuat dia tidak tenang.

Menurut kamu, apakah tindakan tetangga tersebut benar? Mengapa?

- Benar, karena ketenangan dan kenyamanan tetangga lain itu penting.
- Salah, karena setiap orang bebas menjalankan ibadahnya masing-masing.
- Benar, karena mereka berhak menentukan aturan di lingkungan mereka.
- Salah, karena mereka seharusnya meminta tetangganya untuk pindah tempat.

3. Perhatikan gambar berikut.



Edo ingin segera bermain. Dia berpendapat, "Daripada kita musyawarah lama-lama, lebih baik aku saja yang putuskan permainan apa yang harus kita mainkan biar cepat!"

Bagaimana pendapatmu tentang cara Edo itu?

- Cara Edo benar karena kita bisa langsung main tanpa harus menunggu lama.
- Cara Edo tidak benar karena keputusan yang cepat belum tentu membuat semua orang senang.
- Sebaiknya kita tidak usah bermain sama-main jika tidak bisa sepakat.
- Edo seharusnya tidak boleh ikut bermain lagi kalau tidak mau musyawarah.

4. Perhatikan gambar berikut.



Bayu melihat temannya, Toni, sedang menangis karena tidak sengaja menjatuhkan buku milik Dinda hingga robek. Teman-teman yang lain menertawakan Toni dan menganggapnya ceroboh.

Menurut kamu, apa yang seharusnya dilakukan Bayu berdasarkan nilai Persatuan Indonesia?

- a. Menertawakan Toni juga agar dianggap kompak oleh teman-teman yang lain.
- b. Membiarkan saja karena itu bukan urusan Bayu.
- c. Menolong Toni dan meminta teman-teman lain untuk tidak menertawakannya, karena kita harus saling membantu dan tidak membedakan teman.
- d. Menyalahkan Toni karena sudah merobek buku Dinda.

5. Perhatikan gambar berikut.



Di kelasmu, kamu dan teman-teman sedang berdiskusi untuk memilih ketua kelas. Semua temanmu setuju untuk memilih Bima, tapi ada satu temanmu, Sani, yang punya ide lain. Sayangnya, tidak ada yang mau mendengarkan pendapat Sani.

Menurutmu, apakah yang terjadi itu sesuai dengan sila ke-4 Pancasila?

- a. Sesuai, karena suara terbanyak harus diikuti.
- b. Sesuai, karena Sani seharusnya diam saja jika idenya berbeda.
- c. Tidak sesuai, karena setiap orang punya hak untuk didengarkan pendapatnya saat bermusyawarah, meskipun idenya berbeda.
- d. Tidak sesuai, karena memilih ketua kelas bukan urusan Sani

6. Di kelas, ada rencana untuk mengadakan bazar kecil-kecilan. Siti punya ide, dia mau semua teman hanya boleh menjual barang buatan dia. Jika begini, hanya Siti yang akan dapat uang.

Menurutmu, apakah ide Siti itu sudah adil? Bagaimana seharusnya teman-teman lain bersikap agar semua bisa merasakan keadilan?

- a. Ide Siti itu tidak adil. Semua teman seharusnya juga diberi kesempatan untuk menjual barang buatan mereka sendiri agar semua bisa merasakan keadilan.
- b. Ide Siti itu bagus karena nanti hasilnya pasti banyak.
- c. Teman-teman yang lain tidak usah menjual apa-apa supaya Siti tidak marah.
- d. Lebih baik tidak usah diadakan bazar sama sekali

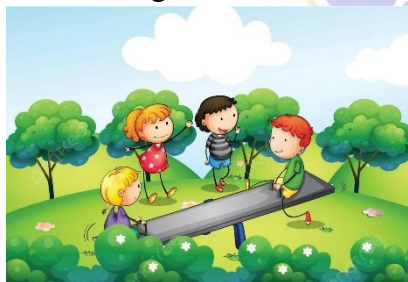
7. Perhatikan gambar berikut.



Di kelasmu, Ibu Guru membagikan potongan roti kepada dua orang temanmu, Ali dan Siti. Ibu Guru berpesan agar mereka membaginya dengan adil. Ali mengambil yang lebih besar dan memberikan sisanya yang kecil kepada Siti. Menurutmu, apakah pembagian yang dilakukan Ali sudah adil? Berikan penilaianmu dan jelaskan mengapa itu adil atau tidak adil.

- Pembagian Ali sudah adil karena dia yang memegang rotinya duluan, jadi dia punya hak lebih banyak.
- Pembagian Ali tidak adil, seharusnya roti dibagi rata sama besar sesuai dengan prinsip keadilan.
- Pembagian Ali sudah adil karena Siti tetap mendapatkan roti, meskipun lebih sedikit.
- Pembagian Ali tidak adil, seharusnya dia memberikan semua roti kepada Siti.

8. Perhatikan gambar berikut.



Di taman, ada 4 orang anak yang ingin bermain jungkat-jungkit, tetapi jungkat-jungkit itu hanya bisa dipakai 2 orang sekaligus.

Ada temanmu yang mengusulkan: "Lebih baik kita adakan undian. Siapa yang menang bisa main sepuasnya, dan yang kalah tidak bisa main sama sekali."

Menurutmu, apakah usulan itu sudah adil? Mengapa?

- Adil, karena pemenangnya ditentukan secara acak.
- Tidak adil, karena ada teman yang tidak dapat kesempatan sama sekali untuk bermain.
- Adil, karena cara itu cepat dan tidak perlu berdebat lama.

- d. Tidak adil, karena seharusnya yang paling cepat datanglah yang bisa bermain duluan.

9. Perhatikan gambar berikut.



Budi dan Ani, yang bertengkar karena perbedaan pendapat saat mengerjakan tugas kelompok. Budi ingin tugas diselesaikan dengan caranya, sedangkan Ani bersikeras menggunakan idenya. Akibatnya, mereka tidak mau saling bicara dan tugas menjadi terbengkalai.

Sebagai teman sekelompok mereka, alternatif solusi apa yang paling sesuai dengan nilai-nilai Pancasila untuk menyelesaikan konflik ini, dan mengapa?

- a. Meminta guru untuk memutuskan ide siapa yang paling baik sehingga tugas bisa cepat selesai.
 - b. Mengusulkan agar Budi dan Ani membuat tugas sendiri-sendiri, lalu menggabungkan hasilnya.
 - c. Mendorong Budi dan Ani untuk duduk bersama, mendengarkan argumen masing-masing, dan mencari jalan tengah yang menguntungkan keduanya.
 - d. Memihak kepada salah satu dari mereka, yaitu Budi atau Ani, untuk mempercepat penyelesaian masalah.
10. Teman-teman di kelas ada yang suka menggambar dan ada yang suka bermain sepak bola. Menurutmu, pernyataan mana yang paling cocok dengan nilai-nilai Pancasila?
- a. Hanya yang suka menggambar yang boleh berteman dengan sesama yang suka menggambar.
 - b. Semua teman harus berteman dengan siapa saja, walaupun punya hobi yang berbeda.
 - c. Semua teman harus punya hobi yang sama agar bisa berteman dengan baik.
 - d. Kita tidak perlu berteman dengan teman yang hobinya berbeda.

11. Perhatikan gambar berikut.



Beni selalu ingin menang sendiri saat bermain, dan tidak mau berbagi mainan dengan Toni. Bagaimana caramu menjelaskan kepada mereka bahwa sikap seperti itu tidak baik?

- Bilang saja "aku tidak mau berteman denganmu lagi" agar mereka sadar.
- Jelaskan bahwa setiap orang punya haknya masing-masing, dan kita harus menghargai hak teman juga, seperti yang diajarkan Pancasila.
- Minta guru untuk menghukum mereka agar mereka tidak berbuat begitu lagi.
- Biarkan saja mereka bertindak sesukanya, daripada bertengkar.

12. Perhatikan gambar berikut.



Setiap siswa harus menjaga kebersihan. Suatu hari, Beni melihat temannya, Toni, membuang sampah kelas sembarangan. Beni ingin menegur Toni, tapi Toni marah dan bilang, "Ini urusanku, bukan urusanmu!"

Berdasarkan sila kedua Pancasila, bagaimana seharusnya Beni menyikapi tindakan Toni?

- Membiarkan saja, karena itu urusan Toni.
- Marah dan melaporkan Toni kepada guru.
- Menegur Toni dengan sopan dan mengingatkannya bahwa menjaga kebersihan adalah tanggung jawab bersama.
- Ikut-ikutan membuang sampah sembarangan.

13. Muncul sebuah solusi untuk menyelesaikan masalah korupsi di Indonesia, yaitu dengan memberikan hukuman mati bagi semua pelaku. Berikan pendapatmu terhadap hukuman ini berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

- Solusi ini adalah pilihan terbaik karena korupsi adalah kejahatan luar biasa.
- Alternatif ini efektif dan efisien dalam memberantas korupsi secara cepat.
- Alternatif ini dapat diterima jika didasarkan pada musyawarah mufakat seluruh rakyat.
- Alternatif ini tidak sesuai dengan Pancasila, khususnya sila kedua, karena melanggar hak untuk hidup yang merupakan hak asasi manusia.

14. Perhatikan kejadian di bawah ini.



Di jalan, ada penjual kue yang gerobaknya tertabrak mobil mewah. Pemilik mobil mewah itu menolak ganti rugi.

Menurutmu, bagaimana seharusnya sikap pemilik mobil itu agar sesuai dengan nilai keadilan?

- Membiarkan paman penjual kue memperbaiki gerobaknya sendiri.
- Meminta maaf kepada paman penjual kue, tapi tidak perlu mengganti rugi.
- Mau mengganti rugi semua kerusakan gerobak paman penjual kue.
- Memberikan uang kepada paman penjual kue agar ia mau diam dan tidak mengeluh.

15. Perhatikan gambar berikut.



Di sekolahmu, ada teman pindahan dengan warna kulit yang hitam. Beberapa teman lain malah mengejeknya dan tidak mau bermain dengannya.

Menurut Sila ke-3 Pancasila, apa yang seharusnya kamu lakukan untuk membantu temanmu dan membuat pertemanan di sekolah tetap baik?

- Ikut mengejek temanmu karena itu seru dan lucu.
- Meminta temanmu untuk bermain di tempat lain saja.
- Menjelaskan kepada teman-temanmu bahwa kita harus berteman dengan siapa saja, karena kita semua adalah saudara sebangsa di Indonesia.
- Diam saja dan tidak peduli karena itu bukan urusanmu.

16. Beberapa siswa di kelasmu membuat aturan tidak tertulis bahwa hanya mereka yang memiliki hobi yang sama (misalnya, bermain *game online*) yang boleh bergabung dalam kelompoknya. Mereka menolak siswa lain yang memiliki hobi berbeda.

Berdasarkan pertimbangan di atas, kritikilah tindakan mereka!

- Tindakan mereka tidak adil karena menghalangi teman-teman lain untuk berinteraksi, yang bertentangan dengan prinsip persatuan.

- b. Tindakan ini wajar karena setiap orang bebas memilih teman yang paling nyaman bagi mereka.
- c. Mereka akan kesulitan mengerjakan tugas kelompok karena hobi tidak berhubungan dengan kemampuan akademik.
- d. Aturan tersebut tidak melanggar Pancasila karena tidak ada larangan eksplisit untuk berteman dengan hobi yang sama.

17. Perhatikan gambar berikut.



Di taman, semua anak ingin bermain ayunan, tapi alatnya tidak cukup. Ada temanmu yang mengusulkan: "Lebih baik kita adakan undian, siapa yang menang bisa main sepuasnya dan yang kalah tidak bisa main."

Menurutmu, apakah usulan itu sudah adil? Mengapa?

- a. Adil, karena pemenangnya ditentukan secara acak.
- b. Tidak adil, karena ada teman yang tidak dapat kesempatan sama sekali untuk bermain.
- c. Adil, karena cara itu cepat dan tidak perlu berdebat lama.
- d. Tidak adil, karena seharusnya yang paling cepat datanglah yang bisa bermain sepuasnya.

18. Di lingkungan perumahan, ada sebuah kelompok anak-anak yang membuat kesimpulan bahwa semua anak yang sering bermain di depan rumah adalah anak-anak nakal dan tidak sopan, hanya karena mereka melihat beberapa dari mereka berbicara dengan suara keras.

Berdasarkan pertimbangan ini, kritikalah kesimpulan kelompok anak-anak tersebut!

- a. Kesimpulan mereka salah karena tidak semua anak yang bermain di depan rumah pasti nakal dan tidak sopan.
- b. Kesimpulan ini dapat dibenarkan karena suara keras seringkali menjadi indikasi perilaku tidak sopan.
- c. Kesimpulan tersebut tidak adil dan tidak bijaksana, karena tidak mencerminkan prinsip Kemanusiaan yang adil dan beradab yang menuntut kita untuk menilai setiap orang secara objektif dan tidak menyamaratakan.
- d. Seharusnya mereka melaporkan anak-anak tersebut ke orang tua mereka daripada menyimpulkan sendiri

19. Seorang *artis TikTok* membuat konten yang secara terbuka mengejek dan merendahkan tradisi serta keyakinan agama tertentu. Konten ini memicu kemarahan publik dan perdebatan sengit yang berpotensi memecah belah persatuan. Berdasarkan sila ketiga Pancasila, bagaimana Anda mengevaluasi tindakan *influencer* tersebut?

- Tindakan *artis* itu sah-sah saja sebagai bentuk kebebasan berekspresi, yang merupakan hak asasi manusia.
- Tindakan tersebut harusnya diabaikan oleh masyarakat agar tidak membesar dan menjadi isu nasional.
- Tindakan *artis* tersebut secara fundamental bertentangan dengan prinsip Persatuan Indonesia karena secara sengaja menimbulkan perpecahan dan merusak harmoni sosial.
- Pemerintah seharusnya segera memblokir semua media sosial agar kasus serupa tidak terulang kembali.

20. Perhatikan gambar di bawah.



Di sekolah, nilai ulangan Tedi sangat kecil. Doni langsung bilang, "Tedi itu malas dan hanya bisa menyontek!"

Namun Tini bertanya kepada Tedi, "Kenapa nilaimu kecil?" Tedi bercerita kalau dia sedang sakit dan tidak bisa belajar.

Bagaimana pendapatmu tentang sikap kedua teman Tedi ini?

- Doni lebih baik karena mereka jujur.
- Kedua teman itu sama-sama salah, seharusnya tidak boleh menilai Tedi.
- Tini lebih baik karena tidak langsung menilai dari satu kejadian saja, melainkan mau mencari tahu alasannya dulu.
- Seharusnya semua teman Tedi membiarkannya saja.

Lampiran 18 Perangkat Penelitian Modul Ajar Kelas Eksperimen



RENCANA PENELITIAN

Judul Penelitian	:	Pengaruh Model <i>Value Clarification Technique</i> Berbasis Masalah Berbantuan <i>Flashcard</i> untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn
Jumlah Pertemuan	:	7 Pertemuan (@2JP)
Pertemuan 1	:	<i>Pre-test</i>
Pertemuan 2	:	Nilai Toleransi Beragama dalam Kehidupan Sehari-hari
Pertemuan 3	:	Empati dan Menghargai Sesama dalam Kehidupan Sehari-hari
Pertemuan 4	:	Nilai Persatuan dalam Kehidupan Sehari-hari
Pertemuan 5	:	Mendahulukan Musyawarah Mufakat dalam Kehidupan Sehari-hari
Pertemuan 6	:	Keadilan Sosial yang Merata
Pertemuan 7	:	<i>Post-test</i>



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PEMBELAJARAN
MENDALAM**

FASE B SD/MI SEDERAJAT

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)

MATERI : MAKNA SILA PANCASILA DAN PENERAPANNYA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan	:	SDN 03 BUKTI
Nama Penyusun	:	Christine Indahwati, S.I.Kom.
Fase / Kelas	:	B/IV
Mata Pelajaran	:	PKn
Tahun Pelajaran	:	2025/2026
Alokasi Waktu	:	2 JP (2 x 35 menit)
Bab / Materi	:	4 / Makna Sila Pancasila dan Penerapannya
Topik Bahasan	:	Penerapan Sila Pancasila
Pertemuan ke-	:	2 - Nilai Toleransi Beragama dalam Kehidupan Sehari-hari (Fokus Sila ke-1 Pancasila)

B. IDENTIFIKASI MURID

Kompetensi Awal	1. Siswa telah mengenal bunyi sila-sila Pancasila dan simbolnya. Mereka telah belajar tentang keberagaman (Bab 1), aturan (Bab 2), dan kerja sama (Bab 3), yang merupakan dasar untuk memahami penerapan nilai-nilai Pancasila. Pemahaman mereka masih bersifat permukaan dan perlu dihubungkan dengan perilaku nyata. 2. Siswa memahami dasar-dasar Sila ke-1 Pancasila.
Kebutuhan Belajar	Siswa membutuhkan pembelajaran yang mampu menerjemahkan nilai-nilai luhur Pancasila ke dalam tindakan sehari-hari yang dapat mereka pahami dan lakukan (<i>meaningful learning</i>). Penggunaan studi

	kasus, permainan peran, dan simulasi (<i>joyful learning</i>) akan sangat membantu. Mereka juga perlu dibimbing untuk melakukan refleksi diri tentang perilaku mereka sendiri, apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (<i>mindful learning</i>).
--	--

C. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Memahami dan menerapkan nilai sila pertama dalam kehidupan beragama, serta menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila lainnya sebagai wujud akhlak mulia.
Bernalar Kritis	Menganalisis sebuah situasi atau perilaku dan menilainya apakah sudah sesuai dengan nilai sila pertama Pancasila.
Berkebinekaan Global	Menghargai perbedaan keyakinan dan agama.
Mandiri	Memiliki kesadaran untuk mempraktikkan nilai ajaran agama yang dianut atas inisiatif sendiri dalam kehidupan sehari-hari.
Kreatif	Menghasilkan karya Janji Nyata Toleransi yang menunjukkan pemahamannya tentang penerapan nilai-nilai Pancasila.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media	:	Papan tulis, Spidol, Laptop, Proyektor, Lembar Jurnal Refleksi/Aksi, Alat tulis.
Sumber Belajar	:	<i>Flashcard</i> , Lembar Kerja Siswa (LKPD), Buku Teks, Poster.

E. TARGET SISWA

Siswa reguler/tipikal	:	Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
Siswa dengan pencapaian tinggi	:	Mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir kritis.

F. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN		
Model Pembelajaran	:	<i>Value Clarification Technique</i> (VCT) Berbasis Masalah
Pendekatan Pembelajaran	:	Berdiferensiasi, Pembelajaran Mendalam (<i>Deep Learning</i>) Berbasis TPACK
Metode Pembelajaran	:	Diskusi Kelompok, Jurnal Refleksi, Klarifikasi Lisan, Perencanaan Aksi

KOMPONEN INTI		
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)		
Siswa mampu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menyajikan nilai-nilai Pancasila dalam konteks pengalaman hidup sehari-hari.		
B. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)		
1. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat memilih tindakan secara bebas dalam menghadapi dilema nilai yang berkaitan dengan Sila ke-1 dan ke-2 dengan tepat. 2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat mengklarifikasi dan menjelaskan alasan pribadi (rasional) di balik pilihan tindakan tersebut dengan benar. 3. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat merencanakan satu aksi nyata sederhana sebagai implementasi dari nilai yang telah diklarifikasi (Toleransi) dengan baik.		
C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)		
Pilihan Bebas >> Klarifikasi/Menyadari Nilai >> Ekspresi Nilai/Menyatakan Nilai.		
D. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Siswa mampu mengaplikasikan nilai moral (seperti toleransi) berawal dari pilihan bebas dan keyakinan pribadi, bukan karena paksaan kepatuhan.		
E. PERTANYAAN PEMANTIK		
1. Mana yang lebih penting: menghormati atau menolong? 2. Bisakah keduanya dilakukan bersamaan? 3. Mengapa kita perlu menghargai alasan teman yang berbeda dengan kita.		
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
JENIS	LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN	ALOKASI

KEGIATAN		WAKTU
KEGIATAN AWAL	Pembukaan: Siswa memberi salam, memimpin doa. (<i>Mindful Learning</i>) - Guru dan siswa mempersiapkan kondisi lingkungan belajar di kelas, meliputi kebersihan kelas, ketersediaan sarana pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa. (<i>Diferensiasi Lingkungan Belajar</i>) (<i>Mindful Learning</i>) - Siswa diajak untuk mengingat kembali kesepakatan kelas yang telah dibuat. (<i>Joyful Learning</i>) - Siswa melakukan <i>ice breaking</i> sebelum pembelajaran dimulai yang langsung di bimbing oleh guru. (<i>Joyful Learning</i>) Apersepsi: Guru melakukan asesmen diagnostik dengan menanyakan pengalaman siswa terkait perbedaan pendapat atau perbedaan dalam beribadah/kebiasaan. (<i>Diferensiasi Lingkungan Belajar</i>) Motivasi: Guru menjelaskan bahwa hari ini kita akan belajar bagaimana memilih tindakan yang benar berdasarkan hati nurani dan Pancasila. (<i>Meaningful Learning</i>)	10 Menit
KEGIATAN INTI	Sintaks 1. Pilihan Bebas Penyajian Dilema Nilai (Masalah) - Guru menyajikan sebuah dilema berbasis Sila 1 dan Sila 2. <i>Contoh Dilema: Kamu dan temanmu, Budi (yang sedang menjalankan puasa), ditugaskan membawa 50 buku ke perpustakaan. Budi terlihat sangat lelah. Kamu tahu Budi tidak boleh minum. Pilihan apa yang kamu ambil?</i> - Diam dan tidak menolong agar Budi fokus pada ibadahnya. - Mengambil alih semua buku karena kasihan. - Mencari cara menolong tanpa mengganggu ibadahnya. - Siswa dibagi menjadi kelompok (4-5 orang) untuk menganalisis konsekuensi dari pilihan A, B, dan C - Setiap siswa secara individu memilih satu tindakan terbaik (A, B, atau C) dan guru menuliskannya di Lembar Jurnal.	50 Menit

- Siswa menganalisis dilema nilai dari video kritis isu permasalahan penerapan sila Pancasila ke-1 dari video yang ditayangkan.

Video Dilema Nilai:

<https://youtu.be/ve11nzHYmDM?si=8B4gAKQ5kSkz9EQS>



2. Diskusi & Analisis Konsekuensi

Siswa menganalisis permasalahan dilema nilai dari kasus penerapan sila Pancasila ke-1 dari media *flashcard*.



3. Pemilihan Bebas

Setiap siswa **secara individu** memilih opsi penyelesaian masalah secara kritis dan menuliskannya di Lembar Jurnal.

Sintak 2. Klarifikasi Nilai

4. Refleksi Pribadi

Siswa melanjutkan Jurnal Refleksi dengan menuliskan: *a) Alasan utama saya memilih tindakan itu.*

b) Sila Pancasila mana (1 atau 2) yang paling sesuai dengan alasan saya. (Mendorong kesadaran rasional).

5. Klarifikasi Lisan (Berbagi di Publik)

Guru memandu sesi klarifikasi di mana beberapa siswa atau perwakilan kelompok berbagi pilihan dan alasan mereka.

Guru mengajukan pertanyaan klarifikasi: "Apakah alasanmu didasari rasa kasihan (empati) atau penghargaan (toleransi)?"

"Mengapa pilihanmu benar-benar mencerminkan Sila ke-2?"
(Mengajarkan menghargai alasan).

Sintaks 3. Ekspresi Nilai

6. Merencanakan Aksi Nyata

Berdasarkan nilai Empati dan Toleransi yang telah diklarifikasi, siswa (secara kelompok/kelas) merencanakan satu aksi sederhana yang dapat dilakukan segera. Penyelesaian masalah secara kritis sesuai arahan pembelajaran pada LKPD Toleransi Beragama dan Janji Nyata.



7. Implementasi Sederhana

	Siswa melaksanakan Aksi Nyata, saling menyemangati teman yang kesulitan belajar, atau merapikan meja guru sebagai bentuk empati. 8. Siswa mengerjakan tes tertulis secara mandiri.	
KEGIATAN PENUTUP	1. Penguatan Konsep: Guru menyimpulkan bahwa nilai Toleransi dan Empati harus diwujudkan dalam tindakan nyata. 2. Refleksi Akhir: Guru meminta siswa merespons refleksi di kolom Refleksi Siswa (mengenai keyakinan terhadap pilihan dan rencana aksi). 3. Tindak Lanjut: Guru meminta siswa melanjutkan Aksi Nyata di luar kelas sebagai pembiasaan (misalnya, membantu orang tua di rumah sebagai bentuk empati). 4. Doa dan Salam Penutup.	10 Menit

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Asesmen proses pembelajaran : Penugasan, pengamatan, LKPD dan Presentasi.
2. Asesmen akhir pembelajaran : Tes Tertulis Pilihan Ganda.

Catatan : Instrumen dan rubrik penilaian/asesmen dilampirkan.

ASPEK PENILAIAN	JENIS PENILAIAN	JENIS INSTRUMEN
Sikap Spiritual	Non-Tes	Observasi
Sikap Sosial	Non-Tes	Observasi
Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis
Keterampilan	Non-Tes	Unjuk Kerja

H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

A. PENGAYAAN

Siswa yang daya tangkapnya dan daya kerjanya lebih dari siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah diajarkan guru.

PROGRAM PENGAYAAN

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

	No.	Nama Siswa	Tanggal Pelaksanaan	Hasil		Kesimpulan
				Sebelum	Sesudah	
	1					
	2					
	3					
	dst					

B. REMEDIAL

Siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dengan memberikan tugas individu tambahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.

PROGRAM REMEDIAL

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No.	Nama Siswa	Tanggal Pelaksanaan	Hasil		Kesimpulan
			Sebelum	Sesudah	
1					
2					
3					
dst					

I. REFLEKSI GURU DAN SISWA

a. REFLEKSI GURU :

Lembar Refleksi Guru

NO	ASPEK	REFLEKSI GURU	JAWABAN
1	Penguasaan Materi	Apakah saya sudah cukup baik dalam memahami materi dan aktivitas pembelajaran ini?	
2	Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada siswa?	
3	Umpan Balik	Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	

b. REFLEKSI SISWA

Lembar Refleksi Siswa

NO	ASPEK	REFLEKSI SISWA	JAWABAN
1	Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?	
2	Makna	Apakah aktivitas pembelajaran hari ini bermakna dalam kehidupan saya?	
3	Penguasaan Materi	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini : • Sangat Baik • Baik • Cukup • Kurang	
4	Keaktifan	Apakah saya terlibat aktif dan menyumbangkan ide dalam proses pembelajaran hari ini?	
5	Gotong Royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?	

J. LAMPIRAN – LAMPIRAN

- **BAHAN AJAR**
Terlampir (Lampiran 1)
- **LEMBAR KERJA SISWA (LKPD)**
Terlampir (Lampiran 2)
- **INSTRUMEN PENILAIAN**
Terlampir (Lampiran 3)
- **HASIL PEMETAAN ASESMEN DIAGNOSTIK KESIAPAN BELAJAR**
Terlampir (Lampiran 4)

K. DAFTAR PUSTAKA

Buku Siswa Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV. 2023. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Buku Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV. 2023. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Mengetahui,
Kepala SDN 03 Bukti

Kubutambahan, 2025
Guru Mata Pelajaran

I Komang Septriayana, S.Pd.

Komang Wijaya Ningsih, S.Pd.



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PEMBELAJARAN
MENDALAM**

FASE B SD/MI SEDERAJAT

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)

MATERI : MAKNA SILA PANCASILA DAN PENERAPANNYA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan	:	SDN 03 BUKTI
Nama Penyusun	:	Christine Indahwati, S.I.Kom.
Fase / Kelas	:	B/IV
Mata Pelajaran	:	PKn
Tahun Pelajaran	:	2025/2026
Alokasi Waktu	:	2 JP (2 x 35 menit)
Bab / Materi	:	4 / Makna Sila Pancasila dan Penerapannya
Topik Bahasan	:	Penerapan Sila Pancasila
Pertemuan ke-	:	3 - Empati dan Menghargai Sesama dalam Kehidupan Sehari-hari (Fokus Sila ke-2 Pancasila)

B. IDENTIFIKASI MURID

Kompetensi Awal	1. Siswa telah mengenal bunyi sila-sila Pancasila dan simbolnya. Mereka telah belajar tentang keberagaman (Bab 1), aturan (Bab 2), dan kerja sama (Bab 3), yang merupakan dasar untuk memahami penerapan nilai-nilai Pancasila. Pemahaman mereka masih bersifat permukaan dan perlu dihubungkan dengan perilaku nyata. 2. Siswa memahami Sila ke-1 dan dasar Sila ke-2 Pancasila.
Kebutuhan Belajar	Siswa membutuhkan pembelajaran yang mampu menerjemahkan nilai-nilai luhur Pancasila ke dalam

	tindakan sehari-hari yang dapat mereka pahami dan lakukan (<i>meaningful learning</i>). Penggunaan studi kasus, permainan peran, dan simulasi (<i>joyful learning</i>) akan sangat membantu. Mereka juga perlu dibimbing untuk melakukan refleksi diri tentang perilaku mereka sendiri, apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (<i>mindful learning</i>).
--	---

C. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Memahami dan menerapkan nilai sila pertama dalam kehidupan beragama, serta menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila lainnya sebagai wujud akhlak mulia.
Bernalar Kritis	Menganalisis sebuah situasi atau perilaku dan menilainya apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
Gotong Royong	Mempraktikkan nilai sikap tolong-menolong.
Mandiri	Memiliki kesadaran untuk mempraktikkan nilai sosial kemanusiaan Pancasila atas inisiatif sendiri dalam kehidupan sehari-hari.
Kreatif	Menghasilkan karya Poster Kemanusiaan yang menunjukkan pemahamannya tentang penerapan nilai-nilai Pancasila.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media	:	Papan tulis, Spidol, Laptop, Proyektor, Lembar Jurnal Refleksi/Aksi, Alat tulis.
Sumber Belajar	:	<i>Flashcard</i> , Lembar Kerja Siswa (LKPD), Buku Teks, Media Visual: Gambar/Video Pendek tentang kesadaran empati, Poster Hari Kemanusiaan.

E. TARGET SISWA

Siswa reguler/tipikal	:	Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
-----------------------	---	--

Siswa dengan pencapaian tinggi	:	Mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir kritis.
F. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN		
Model Pembelajaran	:	<i>Value Clarification Technique</i> (VCT) Berbasis Masalah
Pendekatan Pembelajaran	:	Berdiferensiasi, Pembelajaran Mendalam (<i>Deep Learning</i>) Berbasis TPACK
Metode Pembelajaran	:	Diskusi Kelompok, Jurnal Refleksi, Klarifikasi Lisan, Perencanaan Aksi

KOMPONEN INTI	
G. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
Siswa mampu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menyajikan nilai-nilai kemanusiaan dalam pengalaman hidup sehari-hari.	
H. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	
1. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menganalisis dilema yang berkaitan dengan ketidakadilan kecil di lingkungan sekolah dengan baik. 2. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai pilihan respons yang mencerminkan nilai empati dan kemanusiaan sesuai Sila ke-2 dengan tepat. 3. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menjustifikasi pilihan tindakan mereka berdasarkan prinsip keadilan dan kemanusiaan dengan tepat. 4. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu merencanakan aksi nyata untuk menjamin hak kemanusiaan pada teman sebaya di kelas dengan baik.	
I. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)	
Pilihan Bebas >> Klarifikasi/Menyadari Nilai >> Ekspresi Nilai/Menyatakan Nilai.	
J. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Siswa mampu mengaplikasikan nilai moral (kesadaran empati) berawal dari pilihan bebas dan keyakinan pribadi, bukan karena paksaan kepatuhan.	
K. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Pernahkah kalian melihat teman merasa sedih atau diperlakukan tidak adil di kelas? 2. Apa yang kalian rasakan?	

3. Menurut kalian, apa itu **adil** di sekolah?

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN

JENIS KEGIATAN	LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
KEGIATAN AWAL	Pembukaan: Siswa memberi salam, memimpin doa. <i>(Mindful Learning)</i> - Guru dan siswa mempersiapkan kondisi lingkungan belajar di kelas, meliputi kebersihan kelas, ketersediaan sarana pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa. <i>(Diferensiasi Lingkungan Belajar) (Mindful Learning)</i> - Siswa diajak untuk mengingat kembali kesepakatan kelas yang telah dibuat. <i>(Joyful Learning)</i> - Siswa melakukan <i>ice breaking</i> sebelum pembelajaran dimulai yang langsung di bimbing oleh guru. <i>(Joyful Learning)</i> Apersepsi: Guru melakukan asesmen diagnostik dengan mengajak siswa mengingat kembali nilai Sila ke-1 (Toleransi) dan mengenalkan Sila ke-2 dengan lambang rantai emas. Guru bertanya: "Apa makna Rantai Emas dalam kehidupan kita sehari-hari di sekolah?" <i>(Diferensiasi Lingkungan Belajar)</i> - Siswa mengamati model gambar terkait isu kemanusiaan dan berbagi pengetahuan dasar kesadaran empati. <i>(Meaningful Learning)</i>	10 Menit



	 7. Motivasi: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan mengaitkannya dengan pentingnya memiliki rasa empati dan menghargai hak teman di kelas. <i>(Meaningful Learning)</i>	
KEGIATAN INTI	Sintaks 1. Pilihan Bebas 8. Penyajian Dilema Nilai (Masalah) Siswa mengenali dilema, menganalisis konsekuensi, dan membuat pilihan pribadi tanpa paksaan dengan menganalisis dilema nilai dari video kritis isu permasalahan penerapan sila Pancasila ke-2 dari video isu ketidakadilan yang ditayangkan. Video Dilema Nilai: https://youtu.be/3G6UJ9by7MQ?feature=shared  9. Guru menyajikan Skenario Masalah Aktual: "Jadwal Piket yang Berantakan." - Toni selalu mendapat tugas membuang sampah, sementara Budi hanya menyapu, padahal Toni lebih kecil dari Budi. - Salah satu teman sering membolos ketika jadwal piket dan tidak ada yang sadar mengganti ke hari piket lainnya.	50 Menit

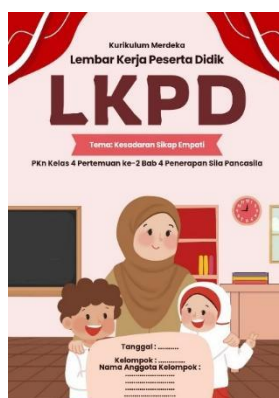
10. Siswa dibagi dalam kelompok (3-4 orang). Guru memandu kelompok untuk mengidentifikasi masalah (ketidakadilan) dan memunculkan minimal 3-4 opsi tindakan untuk menyelesaikan dilema tersebut.

11. Diskusi & Analisis Konsekuensi

Setiap kelompok mencatat konsekuensi perilaku kurang berempati (menggunakan *flashcard* dan isian LKPD). (Analisis konsekuensi)



12. Setiap siswa **secara individu** memilih satu opsi tindakan terbaik di LKPD yang mencerminkan **nilai kemanusiaan dan keadilan**.



Sintak 2. Klarifikasi Nilai

	13. Refleksi Pribadi Siswa menuliskan alasan kuat peran penting menjaga nilai empati sebagai dasar nilai kemanusiaan pada LKPD (Bagian II). Mereka harus mengaitkan pilihan tersebut dengan nilai Keadilan dan Empati dari Sila ke-2. (Refleksi Justifikasi Nilai). 14. Klarifikasi Lisan (Berbagi di Publik) Kelompok mempresentasikan pilihan dan justifikasinya. Guru memastikan suasana kelas non-judgemental. Guru bertanya: "Bagaimana pilihanmu mencerminkan Sila ke-2?" (<i>Sharing</i>). 15. Guru memberikan penguatan bahwa nilai Sila ke-2 mengajarkan kita untuk memperlakukan semua orang secara setara dan adil (seperti fungsi rantai yang saling menguatkan). Sintaks 3. Ekspresi Nilai 16. Merencanakan Aksi Nyata Siswa kembali ke LKPD (Bagian II). Mereka merencanakan satu aksi nyata sederhana yang dapat dilakukan di kelas untuk <i>mencegah</i> ketidakadilan atau pesan moral kemanusiaan secara tertulis pada poster hari kemanusiaan sedunia. 17. Implementasi Sederhana Siswa menuliskan komitmen berempati sesuai dengan pesan nilai moral empati dari poster mereka. Komitmen dikumpulkan untuk ditindaklanjuti pada pertemuan berikutnya (mengecek implementasi). 18. Siswa mengerjakan tes tertulis secara mandiri.	
KEGIATAN PENUTUP	19. Penguatan Konsep: Guru menyimpulkan bahwa nilai Toleransi dan Empati harus diwujudkan dalam tindakan nyata 20. Refleksi Akhir: Guru meminta siswa merespon refleksi di kolom Refleksi Siswa.	10 Menit

	b. Apa hal baru yang kamu pelajari tentang keadilan di sekolah? c. Apa yang paling sulit dari memilih tindakan? 21. Tindak Lanjut: Guru meminta siswa melanjutkan Aksi Nyata di luar kelas sebagai pembiasaan (misalnya, membantu orang tua di rumah sebagai bentuk empati). 22. Doa dan Salam Penutup.	
--	--	--

M. ASESMEN PEMBELAJARAN

- Asesmen proses pembelajaran : Penugasan, pengamatan, LKPD dan Presentasi.
- Asesmen akhir pembelajaran : Tes Tertulis Pilihan Ganda.

Catatan : Instrumen dan rubrik penilaian/asesmen dilampirkan.

ASPEK PENILAIAN	JENIS PENILAIAN	JENIS INSTRUMEN
Sikap Spiritual	Non-Tes	Observasi
Sikap Sosial	Non-Tes	Observasi
Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis
Keterampilan	Non-Tes	Unjuk Kerja

N. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. PENGAYAAN

Siswa yang daya tangkapnya dan daya kerjanya lebih dari siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah diajarkan guru.

PROGRAM PENGAYAAN

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No.	Nama Siswa	Tanggal Pelaksanaan	Hasil		Kesimpulan
			Sebelum	Sesudah	
1					
2					
3					
4					

	5						
	dst						

2. REMEDIAL

Siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dengan memberikan tugas individu tambahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.

PROGRAM REMEDIAL

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No.	Nama Siswa	Tanggal Pelaksanaan	Hasil		Kesimpulan
			Sebelum	Sesudah	
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

O. REFLEKSI GURU DAN SISWA

1. REFLEKSI GURU :

Lembar Refleksi Guru

NO	ASPEK	REFLEKSI GURU	JAWABAN
1	Penguasaan Materi	Apakah saya sudah cukup baik dalam memahami materi dan aktivitas pembelajaran ini?	
2	Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada siswa?	
3	Umpan Balik	Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	

2. REFLEKSI SISWA

Lembar Refleksi Siswa

NO	ASPEK	REFLEKSI SISWA	JAWABAN
1	Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?	
2	Makna	Apakah aktivitas pembelajaran hari ini bermakna dalam kehidupan saya?	
3	Penguasaan Materi	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini : • Sangat Baik • Baik • Cukup • Kurang	
4	Keaktifan	Apakah saya terlibat aktif dan menyumbangkan ide dalam proses pembelajaran hari ini?	
5	Gotong Royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?	

P. LAMPIRAN – LAMPIRAN

- **BAHAN AJAR**
Terlampir (Lampiran 1)
- **LEMBAR KERJA SISWA (LKPD)**
Terlampir (Lampiran 2)
- **INSTRUMEN PENILAIAN**
Terlampir (Lampiran 3)
- **HASIL PEMETAAN ASESMEN DIAGNOSTIK KESIAPAN BELAJAR**
Terlampir (Lampiran 4)

Q. DAFTAR PUSTAKA

Buku Siswa Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV. 2023. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Buku Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV. 2023. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Mengetahui,
Kepala SDN 03 Bukti

Kubutambahan, 2025
Guru Mata Pelajaran

I Komang Septriayana, S.Pd.

Komang Wijaya Ningsih, S.Pd.



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PEMBELAJARAN**MENDALAM****FASE B SD/MI SEDERAJAT****MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)****MATERI : MAKNA SILA PANCASILA DAN PENERAPANNYA****INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Satuan Pendidikan	:	SDN 03 BUKTI
Nama Penyusun	:	Christine Indahwati, S.I.Kom.
Fase / Kelas	:	B/IV
Mata Pelajaran	:	PKn
Tahun Pelajaran	:	2025/2026
Alokasi Waktu	:	2 JP (2 x 35 menit)
Bab / Materi	:	4 / Makna Sila Pancasila dan Penerapannya
Topik Bahasan	:	Penerapan Sila Pancasila
Pertemuan ke-	:	4 - Nilai Persatuan dalam Kehidupan Sehari-hari (Fokus Sila ke-3 Pancasila)

B. IDENTIFIKASI MURID

Kompetensi Awal	1. Siswa telah memahami urutan, simbol, dan pengamalan dasar sila-sila Pancasila. 2. Siswa telah memahami dasar dan penerapan sila Pancasila ke-1 dan ke-2 dalam kehidupan sehari-hari secara sederhana. 3. Siswa menyadari adanya keberagaman suku, budaya, dan hobi di dalam kelas.
Kebutuhan Belajar	Siswa membutuhkan pembelajaran yang mampu menerjemahkan nilai-nilai luhur Pancasila ke dalam tindakan sehari-hari yang dapat mereka pahami dan lakukan (<i>meaningful learning</i>). Penggunaan studi kasus, permainan peran, dan simulasi (<i>joyful learning</i>) akan sangat membantu. Mereka juga perlu dibimbing untuk melakukan refleksi diri tentang perilaku mereka

	sendiri, apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (<i>mindful learning</i>).
C. DIMENSI PROFIL LULUSAN	
Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah:	
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Memahami dan menerapkan nilai sila pertama dalam kehidupan beragama, serta menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila lainnya sebagai wujud akhlak mulia.
Bernalar Kritis	Menganalisis sebuah situasi atau perilaku dan menilainya apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
Gotong Royong	Siswa bekerja sama dalam kelompok yang heterogen, memastikan tidak ada anggota yang merasa terasingkan karena perbedaannya.
Berkebinekaan Global	Siswa menganalisis dilema akibat perbedaan dan merencanakan sikap yang menunjukkan penerimaan terhadap keberagaman teman.
Mandiri	Memiliki kesadaran untuk mempraktikkan nilai-nilai Pancasila atas inisiatif sendiri dalam kehidupan sehari-hari.
Kreatif	Menghasilkan karya Mading Persatuan yang menunjukkan pemahamannya tentang penerapan nilai-nilai Pancasila Sila ke-3.

D. SARANA DAN PRASARANA		
Media	:	Papan tulis, Spidol, Laptop, Proyektor, Lembar Jurnal Refleksi/Aksi, Alat tulis, Kertas Manila, <i>Smartphone</i> .
Sumber Belajar	:	<i>Flashcard</i> , Lembar Kerja Siswa (LKPD), Buku Teks, Kertas Bergambar Isu Permasalahan Penerapan Pancasila Sila ke-3, Mading Persatuan, <i>Wordwall Game Quiz</i> .
E. TARGET SISWA		

Siswa reguler/tipikal	:	Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
Siswa dengan pencapaian tinggi	:	Mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir kritis.
F. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN		
Model Pembelajaran	:	<i>Value Clarification Technique</i> (VCT) Berbasis Masalah
Pendekatan Pembelajaran	:	Berdiferensiasi, Pembelajaran Mendalam (<i>Deep Learning</i>) Berbasis TPACK
Metode Pembelajaran	:	Diskusi Kelompok, Jurnal Refleksi, Klarifikasi Lisan, Perencanaan Aksi

KOMPONEN INTI

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Siswa mampu mengenal dan memahami makna sila-sila Pancasila serta kaitannya dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan sekitar.

H. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

1. Melalui Model VCT Berbasis Masalah, siswa mampu mengidentifikasi konflik akibat perbedaan dengan baik.
2. Melalui Model VCT Berbasis Masalah, siswa mampu memilih solusi yang mengutamakan Persatuan dengan baik.
3. Melalui Model VCT Berbasis Masalah, siswa mampu membuat komitmen aksi nyata untuk menjaga keutuhan kelompok/kelas dengan baik.

I. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Menganalisis masalah dilema diskriminasi/perbedaan >> Membandingkan konsekuensi Perpecahan vs. Persatuan >> Mengklarifikasi nilai Persatuan Indonesia sebagai nilai utama >> Merencanakan dan menyatakan aksi nyata (membuat ikrar/komitmen toleransi dalam Mading Persatuan).

J. PEMAHAMAN BERMAKNA

Siswa mampu mengaplikasikan nilai teguh persatuan dari Ikrar Persatuan sebagaimana Sumpah Pemuda dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam Mading Persatuan di tengah perbedaan yang berawal dari pilihan bebas dan keyakinan pribadi, bukan karena paksaan kepatuhan.

K. PERTANYAAN PEMANTIK		
1. Apa yang kalian rasakan jika ada teman di kelas kita yang diejek karena logat atau kebiasaannya yang berbeda? 2. Mengapa persatuan (tidak berpecah-belah) itu penting saat kita sedang bekerja kelompok atau bermain? 3. Bagaimana cara kita menunjukkan bahwa kita mencintai Indonesia, padahal kita hanya anak SD?		
L. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
JENIS KEGIATAN	LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
KEGIATAN AWAL	1. Pembukaan: Siswa memberi salam, memimpin doa. (<i>Mindful Learning</i>) 2. Guru dan siswa mempersiapkan kondisi lingkungan belajar di kelas, meliputi kebersihan kelas, ketersediaan sarana pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa. (<i>Diferensiasi Lingkungan Belajar</i>) (<i>Mindful Learning</i>) 3. Siswa diajak untuk mengingat kembali kesepakatan kelas yang telah dibuat. (<i>Joyful Learning</i>) 4. Siswa melakukan <i>ice breaking</i> sebelum pembelajaran dimulai yang langsung di bimbing oleh guru. (<i>Joyful Learning</i>) 5. Apersepsi: Guru melakukan asesmen diagnostik dengan menanyakan asal daerah/hobi siswa. (<i>Diferensiasi Lingkungan Belajar</i>) 6. Motivasi: Guru menyampaikan topik (Persatuan Indonesia) dan menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar mengelola perbedaan agar tidak menimbulkan perpecahan, menggunakan 3 langkah VCT. (<i>Meaningful Learning</i>)	10 Menit
KEGIATAN INTI	Sintaks 1. Pilihan Bebas 7. Penyajian Dilema Nilai (Masalah) • Guru menampilkan Skenario Masalah (LKPD Sila 3) yang berfokus pada dilema: "Mengatasi Perbedaan dan Konflik Ejekan di Kelompok Belajar"	50 Menit

- Siswa menganalisis dilema nilai dari video kritis isu permasalahan perpecahan dan persatuan dari video yang ditayangkan.

Video Dilema Nilai:

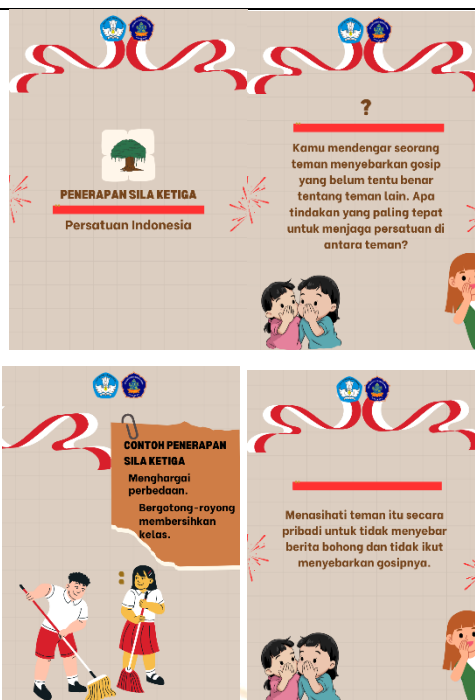
<https://youtu.be/UHiVrQNDYP0?feature=shared>



8. Diskusi & Analisis Konsekuensi

Siswa dibagi menjadi kelompok (4-5 orang) untuk menganalisis permasalahan dilema nilai dari kasus penerapan sila Pancasila ke-3 dari media *flashcard*.





9. Pemilihan Bebas

Setiap siswa **secara individu** memilih kertas bergambar bebas penyelesaian masalah secara kritis dari isu permasalahan penerapan Pancasila sila ke-3 bergiliran di meja guru.



Sintak 2. Klarifikasi Nilai

10. Refleksi Pribadi

Siswa melanjutkan Jurnal Refleksi dengan menyampaikan secara lisan: *a) Alasan utama saya memilih kertas bergambar itu sebagai solusi yang tepat terhadap isu perpecahan. (Mendorong kesadaran rasional dan mengajarkan menghargai alasan).*

	Sintaks 3. Ekspresi Nilai 11. Merencanakan Aksi Nyata Berdasarkan nilai persatuan, guru memandu siswa merencanakan aksi nyata berbantuan LKPD: Menyusun Ikrar Persatuan Kelas setelah bersama-sama mempelajari Semboyan Bhinneka Tunggal Ika – Sumpah Pemuda – Lagu Nasional “Satu Nusa Satu Bangsa” yang kemudian ditempel dalam Mading Persatuan. 12. Implementasi Sederhana Siswa melaksanakan Janji Kelas atau Aksi Nyata yang sangat sederhana saat itu juga (misalnya, saling menjaga pertemanan, terbuka dalam menghargai budaya yang berbeda). 13. Siswa mengerjakan tes pengetahuan secara mandiri dari Wordwall Game Quiz. https://wordwall.net/resource/12571013/sila-ke-3-pancasila	
KEGIATAN PENUTUP	7. Penguatan Konsep: Guru menyimpulkan bahwa nilai Persatuan harus diwujudkan dalam tindakan nyata. 8. Refleksi Akhir: Guru meminta siswa merespon refleksi di kolom Refleksi Siswa (mengenai keyakinan terhadap pilihan dan rencana aksi). 9. Tindak Lanjut: Guru meminta siswa melanjutkan Aksi Nyata di luar kelas sebagai pembiasaan. 10. Doa dan Salam Penutup.	10 Menit
M.ASES MEN PEMBELAJARAN		
5. Asesmen proses pembelajaran : Penugasan, pengamatan, LKPD dan Presentasi. 6. Asesmen akhir pembelajaran : Tes Kognitif Digital. Catatan : Instrumen dan rubrik penilaian/asesmen dilampirkan.		

ASPEK PENILAIAN	JENIS PENILAIAN	JENIS INSTRUMEN
Sikap Spiritual	Non-Tes	Observasi
Sikap Sosial	Non-Tes	Observasi
Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis
Keterampilan	Non-Tes	Unjuk Kerja

N. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. PENGAYAAN

Siswa yang daya tangkapnya dan daya kerjanya lebih dari siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah diajarkan guru.

PROGRAM PENGAYAAN

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No.	Nama Siswa	Tanggal Pelaksanaan	Hasil		Kesimpulan
			Sebelum	Sesudah	
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

2. REMEDIAL

Siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dengan memberikan tugas individu tambahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.

PROGRAM REMEDIAL

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No.	Nama Siswa	Tanggal Pelaksanaan	Hasil		Kesimpulan
			Sebelum	Sesudah	
1					

	2					
	3					
	4					
	5					
	dst					

O. REFLEKSI GURU DAN SISWA

1. REFLEKSI GURU :

Lembar Refleksi Guru

NO	ASPEK	REFLEKSI GURU	JAWABAN
1	Penguasaan Materi	Apakah saya sudah cukup baik dalam memahami materi dan aktivitas pembelajaran ini?	
2	Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada siswa?	
3	Umpan Balik	Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	

2. REFLEKSI SISWA

Lembar Refleksi Siswa

NO	ASPEK	REFLEKSI SISWA	JAWABAN
1	Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?	
2	Makna	Apakah aktivitas pembelajaran hari ini bermakna dalam kehidupan saya?	
3	Penguasaan Materi	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini : ● Sangat Baik ● Baik ● Cukup ● Kurang	

4	Keaktifan	Apakah saya terlibat aktif dan menyumbangkan ide dalam proses pembelajaran hari ini?	
5	Gotong Royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?	

P. LAMPIRAN – LAMPIRAN

- **BAHAN AJAR**
Terlampir (Lampiran 1)
- **LEMBAR KERJA SISWA (LKPD)**
Terlampir (Lampiran 2)
- **INSTRUMEN PENILAIAN**
Terlampir (Lampiran 3)
- **HASIL PEMETAAN ASESMEN DIAGNOSTIK KESIAPAN BELAJAR**
Terlampir (Lampiran 4)

Q. DAFTAR PUSTAKA

Buku Siswa Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV. 2023. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Buku Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV. 2023. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Mengetahui,
Kepala SDN 03 Bukti

Kubutambahan, 2025
Guru Mata Pelajaran

I Komang Septriayana, S.Pd.

Komang Wijaya Ningsih, S.Pd.

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PEMBELAJARAN
MENDALAM**

FASE B SD/MI SEDERAJAT

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)

MATERI : MAKNA SILA PANCASILA DAN PENERAPANNYA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan	:	SDN 03 BUKTI
Nama Penyusun	:	Christine Indahwati, S.I.Kom.
Fase / Kelas	:	B/IV
Mata Pelajaran	:	PKn
Tahun Pelajaran	:	2025/2026
Alokasi Waktu	:	2 JP (2 x 35 menit)
Bab / Materi	:	4 / Makna Sila Pancasila dan Penerapannya
Topik Bahasan	:	Penerapan Sila Pancasila
Pertemuan ke-	:	5 - Mendahulukan Musyawarah Mufakat dalam Kehidupan Sehari-hari (Fokus Sila ke-4 Pancasila)

B. IDENTIFIKASI MURID

Kompetensi Awal	1. Siswa memahami dasar-dasar Sila ke-1, ke-2, dan Sila ke-3 Pancasila. 2. Siswa memiliki pengalaman sederhana dalam pengambilan keputusan kelompok belajar/bermain. 3. Siswa sudah tidak asing mendengar kata pemilihan suara baik secara sederhana di rumah, sekolah, maupun pemilu.
Kebutuhan Belajar	Siswa membutuhkan pembelajaran yang mampu menerjemahkan nilai-nilai luhur Pancasila ke dalam tindakan sehari-hari yang dapat mereka pahami dan

	lakukan (<i>meaningful learning</i>). Penggunaan studi kasus, permainan peran, dan simulasi (<i>joyful learning</i>) akan sangat membantu. Mereka juga perlu dibimbing untuk melakukan refleksi diri tentang perilaku mereka sendiri, apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (<i>mindful learning</i>).
--	--

C. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Memahami dan menerapkan nilai sila pertama dalam kehidupan beragama, serta menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila lainnya sebagai wujud akhlak mulia.
Bernalar Kritis	Siswa menganalisis konsekuensi dari berbagai cara pengambilan keputusan (musyawarah vs keputusan sepihak) dan memilih yang terbaik.
Gotong Royong	Siswa bekerja sama dalam diskusi musyawarah untuk memastikan semua pendapat didengar sebelum mencapai mufakat.
Berkebinekaan Global	Menghargai perbedaan pendapat dalam musyawarah dan menghormati teman yang berbeda latar belakang.
Mandiri	Memiliki kesadaran untuk mempraktikkan nilai-nilai musyawarah dan mufakat atas inisiatif sendiri dalam kehidupan sehari-hari.
Kreatif	Menghasilkan karya protokol musyawarah kelas dalam skema drama praktikal pemungutan suara sederhana yang menunjukkan pemahamannya tentang penerapan nilai-nilai Pancasila sila ke-4.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media	:	Papan tulis, Spidol, Laptop, Proyektor, Lembar Jurnal Refleksi/Aksi, Alat tulis, Kertas Bufalo Protokol Musyawarah Kelas.
-------	---	---

Sumber Belajar	:	<i>Flashcard</i> , Lembar Kerja Siswa (LKPD), Buku Teks, Video Musyawarah, <i>Slide Powerpoint</i> .
E. TARGET SISWA		
Siswa reguler/tipikal	:	Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
Siswa dengan pencapaian tinggi	:	Mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir kritis.
F. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN		
1. Model Pembelajaran	:	<i>Value Clarification Technique</i> (VCT) Berbasis Masalah
2. Pendekatan Pembelajaran	:	Berdiferensiasi, Pembelajaran Mendalam (<i>Deep Learning</i>) Berbasis TPACK
3. Metode Pembelajaran	:	Diskusi Kelompok, Jurnal Refleksi, Klarifikasi Lisan, Perencanaan Aksi

KOMPONEN INTI	
G. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
Siswa mampu mengenal dan memahami makna sila-sila Pancasila serta kaitannya dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan sekitar.	
H. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	
1. Melalui Model VCT Berbasis Masalah, siswa mampu mengidentifikasi masalah perbedaan pendapat dengan baik. 2. Melalui Model VCT Berbasis Masalah, siswa mampu memilih solusi Musyawarah Mufakat dalam mengambil keputusan dengan baik. 3. Melalui Model VCT Berbasis Masalah, siswa mampu menghargai hasil keputusan musyawarah mufakat dengan lapang dada. 4. Melalui Model VCT Berbasis Masalah, siswa mampu membuat komitmen aksi nyata dalam berdemokrasi sederhana.	

I. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)		
Menganalisis masalah dilema perbedaan pendapat (memilih ketua) >> Membandingkan konsekuensi Musyawarah vs. Keputusan Sepihak >> Mengklarifikasi nilai Musyawarah Mufakat sebagai nilai utama >> Merencanakan dan menyatakan aksi nyata (membuat protokol musyawarah kelas).		
J. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Sila Keempat mengajarkan bahwa dalam kelompok/negara, keputusan terbaik dicapai bukan dengan kekerasan atau suara terbanyak <i>tanpa</i> bicara, melainkan melalui Musyawarah (berdiskusi) yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan (akal sehat dan hati nurani) untuk mencapai Mufakat (kesepakatan bersama).		
K. PERTANYAAN PEMANTIK		
1. Apa yang kamu lakukan jika kamu ingin memilih permainan A, tapi semua temanmu ingin permainan B? 2. Menurutmu, apa bedanya musyawarah dengan berdebat? 3. Mengapa lambang Sila ke-4 adalah Kepala Banteng?		
L. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
JENIS KEGIATAN	LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
KEGIATAN AWAL	1. Pembukaan: Siswa memberi salam, memimpin doa. (<i>Mindful Learning</i>) 2. Guru dan siswa mempersiapkan kondisi lingkungan belajar di kelas, meliputi kebersihan kelas, ketersediaan sarana pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa. (<i>Diferensiasi Lingkungan Belajar</i>) (<i>Mindful Learning</i>) 3. Siswa diajak untuk mengingat kembali kesepakatan kelas yang telah dibuat. (<i>Joyful Learning</i>) 4. Siswa melakukan <i>ice breaking</i> sebelum pembelajaran dimulai yang langsung di bimbing oleh guru. (<i>Joyful Learning</i>) 5. Apersepsi: Guru melakukan asesmen diagnostik dengan menanyakan pengalaman siswa terkait pemilihan ketua	10 Menit

	kelas atau memilih tempat rekreasi (bagaimana keputusan diambil?). (<i>Diferensiasi Lingkungan Belajar</i>) 6. Motivasi: Guru menyampaikan topik (Musyawarah Mufakat Sila 4) dan menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar cara mengambil keputusan yang adil dan bijaksana. (<i>Meaningful Learning</i>)	
KEGIATAN INTI	Sintaks 1. Pilihan Bebas 7. Penyajian Dilema Nilai (Masalah) - Guru menampilkan Skenario Masalah Sila 4, yaitu dilema dalam memilih ketua kelompok belajar, di mana ada dua kandidat kuat dengan pendukung yang sama banyak. - Siswa dibagi menjadi kelompok (4-5 orang) untuk menganalisis video terkait musyawarah. Video pembelajaran: https://youtu.be/p_xBLDYfAy4?si=XOocXV2S4qgn-BaB  - Siswa juga memahami sumber belajar dari slide powerpoint. (terlampir) 8. Diskusi & Analisis Konsekuensi - Siswa menganalisis Konsekuensi Pilihan (Musyawarah vs. Keputusan Sepihak) dan mencatatnya di buku - Siswa menganalisis permasalahan dilema nilai dari kasus penerapan sila Pancasila ke 4 dari media <i>flashcard</i>.	50 Menit



9. Pemilihan Bebas

Setiap siswa **secara individu** memilih opsi penyelesaian masalah secara kritis dan menuliskannya di Lembar Jurnal.

Sintak 2. Klarifikasi Nilai

10. Refleksi Pribadi

Siswa melanjutkan Jurnal Refleksi dengan menuliskan:
Alasan utama saya memilih musyawarah atau keputusan sepihak. (Mendorong kesadaran rasional).

11. Klarifikasi Lisan (Berbagi di Publik)

Beberapa kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka, terutama bagian **Mengapa Menghargai Keputusan Bersama itu Wajib**. Guru mengaitkan konsep

		Kepala Banteng (hewan sosial) dengan Musyawarah. (Mengajarkan menghargai alasan). Sintaks 3. Ekspresi Nilai 12. Merencanakan Aksi Nyata Siswa merencanakan aksi nyata: Menyusun Protokol Musyawarah Kelas sederhana yang berisi 3-5 poin aturan tentang tata cara berdiskusi di kelas secara kritis sesuai arahan pembelajaran. (LKPD). 13. Implementasi Sederhana Siswa melaksanakan Aksi Nyata musyawarah mufakat dari permasalahan kelas dan menyusun protokol musyawarah kelas. 14. Siswa mengerjakan tes tertulis secara mandiri dengan menggunakan baamboozle. https://www.baamboozle.com/classic/2035334/1	
	KEGIATAN PENUTUP	15. Penguatan Konsep: Guru menyimpulkan bahwa nilai permusyawaratan perwakilan harus diwujudkan dalam tindakan nyata. 16. Refleksi Akhir: Guru meminta siswa merespon refleksi di kolom Refleksi Siswa (mengenai keyakinan terhadap pilihan dan rencana aksi). 17. Tindak Lanjut: Guru meminta siswa melanjutkan Aksi Nyata di luar kelas sebagai pembiasaan (misalnya, berdiskusi terlebih dahulu sebelum membuat keputusan sepihak). 18. Doa dan Salam Penutup.	10 Menit
M. ASESMEN PEMBELAJARAN			
1. Asesmen proses pembelajaran : Penugasan, pengamatan, LKPD dan Presentasi. 2. Asesmen akhir pembelajaran : Tes Kognitif Digital Catatan : Instrumen dan rubrik penilaian/asesmen dilampirkan.			
		ASPEK PENILAIAN	JENIS PENILAIAN
			JENIS INSTRUMEN

	Sikap Spiritual	Non-Tes	Observasi
	Sikap Sosial	Non-Tes	Observasi
	Pengetahuan	Tes	Tes Digital
	Keterampilan	Non-Tes	Unjuk Kerja

N. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. PENGAYAAN

Siswa yang daya tangkapnya dan daya kerjanya lebih dari siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah diajarkan guru.

PROGRAM PENGAYAAN

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No.	Nama Siswa	Tanggal Pelaksanaan	Hasil		Kesimpulan
			Sebelum	Sesudah	
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

2. REMEDIAL

Siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dengan memberikan tugas individu tambahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.

PROGRAM REMEDIAL

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No.	Nama Siswa	Tanggal Pelaksanaan	Hasil		Kesimpulan
			Sebelum	Sesudah	
1					

	2					
	3					
	4					
	5					
	dst					

O. REFLEKSI GURU DAN SISWA						
1. REFLEKSI GURU : Lembar Refleksi Guru						
	NO	ASPEK	REFLEKSI GURU	JAWABAN		
	1	Penguasaan Materi	Apakah saya sudah cukup baik dalam memahami materi dan aktivitas pembelajaran ini?			
	2	Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada siswa?			
	3	Umpan Balik	Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?			
2. REFLEKSI SISWA Lembar Refleksi Siswa						
	NO	ASPEK	REFLEKSI SISWA	JAWABAN		
	1	Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?			
	2	Makna	Apakah aktivitas pembelajaran hari ini bermakna dalam kehidupan saya?			
	3	Penguasaan Materi	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini : • Sangat Baik • Baik • Cukup • Kurang			

	4	Keaktifan	Apakah saya terlibat aktif dan menyumbangkan ide dalam proses pembelajaran hari ini?	
	5	Gotong Royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?	
P. LAMPIRAN – LAMPIRAN				
• BAHAN AJAR Terlampir (Lampiran 1) • LEMBAR KERJA SISWA (LKPD) Terlampir (Lampiran 2) • INSTRUMEN PENILAIAN Terlampir (Lampiran 3) • HASIL PEMETAAN ASESMEN DIAGNOSTIK KESIAPAN BELAJAR Terlampir (Lampiran 4)				
Q. DAFTAR PUSTAKA				
Buku Siswa Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV. 2023. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV. 2023. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.				

Mengetahui,
Kepala SDN 03 Bukti

Kubutambahan, 2025
Guru Mata Pelajaran

I Komang Septriayana, S.Pd.

Komang Wijaya Ningsih, S.Pd.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PEMBELAJARAN

MENDALAM

FASE B SD/MI SEDERAJAT

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)

MATERI : MAKNA SILA PANCASILA DAN PENERAPANNYA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan	:	SDN 03 BUKTI
Nama Penyusun	:	Christine Indahwati, S.I.Kom.
Fase / Kelas	:	B/IV
Mata Pelajaran	:	PKn
Tahun Pelajaran	:	2025/2026
Alokasi Waktu	:	2 JP (2 x 35 menit)
Bab / Materi	:	4 / Makna Sila Pancasila dan Penerapannya
Topik Bahasan	:	Penerapan Sila Pancasila
Pertemuan ke-	:	6 - Keadilan Sosial yang Merata (Fokus Sila ke-5 Pancasila)

B. IDENTIFIKASI MURID

Kompetensi Awal	1. Siswa telah mengenal bunyi sila-sila Pancasila dan simbolnya. Mereka telah belajar tentang keberagaman (Bab 1), aturan (Bab 2), dan kerja sama (Bab 3), yang merupakan dasar untuk memahami penerapan nilai-nilai Pancasila. Pemahaman mereka masih bersifat permukaan dan perlu dihubungkan dengan perilaku nyata. 2. Siswa memahami dasar-dasar Sila-sila Pancasila.
Kebutuhan Belajar	Siswa membutuhkan pembelajaran yang mampu menerjemahkan nilai-nilai luhur Pancasila ke dalam tindakan sehari-hari yang dapat mereka pahami dan lakukan (<i>meaningful learning</i>). Penggunaan studi

	kasus, permainan peran, dan simulasi (<i>joyful learning</i>) akan sangat membantu. Mereka juga perlu dibimbing untuk melakukan refleksi diri tentang perilaku mereka sendiri, apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (<i>mindful learning</i>).
--	--

C. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Memahami dan menerapkan nilai sila pertama dalam kehidupan beragama, serta menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila lainnya sebagai wujud akhlak mulia.
Bernalar Kritis	Menganalisis sebuah situasi atau perilaku dan menilainya apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
Gotong Royong	Mempraktikkan nilai sila keempat melalui sikap tolong-menolong.
Mandiri	Memiliki kesadaran untuk mempraktikkan nilai-nilai kesederhanaan dan hidup hemat sesuai dengan Pancasila atas inisiatif sendiri dalam kehidupan sehari-hari.
Kreatif	Menghasilkan karya celengan dari bahan bekas yang menunjukkan pemahamannya tentang penerapan nilai sila ke-5 Pancasila.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media	:	Papan tulis, Spidol, Laptop, Proyektor, Lembar Jurnal Refleksi/Aksi, Alat tulis, botol/kaleng bekas dan perlengkapan kerajinan membuat celengan.
Sumber Belajar	:	<i>Flashcard</i> , Lembar Kerja Siswa (LKPD), Buku Teks, Video Animasi Pemborosan Vs Kesederhanaan, Poster Pentingnya Menabung.

E. TARGET SISWA

Siswa reguler/tipikal	:	Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
-----------------------	---	--

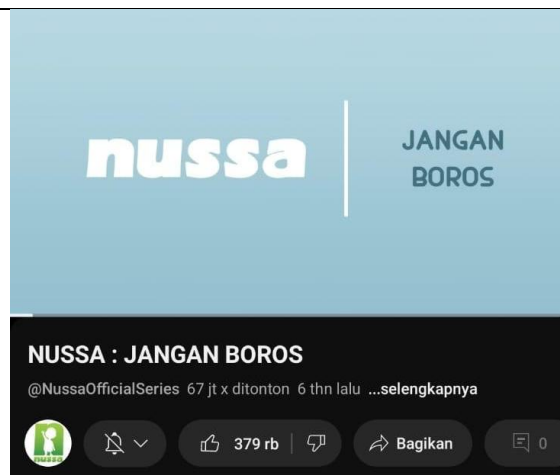
Siswa dengan pencapaian tinggi	:	Mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir kritis.
F. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN		
Model Pembelajaran	:	<i>Value Clarification Technique</i> (VCT) Berbasis Masalah
Pendekatan Pembelajaran	:	Berdiferensiasi, Pembelajaran Mendalam (<i>Deep Learning</i>) Berbasis TPACK
Metode Pembelajaran	:	Diskusi Kelompok, Jurnal Refleksi, Klarifikasi Lisan, Perencanaan Aksi

KOMPONEN INTI	
G. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
Siswa mampu mengenal dan memahami makna sila-sila Pancasila serta kaitannya dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan sekitar.	
H. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	
1. Melalui Model VCT Berbasis Masalah, siswa mampu mengidentifikasi masalah Pemborosan dan Individualisme dengan baik. 2. Melalui Model VCT Berbasis Masalah, siswa mampu memilih solusi yang mengutamakan Menolong Sesama dengan baik. 3. Melalui Model VCT Berbasis Masalah, siswa membuat komitmen aksi nyata dengan tepat.	
I. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)	
Menganalisis masalah dilema Boros vs. Hemat >> Membandingkan konsekuensi Boros vs. Sederhana >> Mengklarifikasi nilai Keadilan Sosial (Hemat dan Peduli) >> Merencanakan dan menyatakan aksi nyata (membuat komitmen anti-boros).	
J. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Keadilan Sosial dimulai dari diri sendiri, yaitu dengan bersikap sederhana dan tidak boros, karena pemborosan berarti mengambil hak orang lain (atau generasi mendatang) untuk menikmati sumber daya yang terbatas. Keadilan juga berarti peduli dan menolong sesama.	
K. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Apa perasaanmu jika kamu membuang sisa makanan, sementara kamu tahu ada banyak orang lain di luar sana yang kelaparan?	

2. Menurutmu, mengapa Sila ke-5 dilambangkan dengan Padi (makanan) dan Kapas (pakaian)?
3. Apakah anak yang suka pamer dan boros sudah mengamalkan Pancasila? Mengapa?

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN

JENIS KEGIATAN	LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
KEGIATAN AWAL	1. Pembukaan: Siswa memberi salam, memimpin doa. (<i>Mindful Learning</i>) 2. Guru dan siswa mempersiapkan kondisi lingkungan belajar di kelas, meliputi kebersihan kelas, ketersediaan sarana pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa. (<i>Diferensiasi Lingkungan Belajar</i>) (<i>Mindful Learning</i>) 3. Siswa diajak untuk mengingat kembali kesepakatan kelas yang telah dibuat. (<i>Joyful Learning</i>) 4. Siswa melakukan <i>ice breaking</i> sebelum pembelajaran dimulai yang langsung di bimbing oleh guru. (<i>Joyful Learning</i>) 5. Apersepsi: Guru melakukan asesmen diagnostik dengan menanyakan pengalaman siswa terkait uang saku: Apakah mereka menabung atau menghabiskannya? (<i>Diferensiasi Lingkungan Belajar</i>) 6. Motivasi: Guru menyampaikan topik (Keadilan Sosial: Hemat dan Peduli) dan menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar mengklarifikasi nilai antara gaya hidup mewah/boros versus sederhana/peduli. (<i>Meaningful Learning</i>)	10 Menit
KEGIATAN INTI	Sintaks 1. Pilihan Bebas 7. Penyajian Dilema Nilai (Masalah) Guru menampilkan Skenario Masalah (Sila 5 Sederhana) yang berfokus pada dilema hidup hemat vs hidup boros: https://youtu.be/syvQ4lKA-GY?feature=shared	50 Menit



Setiap siswa menyampaikan pendapatnya terkait video.

8. Diskusi & Analisis Konsekuensi

Siswa dibagi menjadi kelompok (4-5 orang) untuk menganalisis permasalahan dilema nilai dari kasus penerapan sila Pancasila ke 5 dari media *flashcard*.





9. Pemilihan Bebas

Kelompok diberikan poster “Pentingnya Menabung” dan mendiskusikan secara kritis bersama tim dan masing-masing menyajikan catatan manfaat menabung dalam LKPD.



Sintak 2. Klarifikasi Nilai

10. Refleksi Pribadi

	Siswa melanjutkan Jurnal Refleksi dengan menuliskan: komitmen rajin menabung (Mendorong kesadaran rasional). 11. Klarifikasi Lisan (Berbagi di Publik) Siswa menjelaskan komitmennya untuk menabung dengan tujuan masing-masing. (Mengajarkan menghargai alasan). Sintaks 3. Ekspresi Nilai 12. Merencanakan Aksi Nyata Berdasarkan komitmen menabung dan kesadaran hidup hemat yang telah diklarifikasi, siswa bersama membuat karya celengan masing-masing dalam satu tim kelompok dari bahan bekas. 13. Implementasi Sederhana Siswa melaksanakan kegiatan menabung perdana dan komitmen setiap minggu diisi. 14. Siswa mengerjakan tes tertulis secara mandiri.	
KEGIATAN PENUTUP	15. Penguatan Konsep: Guru menyimpulkan bahwa nilai kesederhanaan harus diwujudkan dalam tindakan nyata. 16. Refleksi Akhir: Guru meminta siswa merespon refleksi di kolom Refleksi Siswa (mengenai keyakinan terhadap pilihan dan rencana aksi). 17. Tindak Lanjut: Guru meminta siswa melanjutkan Aksi Nyata di luar kelas sebagai pembiasaan hidup hemat dari segala aspek termasuk makan dan pemakaian energi. 18. Doa dan Salam Penutup.	10 Menit
M.ASES MEN PEMBELAJARAN		
3. Asesmen proses pembelajaran : Penugasan, pengamatan, LKPD dan Presentasi. 4. Asesmen akhir pembelajaran : Tes Tertulis Pilihan Ganda. Catatan : Instrumen dan rubrik penilaian/asesmen dilampirkan.		
	ASPEK PENILAIAN	JENIS PENILAIAN
		JENIS INSTRUMEN

Sikap Spiritual	Non-Tes	Observasi
Sikap Sosial	Non-Tes	Observasi
Pengetahuan	Tes	Tes Tertulis
Keterampilan	Non-Tes	Unjuk Kerja

N. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. PENGAYAAN

Siswa yang daya tangkapnya dan daya kerjanya lebih dari siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah diajarkan guru.

PROGRAM PENGAYAAN

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No.	Nama Siswa	Tanggal Pelaksanaan	Hasil		Kesimpulan
			Sebelum	Sesudah	
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

2. REMEDIAL

Siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dengan memberikan tugas individu tambahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.

PROGRAM REMEDIAL

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No.	Nama Siswa	Tanggal Pelaksanaan	Hasil		Kesimpulan
			Sebelum	Sesudah	
1					
2					

	3					
	4					
	5					
	dst					

O. REFLEKSI GURU DAN SISWA

1. REFLEKSI GURU :

Lembar Refleksi Guru

NO	ASPEK	REFLEKSI GURU	JAWABAN
1	Penguasaan Materi	Apakah saya sudah cukup baik dalam memahami materi dan aktivitas pembelajaran ini?	
2	Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada siswa?	
3	Umpan Balik	Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	

2. REFLEKSI SISWA

Lembar Refleksi Siswa

NO	ASPEK	REFLEKSI SISWA	JAWABAN
1	Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?	
2	Makna	Apakah aktivitas pembelajaran hari ini bermakna dalam kehidupan saya?	
3	Penguasaan Materi	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini : • Sangat Baik • Baik • Cukup • Kurang	

	4	Keaktifan	Apakah saya terlibat aktif dan menyumbangkan ide dalam proses pembelajaran hari ini?	
	5	Gotong Royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?	

P. LAMPIRAN – LAMPIRAN

- **BAHAN AJAR**
Terlampir (Lampiran 1)
- **LEMBAR KERJA SISWA (LKPD)**
Terlampir (Lampiran 2)
- **INSTRUMEN PENILAIAN**
Terlampir (Lampiran 3)
- **HASIL PEMETAAN ASESMEN DIAGNOSTIK KESIAPAN BELAJAR**
Terlampir (Lampiran 4)

Q. DAFTAR PUSTAKA

Buku Siswa Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV. 2023. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Buku Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV. 2023. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Mengetahui,
Kepala SDN 03 Bukti

Kubutambahan, 2025
Guru Mata Pelajaran

I Komang Septriayana, S.Pd.

Komang Wijaya Ningsih, S.Pd.

Lampiran Modul Ajar Eksperimen

Bahan Ajar

a. *Flashcard* (Ukuran cetak 7x10 cm)



APA ITU PANCASILA?  Pancasila adalah dasar negara Indonesia.	APA SAJA SILA DALAM PANCASILA? 
Pancasila terdiri dari lima sila.  Ketuhanan Yang Maha Esa  Kemanusiaan yang adil dan beradab  Persatuan Indonesia  Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan  Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	KAPAN HARI LAHIR PANCASILA? 

  PENERAPAN SILA PERTAMA Ketuhanan Yang Maha Esa 	 CONTOH PENERAPAN SILA PERTAMA Berdoa sebelum makan. Menghargai teman yang berbeda agama. 
 ? BERTENTANGAN DENGAN SILA KE BERAPA INI? Pak Putu melarang tetangganya yang berbeda agama untuk beribadah di rumahnya karena suaranya dianggap mengganggu. 	  PENERAPAN SILA KEDUA Kemanusiaan yang Adil dan Beradab



 CONTOH PENERAPAN SILA KETIGA Menghargai perbedaan. Bergotong-royong membersihkan kelas. 	 ? Kamu mendengar seorang teman menyebarkan gosip yang belum tentu benar tentang teman lain. Apa tindakan yang paling tepat untuk menjaga persatuan di antara teman? 
 Menasihati teman itu secara pribadi untuk tidak menyebarkan berita bohong dan tidak ikut menyebarkan gosipnya. 	 PENERAPAN SILA KEEMPAT Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

 CONTOH PENERAPAN SILA KEEMPAT Berdiskusi untuk membuat keputusan bersama. Menerima pendapat teman dengan baik. 	 ? Setelah dilakukan voting, tujuan karya wisata kelas diputuskan ke museum, padahal kamu lebih memilih ke kebun binatang. Bagaimana sikapmu yang seharusnya?  
 Menerima hasil keputusan dengan lapang dada dan tet ikut dengan semangat.  	 PENERAPAN SILA KELIMA Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia 

 CONTOH PENERAPAN SILA KELIMA  • Tidak membedakan teman • Membagi waktu bermain secara adil.	 ? Sekolah membuat aturan bahwa semua siswa harus memakai seragam yang lengkap dan rapi. Mengapa aturan ini penting? 
 Untuk mengurangi perbedaan dan kesenjangan sosial di antara siswa. 	 Link <i>Flashcard</i>: https://drive.google.com/drive/folders/1_VAEjy-g1wyH2D-xrYy8f8wd9VhpVu6a?usp=sharing

b. Video Animasi TPACK

Pertemuan ke-1 <https://youtu.be/ve11nzHYmDM?si=8B4gAKQ5kSkz9EQS>

Pertemuan ke-2 <https://youtu.be/3G6UI9by7MQ?feature=shared>

Pertemuan ke-3 <https://youtu.be/UHiVrQNDYP0?feature=shared>

Pertemuan ke-4 https://youtu.be/p_xBLDYfAy4?si=XOocXV2S4qgn-BaB

Pertemuan ke-5 <https://youtu.be/syvQ4IKA-GY?feature=shared>

c. Kertas Bergambar

Pertemuan ke-2 : Analisis gambar isu kemanusiaan



Pertemuan ke-3 : Penyelesaian masalah secara kritis dari isu permasalahan penerapan Pancasila sila ke-3 bergiliran di meja guru.



d. Kuis Digital TPACK

Pertemuan ke-3 : Wordwall Game Quiz

<https://wordwall.net/resource/12571013/sila-ke-3-pancasila>

Pertemuan ke-4 : Baamboozle Game Quiz

<https://www.baamboozle.com/classic/2035334/1>

e. Poster

Pertemuan ke-1 Poster Damai dalam Keberagaman Agama



Link Unduh:

https://drive.google.com/file/d/1jUinkJ9vRQQEdWVMspeC4wdtkfoHzyfY/view?usp=drive_link

Pertemuan ke-2 Membuat Poster Hari Kemanusiaan Sedunia

Model Poster:



Link Unduh: https://drive.google.com/file/d/1YpqazMHZsMa1N9b-eliARdYsBRUutACL/view?usp=drive_link

Pertemuan ke-4 : Protokol Bermusyawarah

Link Unduh:

https://drive.google.com/file/d/1pmDvN_CF52EVDOvGiQGb8SAeLqjxXELm/view?usp=drive_link



Link Unduh:

https://drive.google.com/file/d/19Co2rRRPLJr_3SIVxdrq2rcnwgps9d16/view?usp=drive_link

Pertemuan ke-5 : Pentingnya Menabung

Link Unduh Poster:

https://drive.google.com/file/d/1z8p2sWVvKl_ZbeZtirp3MsrRUGrjUxivD/view?usp=drive_link



f. **Mading**

Pertemuan ke-3 : Mading Persatuan (Bahan ini disediakan di LKPD dan disusun sekreatif mungkin dalam bentuk Mading Persatuan menggunakan kertas manila ditambah dengan 1 Ikrar Persatuan Kelas yang diciptakan bersama satu kelas)





g. Interaktif Slide Powerpoint

Link Unduh PPT:

https://docs.google.com/presentation/d/1mulswTx7XbtcZfIHdxXBTxNKJbIaUd8y/edit?usp=drive_link&ouid=107675381099987647457&rtpof=true&sd=true

Link PDF: https://drive.google.com/file/d/13FKBolNc4m7nkJhn_uy99T2otK2-wDVr/view?usp=drive_link



Nilai dalam Musyawarah

Dalam musyawarah terkandung nilai-nilai penting seperti kejujuran, tanggung jawab, kebersamaan, dan saling menghargai. Nilai-nilai ini membuat musyawarah berjalan dengan baik.



Manfaat Musyawarah

Musyawarah bermanfaat untuk menciptakan keputusan yang adil, memperbaiki hubungan antaranggota, menghindari pertengkaran, serta melatih keberanian dalam menyampaikan pendapat.



Syarat Musyawarah yang Baik

Musyawarah yang baik harus dilakukan dengan sikap sopan, saling menghormati, tidak memaksakan kehendak, dan menerima hasil musyawarah dengan lapang dada.



Contoh Musyawarah di Keluarga

1. Menentukan tujuan liburan
2. Membagi tugas rumah
3. Saat menghadapi masalah bersama anggota keluarga.



Contoh Musyawarah di Masyarakat

1. Saat rapat bersama warga
2. Menentukan jadwal kerja bakti
3. Menyelesaikan persoalan antarwarga



Sikap dalam Musyawarah

1. Percaya diri dalam berbicara
2. Tidak menyela pembicaraan
3. Mendengarkan dengan seksama
4. Menerima keputusan bersama.



Hubungan Musyawarah dan Demokrasi

Musyawarah merupakan bagian dari kehidupan demokrasi karena memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk menyampaikan pendapat dan mengambil keputusan secara bersama.



Akibat Tidak Bermusyawarah

Tanpa musyawarah, keputusan bisa merugikan pihak tertentu, muncul rasa tidak adil, terjadi perselisihan, dan tidak tercipta kebersamaan dalam kelompok.



Kesimpulannya...

Musyawarah adalah cara terbaik menyelesaikan masalah bersama. Dengan bermusyawarah, kita belajar menghargai pendapat orang lain dan menjaga kerukunan dalam kehidupan.



Terima Kasih



LKPD PERTEMUAN KE-1

LKPD

Toleransi Beragama

Tema: Toleransi Beragama

PKn Kelas 4 Pertemuan ke-1 Bab 4

Tanggal:

Kelompok :

Nama Anggota

Kelompok:



Perilaku Baik dalam Beragama

Semua agama mengajarkan kebaikan.
Perhatikan gambar, tuliskan contoh perilaku
baik yang sesuai.



**Perilaku
berketuhanan:**

1

2



**Perilaku kepada
sesama manusia:**

1

2



**Perilaku kepada diri
sendiri:**

1

2



**Perilaku kepada
lingkungan:**

1

2

Janji Nyata Bertoleransi

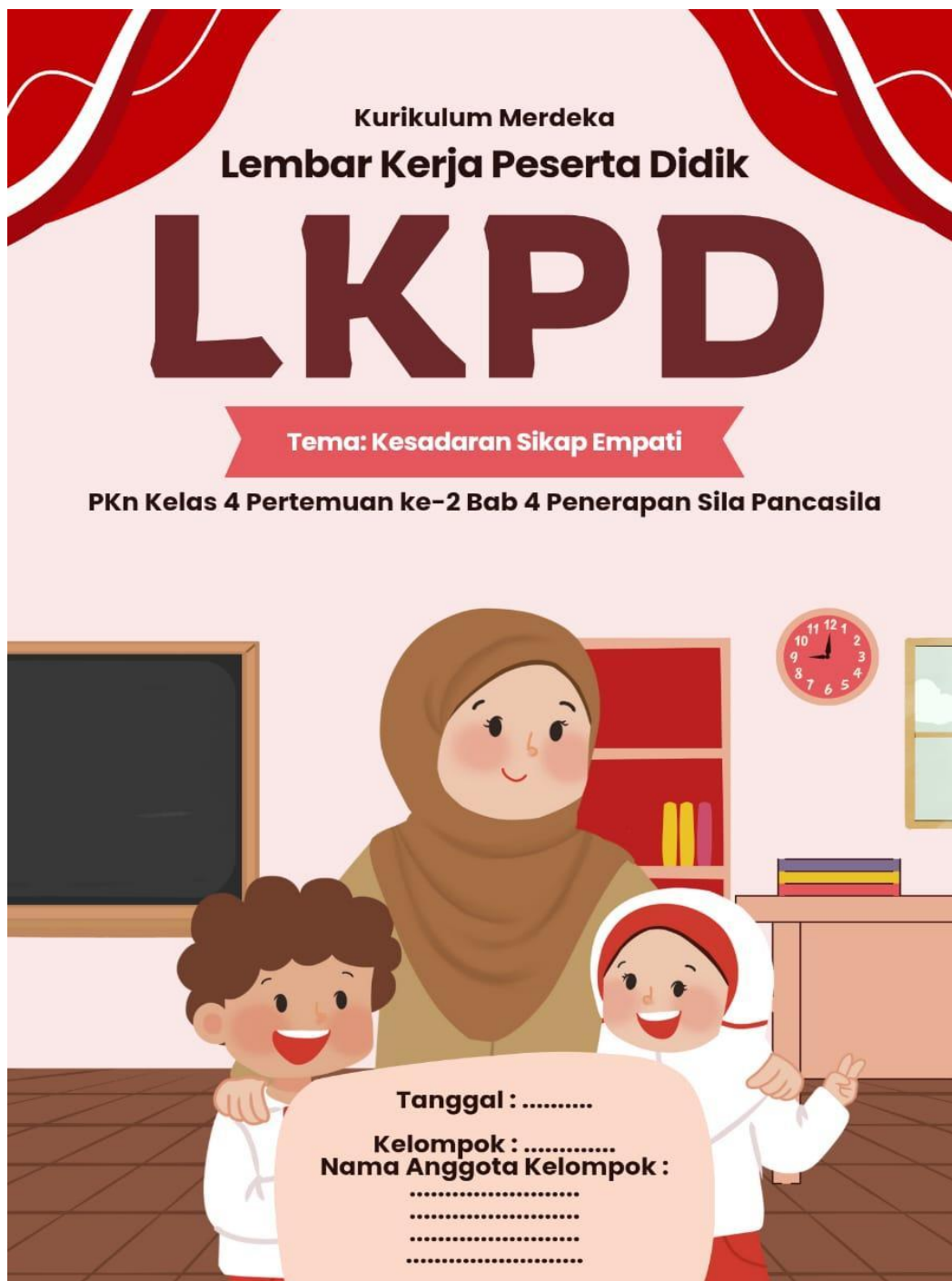
Diskusikan dengan temanmu bagaimana menerapkan sikap toleransi di kelasmu dalam keberagaman agama!



Mulai hari ini, saya berjanji untuk:

Link Unduh: https://drive.google.com/drive/folders/1ku-fJm9XpT-DoEd_sjIPkBOXUevnmdZN?usp=drive_link

LKPD PERTEMUAN KE-2



Tema: Kesadaran Sikap Empati

Petunjuk pengerjaan:
Identifikasi masalah berikut bersama kelompokmu dan berikan contoh solusi cara menyelesaikan permasalahannya!



Tomi selalu kabur ketika jadwal piket kelas dan ia tidak pernah mau mengganti piketnya ke hari piket lainnya. Bagaimana pendapatmu tentang rasa empati Tomi?



.....

.....

.....

.....

.....

.....



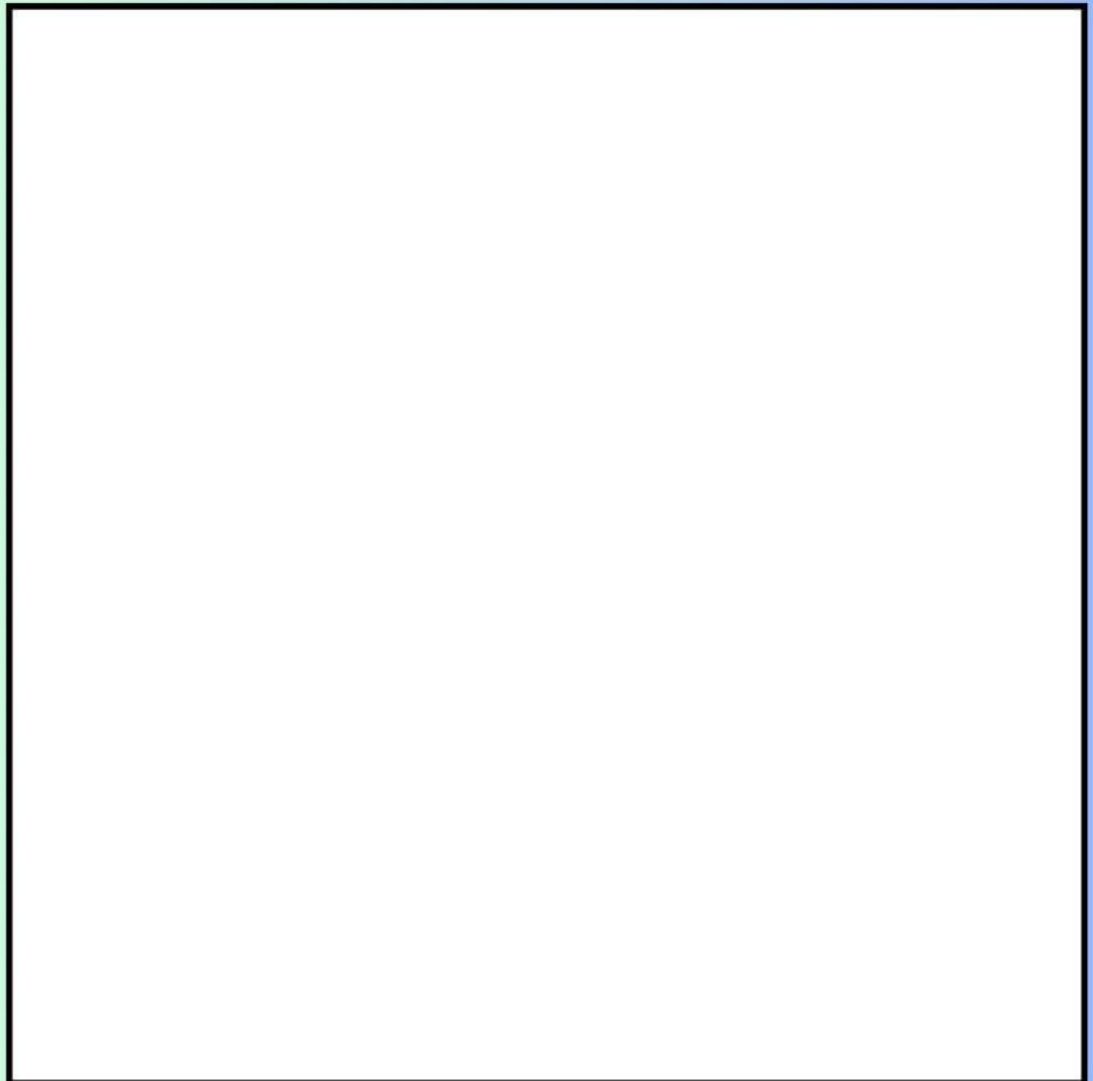


Poster Hari Kemanusiaan Sedunia

Petunjuk pengerjaan:

Sebagai sahabat sedunia, yuk kita buat poster bersama kelompokmu terkait hari kemanusiaan sedunia!

Tambahkan tulisan pesan moral kemanusiaan yang adil dan beradab pada poster sesuai gambar!



Link Unduh: https://drive.google.com/drive/folders/11VS2u-BSw4XYF7ReimvUKy26YF1pCB5t?usp=drive_link

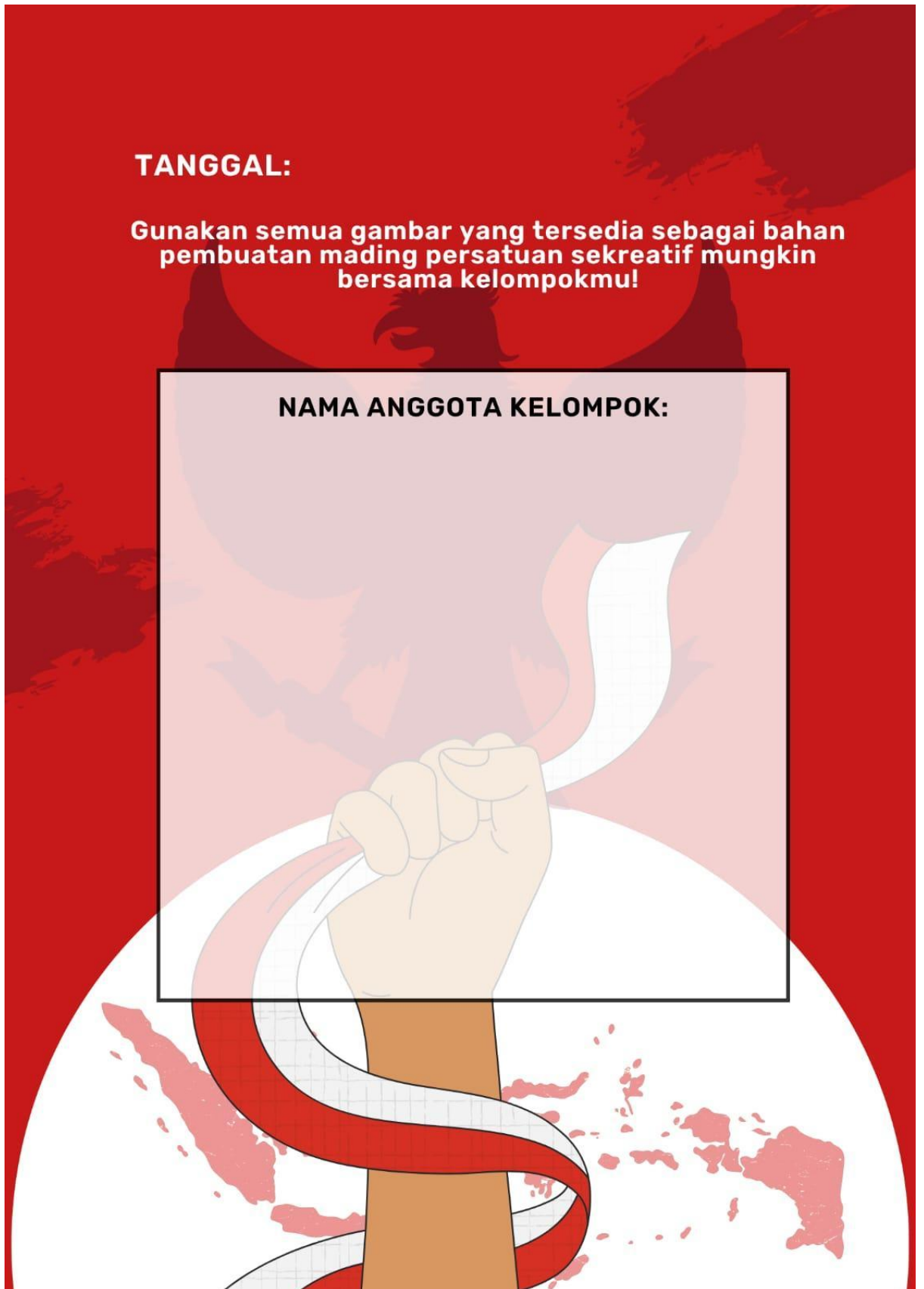
LKPD PERTEMUAN KE-3



TANGGAL:

Gunakan semua gambar yang tersedia sebagai bahan pembuatan mading persatuan sekreatif mungkin bersama kelompokmu!

NAMA ANGGOTA KELOMPOK:





MADING

PERSATUAN





SUMPAH PEMUDA

28 Oktober 2024

Kami putra dan putri Indonesia, mengaku
bertumpah darah yang satu, tanah air
Indonesia.

Kami putra dan putri Indonesia, mengaku
berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.

Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung
bahasa persatuan, bahasa Indonesia.





Satu Nusa Satu Bangsa



Link Unduh:

https://drive.google.com/drive/folders/1LzREe5YPwi3r6kq_omZTdSUA1jzfpEz9?usp=drive_link

LKPD PERTEMUAN KE-4

Tugas LKPD membuat protokol musyawarah kelas dan praktek satu kelas bermusyawarah.



Nama : _____

Kelas : _____

PROTOKOL MUSYAWARAH



Musyawarah adalah

Langkah bermusyawarah



Nama:

Kelas:

Musyawarah Mini

Lakukan musyawarah kecil bersama anggota kelasmu. Pilih satu hal sederhana yang kalian putuskan bersama. Tuliskan hasil musyawarah kalian dan bagaimana perasaanmu setelahnya.



Contoh musyawarah mini

Kami bermusyawarah untuk menentukan permainan. Semua anggota temanmu memberikan usulan, lalu kami sepakat main ayunan 4 orang bergantian setiap 10 menit. Saya senang karena bisa ikut berdiskusi dan semua keputusan diambil bersama.



Topik musyawarah:



Siapa yang ikut bermusyawarah:



Hasil keputusan:



Bagaimana perasaanmu:

Tuliskan 1 pesan kesan singkat dari musyawarah yang kamu lakukan di atas.

Link Unduh:

https://drive.google.com/drive/folders/1EcdSoDh449n6qZ2WdXIMUcB2pVW3CSAP?usp=drive_link

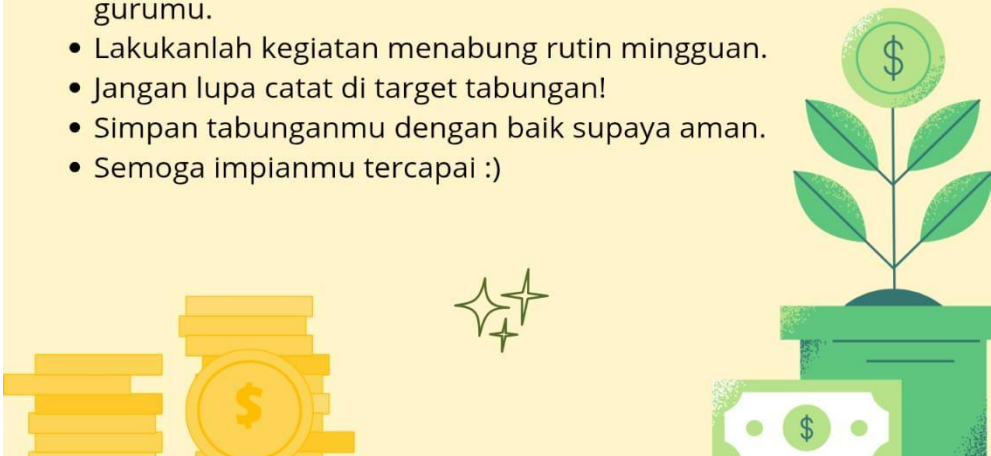
LKPD PERTEMUAN KE-5



LKPD HIDUP HEMAT RAJIN MENABUNG

**Proyek PKn Kelas 4 Pertemuan ke-5 Bab 4
Makna Sila Pancasila dan Penerapannya - Sila ke-5**

- Catatlah manfaat menabung pada hal. 2
- Bersama kelompokmu buatlah celengan sesuai arahan gurumu.
- Lakukanlah kegiatan menabung rutin mingguan.
- Jangan lupa catat di target tabungan!
- Simpan tabunganmu dengan baik supaya aman.
- Semoga impianmu tercapai :)



BUKU TABUNGAN

Nama :

Kelas :

Manfaat menabung adalah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tanggal:



Target Tabungan

TARGET PEMBELIAN

☐	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	☐

TOTAL :

Link Unduh:

https://drive.google.com/drive/folders/15365xzBgai6q5Wcwt_tSLW7avLJ3TgBO?usp=drive_link

INSTRUMEN PENILAIAN

A. ASESMEN DIAGNOSTIK

Catatan guru dalam jurnal pada sesi pertanyaan pemantik dan pengecekan kesiapan belajar.

B. ASESMEN FORMATIF

1. PENILAIAN SIKAP

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

NO.	NAMA SISWA	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP	RENCANA TINDAK LANJUT
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

NO.	ASPEK YANG DI NILAI	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			
			Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
1	Iman dan Taqwa kepada	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Selalu berdoa dengan kesadaran	Berdoa dengan arahan guru.	Kadang – kadang berdoa, tampak	Tidak mau berdoa meskipun diingatkan.

NO	ASPEK YANG DI NILAI	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			
			Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
	Tuhan Yang Maha Esa.	belajar.	sendiri.		terpaksa.	
2	Akhlak terhadap sesama.	Menghargai pendapat teman dan guru.	Selalu sopan dan menghargai pendapat berbeda.	Sering menghargai, namun kadang menyela.	Kadang menghargai, kadang meremehkan.	Sering memotong pembicaraan dan tidak menghargai.
3	Kejujuran	Jujur dalam mengerjakan tugas/ujian.	Selalu jujur dan tidak pernah mencontek.	Umumnya jujur, walau pernah tergoda.	Pernah tidak jujur saat tidak diawasi.	Sering tidak jujur dan sering mencontek.
4	Disiplin ibadah sesuai dengan agama masing – masing.	Menjalankan ibadah harian.	Konsisten menjalankan ibadah tepat waktu.	Menjalankan ibadah dengan pengingat.	Kadang lalai dalam ibadah.	Tidak menjalankan ibadah sama sekali.
5	Toleransi beragama.	Menng hormati teman yang berbeda agama.	Selalu menunjukkan sikap hormat & inklusif.	Umumnya toleran meski masih ragu – ragu bertanya.	Kadang kurang peka pada perbedaan.	Menunjukk an sikap tidak menghargai perbedaan.

Skor dan Kriteria Penilaian Sikap Spiritual

Skor 16 – 20	:	Sangat baik	Menunjukkan sikap spiritual yang mencerminkan 8 Dimensi Profil Lulusan.
Skor 11 – 15	:	Baik	Sudah cukup mencerminkan 8 Dimensi Profil Lulusan, perlu ditingkatkan konsistensinya.
Skor 6 – 10	:	Cukup	Masih perlu pembinaan.
Skor <6	:	Tidak Baik	Perlu bimbingan khusus dan pendampingan.

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

NO	NAMA SISWA	CATATAN PRILAKU	DIMENSI PROFIL LULUSAN	RENCANA TINDAK LANJUUT
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

NO	ASPEK YANG DI NILAI	INDIKATO R PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			
			Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbinga n)
1	Bernalar Kritis	Mampu mengemukakan pendapat atau solusi dengan	Selalu memberikan pendapat yang logis dan	Sering memberikan pendapat yang logis.	Kadang memberikan pendapat yang logis	Jarang/tidak pernah memberikan pendapat yang logis.

No	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			
			Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
		alasan logis.	mendalam.			
2	Kreatif	Menyampaikan ide/gagasan yang orisinal dan inovatif.	Ide sangat orisinal dan menunjukkan inovasi.	Ide orisinal dan cukup inovatif	Ide kurang orisinal dan minimum inovasi.	Tidak menunjukkan ide baru.
3	Kolaborasi	Bekerjasama dan membantu anggota kelompok lainnya.	Sangat aktif bekerja sama dan membantu teman	Aktif bekerja sama dan kadang membantu teman.	Kurang aktif bekerja sama dan jarang membantu.	Tidak mau bekerja sama atau suka mengganggu kelompok lain.
4	Kemandirian	Menyelesaikan tugas tanpa tergantung orang lain.	Menyelesaikan semua tugas secara mandiri dan tepat waktu.	Menyelesaikan tugas mandiri dengan sedikit bantuan.	Sering butuh bantuan untuk menyelesaikan tugas.	Tidak dapat menyelesaikan tugas tanpa bantuan.
5	Komunikasi	Menyampaikan pendapat dengan jelas dan santun.	Sangat jelas, percaya diri, dan sopan dalam berkomunikasi.	Cukup jelas dan sopan dalam menyampaikan pendapat.	Kadang tidak jelas atau kurang sopan.	Komunikasi tidak jelas dan tidak sopan.

Skor dan Kriteria Penilaian Sikap Sosial

Skor 16 – 20	:	Sangat baik	Menunjukkan sikap secara konsisten dan tanpa diminta.
Skor 11 – 15	:	Baik	Menunjukkan sikap dalam sebagian besar kesempatan.
Skor 6 – 10	:	Cukup	Menunjukkan sikap sesekali, masih perlu bimbingan.
Skor <6	:	Tidak Baik	Tidak menunjukkan sikap yang diharapkan.

2. PENILAIAN KOGNITIF

Teknik Penilaian Pengetahuan	:	Tes Tertulis
Bentuk	:	Pilihan Ganda
Instrumen Penilaian	:	Rubrik Penilaian

Kisi – Kisi Penilaian Pengetahuan

Mata Pelajaran	:	PKn
Capaian Pembelajaran (CP)	:	Siswa mampu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menyajikan nilai-nilai Pancasila dalam konteks pengalaman hidup sehari-hari.
Materi	:	Makna Sila Pancasila dan Penerapannya – Pertemuan ke-1
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda Terbatas

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	NAMA SISWA	NOMOR BUTIR SOAL			NILAI
		1	2	3	
1					

2					
3					
4					
5					
dst					

PENILAIAN KOGNITIF PERTEMUAN KE-1

KISI-KISI TES PILIHAN GANDA

No.	Aspek Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator	Level Kognitif	Butir Soal	No. Soal	Kunci Jawaban
1	Memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan	Siswa mampu menelaah situasi peristiwa penerapan sila Pancasila di sekitarnya.	C4	Perhatikan gambar berikut.  Pak Made melarang tetangga lain untuk beribadah di rumah ibadahnya. Alasannya, suara ibadahnya mengganggu dan membuat dia tidak tenang. Menurut kamu, apakah tindakan tetangga tersebut benar? Mengapa? A. Benar, karena ketenangan dan kenyamanan tetangga lain itu penting. B. Salah, karena setiap orang bebas menjalankan ibadahnya masing-masing. C. Benar, karena mereka berhak menentukan aturan di lingkungan mereka. D. Salah, karena mereka seharusnya meminta tetangganya untuk pindah tempat.	1	B
2	Mengingat kepentingan	Siswa mampu	C5	Perhatikan gambar berikut.	2	C

	n asli dan mendasar	membuktikan keaslian argumen.		 Bayu melihat temannya, Toni, sedang menangis karena tidak sengaja menjatuhkan buku milik Dinda hingga robek. Teman-teman yang lain menertawakan Toni dan menganggapnya ceroboh. Menurut kamu, apa yang seharusnya dilakukan Bayu berdasarkan nilai Persatuan Indonesia? A. Menertawakan Toni juga agar dianggap kompak oleh teman-teman yang lain. B. Membiarkan saja karena itu bukan urusan Bayu. C. Menolong Toni dan meminta teman-teman lain untuk tidak menertawakannya, karena kita harus saling membantu dan tidak membedakan teman. D. Menyalahkan Toni karena sudah merobek buku Dinda.		
3	Bersikap dan berpikir terbuka	Siswa mampu mengevaluasi alternatif solusi yang berbeda.	C5	Perhatikan gambar di bawah.  Di sekolah, nilai ulangan Tedi sangat kecil. Doni langsung bilang, "Tedi itu malas dan hanya bisa menyontek!" Namun Tini bertanya kepada Tedi, "Kenapa nilaimu kecil?" Tedi bercerita kalau dia sedang sakit dan tidak bisa belajar. Bagaimana pendapatmu	3	C

				tentang sikap kedua teman Tedi ini? E. Doni lebih baik karena mereka jujur. F. Kedua teman itu sama-sama salah, seharusnya tidak boleh menilai Tedi. G. Tini lebih baik karena tidak langsung menilai dari satu kejadian saja, melainkan mau mencari tahu alasannya dulu. H. Seharusnya semua teman Tedi membiarkannya saja.		
--	--	--	--	---	--	--

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penskoran Penilaian Pengetahuan

Jawaban benar = 5

Jawaban salah = 0

Rumus Skor Akhir	Jumlah Jawaban Benar	Kategori Kemampuan Siswa
$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Banyak soal keseluruhan}} \times 100$	15	Sangat Baik
	10	Baik
	5	Cukup
	0	Perlu Bimbingan

PENILAIAN KOGNITIF PERTEMUAN KE-2

Kisi-Kisi Tes Pilihan Ganda

No .	Aspek Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator	Level Kognitif	Butir Soal	No. Soal	Kunci Jawaban
------	---------------------------------	-----------	----------------	------------	----------	---------------

1	Memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan	Siswa mampu menganalisis kondisi peristiwa dan pernyataan.	C4	Perhatikan kejadian di bawah ini.  Di jalan, ada penjual kue yang gerobaknya tertabrak mobil mewah. Pemilik mobil mewah itu menolak ganti rugi. Menurutmu, bagaimana seharusnya sikap pemilik mobil itu agar sesuai dengan nilai keadilan? A. Membiarkan paman penjual kue memperbaiki gerobaknya sendiri. B. Meminta maaf kepada paman penjual kue, tapi tidak perlu mengganti rugi. C. Mau mengganti rugi semua kerusakan gerobak paman penjual kue. D. Memberikan uang kepada paman penjual kue agar ia mau diam dan tidak mengeluh.	1	C
2	Berusaha tetap relevan pada ide utama	Siswa mampu mengkorelasikan pernyataan ide rasional isu Pancasila dalam penerapannya.	C4	Di kelas, ada rencana untuk mengadakan bazar kecil-kecilan. Siti punya ide, dia mau semua teman hanya boleh menjual barang buatan dia. Jika begini, hanya Siti yang akan dapat uang. Menurutmu, apakah ide Siti itu	2	A

				sudah adil? Bagaimana seharusnya teman-teman lain bersikap agar semua bisa merasakan keadilan? A. Ide Siti itu tidak adil. Semua teman seharusnya juga diberi kesempatan untuk menjual barang buatan mereka sendiri agar semua bisa merasakan keadilan. B. Ide Siti itu bagus karena nanti hasilnya pasti banyak. C. Teman-teman yang lain tidak usah menjual apa-apa supaya Siti tidak marah. D. Lebih baik tidak usah diadakan bazar sama sekali.		
3	Bersikap dan berpikir terbuka	Siswa mampu mengevaluasi alternatif solusi yang berbeda.	C5	Perhatikan gambar berikut.  Bayu melihat temannya, Toni, sedang menangis karena tidak sengaja menjatuhkan buku milik Dinda hingga robek. Teman-teman yang lain menertawakan Toni dan menganggapnya ceroboh. Menurut kamu, apa yang seharusnya dilakukan Bayu	3	C

				berdasarkan nilai Persatuan Indonesia? A. Menertawakan Toni juga agar dianggap kompak oleh teman-teman yang lain. B. Membiarkan saja karena itu bukan urusan Bayu. C. Menolong Toni dan meminta teman-teman lain untuk tidak menertawakannya, karena kita harus saling membantu dan tidak membedakan teman. D. Menyalahkan Toni karena sudah merobek buku Dinda.		
4	Mencari alternatif	Siswa mampu memberikan argumentasi landasan opini.	C5	Perhatikan gambar berikut.  Di taman, semua anak ingin bermain ayunan, tapi alatnya tidak cukup. Ada temanmu yang mengusulkan: "Lebih baik kita adakan undian, siapa yang menang bisa main duluan dan yang kalah tidak bisa main." Menurutmu, apakah usulan itu sudah adil? Mengapa?	4	B

				E. Adil, karena pemenangnya ditentukan secara acak. F. Tidak adil, karena ada teman yang tidak dapat kesempatan sama sekali untuk bermain. G. Adil, karena cara itu cepat dan tidak perlu berdebat lama. Tidak adil, karena seharusnya yang paling cepat datanglah yang bisa bermain duluan.		
--	--	--	--	--	--	--

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penskoran Penilaian Pengetahuan

Jawaban benar = 5

Jawaban salah = 0

Rumus Skor Akhir	Jumlah Jawaban Benar	Kategori Kemampuan Siswa
Skor Akhir $\frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Banyak soal keseluruhan}} \times 100$	20	Sangat Baik
	15	Baik
	5 - 10	Cukup
	0	Perlu Bimbingan

PENILAIAN KOGNITIF PERTEMUAN KE-5
Kisi-Kisi Tes Pilihan Ganda

No.	Aspek Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator	Level Kognitif	Butir Soal	No. Soal	Kunci Jawaban
1	Memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan	Siswa mampu menelaah situasi peristiwa penerapan sila Pancasila di sekitarnya.	C4	Perhatikan gambar berikut.  Roni sebagai ketua kelas mengambil uang kas untuk membeli mainan sendiri, padahal uang itu seharusnya untuk membeli spidol dan buku tulis untuk seluruh kelas. Tindakan ini tidak sesuai dengan Pancasila. Menurut kamu, kenapa perbuatan ketua kelas itu tidak baik? A. Karena teman-teman lain jadi tidak percaya lagi pada ketua kelas. B. Karena perbuatannya merugikan seluruh teman sekelas dan membuat mereka tidak bisa belajar dengan baik. C. Karena ketua kelas itu tidak pandai memimpin. D. Karena dia hanya mementingkan diri sendiri dan tidak sesuai dengan aturan kelas.	1	B

2	Berusaha tetap relevan pada ide utama	Siswa mampu mengkorelasi kan pernyataan ide rasional isu Pancasila dalam penerapanny a.	C4	Di kelas, ada rencana untuk mengadakan bazar kecil-kecilan. Siti punya ide, dia mau semua teman hanya boleh menjual barang buatan dia. Jika begini, hanya Siti yang akan dapat uang. Menurutmu, apakah ide Siti itu sudah adil? Bagaimana seharusnya teman-teman lain bersikap agar semua bisa merasakan keadilan? A. Ide Siti itu tidak adil. Semua teman seharusnya juga diberi kesempatan untuk menjual barang buatan mereka sendiri agar semua bisa merasakan keadilan. B. Ide Siti itu bagus karena nanti hasilnya pasti banyak. C. Teman-teman yang lain tidak usah menjual apa-apa supaya Siti tidak marah. D. Lebih baik tidak usah diadakan bazar sama sekali.	2	A
3	Mencari alternatif	Siswa mampu memberikan argumentasi landasan opini.	C5	Perhatikan gambar berikut.  Beni selalu ingin menang sendiri saat bermain, dan tidak mau berbagi mainan dengan Toni. Bagaimana caramu menjelaskan kepada mereka bahwa sikap seperti itu tidak baik?	3	B

				A. Bilang saja "aku tidak mau berteman denganmu lagi" agar mereka sadar. B. Jelaskan bahwa setiap orang punya haknya masing-masing, dan kita harus menghargai hak teman juga, seperti yang diajarkan Pancasila. C. Minta guru untuk menghukum mereka agar mereka tidak berbuat begitu lagi. D. Biarkan saja mereka bertindak sesukanya, daripada bertengkar.		
4	Bersikap dan berpikir terbuka	Siswa mampu mengevaluasi alternatif solusi yang berbeda.	C5	Teman-teman di kelas ada yang suka menggambar dan ada yang suka bermain sepak bola. Menurutmu, pernyataan mana yang paling cocok dengan nilai-nilai Pancasila? A. Hanya yang suka menggambar yang boleh berteman dengan sesama yang suka menggambar. B. Semua teman harus berteman dengan siapa saja, walaupun punya hobi yang berbeda. C. Semua teman harus punya hobi yang sama agar bisa berteman dengan baik. D. Kita tidak perlu berteman dengan teman yang hobinya berbeda.	10	B

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian Sikap Keterampilan Kelompok

NO	KELOMPOK SISWA	ASPEK YANG DINILAI																				SKOR
		Bernalar Kritis				Kreatif				Kolaborasi				Kemandirian				Komunikasi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

1	KELOM POK 1																			
2	KELOM POK 2																			
3	KELOM POK 3																			
4	KELOM POK 4																			

Penilaian Sikap Keterampilan Individu

N O	NAM A SISWA	ASPEK YANG DINILAI																				SKOR	
		Bernalar Kritis				Kreatif				Kolaborasi				Kemandirian				Komunikasi					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							
dst.																							

RUBRIK PENILAIAN SIKAP KETERAMPILAN KELOMPOK/INDIVIDU

N O	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATO R PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			
			Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
1	Bernalar Kritis	Menyampaik an pendapat berdasarkan logika dan	Sangat logis dan tepat.	Cukup logis.	Kurang logis.	Tidak logis.

N O	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATO R PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			
			Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
		fakta.				
		Mengajukan pertanyaan yang kritis dan relevan.	Selalu.	Sering.	Jarang.	Tidak pernah.
2	Kreatif	Menyampaikan ide/gagasan baru yang unik	Sangat inovatif.	Cukup kreatif	Biasa saja.	Tidak menunjukkan ide.
		Menemukan solusi alternatif.	Solusi beragam dan efektif.	Solusi cukup baik	Solusi terbatas	Tidak ada solusi.
3	Kolaborasi	Bekerjasama dan mendukung teman	Sangat aktif dan suportif.	Cukup bekerjasama.	Kurang bekerjasama.	Tidak mau bekerjasama.
4	Kemandirian	Menyelesaikan tugas secara mandiri.	Mandiri dan bertanggung jawab	Cukup mandiri.	Perlu arahan.	Sangat tergantung
5	Komunikasi	Menyampaikan pendapat dengan jelas dan sopan.	Sangat jelas dan sopan	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak sopan/tidak jelas.

Skor 16 – 20	:	Sangat baik	Menunjukkan penguasaan keterampilan secara konsisten dan mandiri.
Skor 11 – 15	:	Baik	Menunjukkan penguasaan keterampilan dengan beberapa kesalahan kecil.
Skor 6 – 10	:	Cukup	Menunjukkan penguasaan keterampilan dengan banyak kekurangan.
Skor <6	:	Tidak Baik	Tidak menunjukkan keterampilan yang dinilai.

A. KELOMPOK KESIAPAN BELAJAR TINGGI

[illegible][illegible]

NO	NAMA SISWA	SKOR PADA TIAP SOAL										NILAI
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												



Lampiran 19 Perangkat Penelitian Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA

4.1 Bab 4: Pancasila dalam Diriku

2.4.1 INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	Ni Made Erni Sumastini, S.Pd.
Satuan Pendidikan	SDN 01 BUKTI
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Kelas / Fase	IV / B
Bab / Topik Spesifik	Bab 4 / Pancasila dalam Diriku
Alokasi Waktu	40 JP (disarankan 9-10 pertemuan @2 JP)
B. Identifikasi Murid	
Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik telah mengenal bunyi sila-sila Pancasila dan simbolnya. Mereka telah belajar tentang keberagaman (Bab 1), aturan (Bab 2), dan kerja sama (Bab 3), yang merupakan dasar untuk memahami penerapan nilai-nilai Pancasila. Pemahaman mereka masih bersifat permukaan dan perlu dihubungkan dengan perilaku nyata.
Minat	Peserta didik tertarik pada cerita kepahlawanan dan tokoh-tokoh yang inspiratif. Mereka juga menyukai aktivitas yang menghubungkan simbol dengan makna, seperti memecahkan kode atau teka-teki. Kegiatan yang memungkinkan mereka mengekspresikan pendapat (misal: dalam musyawarah kecil) juga menarik bagi mereka.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan pembelajaran yang mampu menerjemahkan nilai-nilai luhur Pancasila ke dalam tindakan sehari-hari yang dapat mereka pahami dan lakukan (<i>meaningful learning</i>). Penggunaan studi kasus, permainan peran, dan

	simulasi (<i>joyful learning</i>) akan sangat membantu. Mereka juga perlu dibimbing untuk melakukan refleksi diri tentang perilaku mereka sendiri, apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (<i>mindful learning</i>).
C. Materi Pelajaran	
Makna Sila-Sila Pancasila: Mengidentifikasi dan memahami makna setiap sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sikap dan Perilaku Sesuai Pancasila: Menunjukkan contoh sikap dan perilaku yang mencerminkan pengamalan Pancasila. Sejarah Perumusan Pancasila: Mengetahui secara singkat sejarah dan tokoh-tokoh perumus Pancasila. Meneladani Karakter Perumus Pancasila: Mengetahui dan mencontoh karakter baik dari para tokoh perumus Pancasila.	
D. Dimensi Profil Pelajar Lulusan	
	
Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Memahami dan menerapkan nilai sila pertama dalam kehidupan beragama, serta menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila lainnya sebagai wujud akhlak mulia.
Bernalar Kritis	Menganalisis sebuah situasi atau perilaku dan menilainya apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
Gotong Royong	Mempraktikkan nilai sila keempat melalui musyawarah dalam kelompok dan sila kelima melalui sikap tolong-menolong.
Berkebinekaan Global	Menghargai perbedaan pendapat dalam musyawarah dan menghormati teman yang berbeda suku dan agama sebagai cerminan sila kedua dan ketiga.
Mandiri	Memiliki kesadaran untuk mempraktikkan nilai-nilai Pancasila atas inisiatif sendiri dalam kehidupan sehari-hari.
Kreatif	Menghasilkan karya (cerita, drama) yang menunjukkan pemahamannya tentang penerapan nilai-nilai Pancasila.
E. Desain Pembelajaran	

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (Fase B)	Peserta didik mampu menunjukkan, mengidentifikasi, dan mempraktikkan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Peserta didik mampu mengenal dan meneladani karakter para perumus Pancasila.
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia (membaca teks sejarah, menulis refleksi), IPS (sejarah perumusan Pancasila), Seni Budaya (bermain peran, menggambar simbol Pancasila).
Tujuan Pembelajaran Bab Ini	1. Menunjukkan, mengidentifikasi, dan mempraktikkan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. 2. Mengetahui dan meneladani karakter para perumus Pancasila.
Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)	Model Pembelajaran: Value Clarification Technique (VCT), Pembelajaran Berbasis Masalah. Metode: Studi kasus, simulasi musyawarah, permainan peran, analisis gambar, bercerita, dan refleksi diri.
Pemanfaatan Digital	Menonton video animasi tentang sejarah singkat lahirnya Pancasila atau video lagu "Garuda Pancasila".

2.4.2 PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Blok 1: Pancasila dalam Sikapku (Pertemuan 1-3)

Pertemuan 1: Menggali Makna Sila-Sila Pancasila

- **Kegiatan Awal (15 menit):**
 1. Salam, doa, dan presensi.
 2. **Apersepsi (*Joyful Learning*):** Siswa diajak menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dengan semangat. Guru menunjukkan lambang Garuda dan bertanya tentang simbol-simbol di perisainya.
 3. Tujuan: "Hari ini kita akan mengupas makna hebat di balik setiap simbol Pancasila yang sudah kita hafal."
- **Kegiatan Inti (65 menit):**
 1. **Ayo, Membaca & Menjodohkan (*Meaningful Learning*):** Siswa membaca teks singkat tentang makna setiap sila. Kemudian, mereka mengerjakan aktivitas menjodohkan antara bunyi sila, simbolnya, dan contoh perilaku sederhana.
 2. **Permainan "Tebak Perilaku":** Guru menyebutkan sebuah perilaku (misal: "Rajin beribadah", "Membantu teman yang jatuh", "Piket kelas bersama"). Siswa menebak perilaku itu sesuai dengan sila keberapa.
 3. **Ayo, Bermain:** Siswa memainkan permainan sederhana (sesuai buku siswa) yang menghubungkan gambar perilaku dengan sila yang tepat.
- **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 1. Guru mengulas kembali makna setiap sila secara singkat.

2. **Refleksi (*Mindful Learning*):** "Dari kelima sila, perilaku sila keberapa yang paling sering kamu lakukan setiap hari?"
3. Doa dan salam.

Pertemuan 2: Kisah Sehari-hari Sesuai Pancasila

- **Kegiatan Awal (15 menit):**

1. Salam, doa, dan presensi.
2. **Apersepsi (*Meaningful Learning*):** Guru menceritakan sebuah kisah singkat tentang anak yang menemukan dompet di jalan dan mengembalikannya. Guru bertanya, "Menurut kalian, perbuatan anak itu baik tidak? Perbuatan itu sesuai dengan sila keberapa ya?"
3. Tujuan: "Hari ini kita akan mencari contoh-contoh perbuatan baik yang sesuai dengan Pancasila dalam kehidupan kita."

- **Kegiatan Inti (65 menit):**

1. **Analisis Gambar/Studi Kasus (*Mindful Learning*):** Dalam kelompok, siswa menganalisis serangkaian gambar yang menunjukkan berbagai aktivitas (misal: kerja bakti, musyawarah pemilihan ketua kelas, menjenguk teman sakit, perayaan hari besar agama).
2. **Ayo, Berdiskusi:** Setiap kelompok mendiskusikan nilai-nilai Pancasila apa saja yang terkandung dalam setiap gambar tersebut.
3. **Ayo, Menulis:** Siswa menuliskan pengalaman pribadi mereka yang mencerminkan salah satu sila Pancasila.

- **Kegiatan Penutup (10 menit):**

1. Beberapa siswa membacakan pengalamannya di depan kelas.
2. **Refleksi:** "Ternyata, menerapkan Pancasila itu mudah, ya? Apa satu lagi perbuatan baik sesuai Pancasila yang ingin kamu lakukan besok?"
3. Doa dan salam.

Blok 2: Belajar dari Para Pendiri Bangsa (Pertemuan 4-6)

Pertemuan 4: Sejarah Lahirnya Pancasila

- **Kegiatan Awal (15 menit):**

1. Salam, doa, dan presensi.
2. **Apersepsi (*Meaningful Learning*):** Guru bertanya, "Anak-anak, kalian tahu siapa yang merancang baju? Siapa yang membangun rumah? Nah, dasar negara kita, Pancasila, juga ada yang merumuskannya. Siapa ya mereka?"
3. Tujuan: "Kita akan berpetualang ke masa lalu untuk mengenal para tokoh hebat perumus Pancasila."

- **Kegiatan Inti (65 menit):**

1. **Menonton Video/Membaca Teks:** Siswa menyimak video animasi atau membaca teks informatif tentang sejarah singkat sidang BPUPK dan perumusan Pancasila.
2. **Membuat Peta Pikiran (*Mindful Learning*):** Secara individu atau kelompok, siswa membuat peta pikiran sederhana tentang alur peristiwa perumusan Pancasila (mulai dari pembentukan BPUPK, usulan para tokoh, hingga pengesahan).
3. **Ayo, Menemukan:** Siswa mencari nama-nama tokoh penting yang terlibat

dalam perumusan Pancasila dari teks yang dibaca.

- **Kegiatan Penutup (10 menit):**

1. Guru menekankan bahwa Pancasila lahir dari proses musyawarah yang hebat.
2. **Refleksi:** "Sikap apa dari para tokoh yang membuat mereka berhasil menyusun Pancasila meski berbeda pendapat?"
3. Doa dan salam.

(Struktur dilanjutkan untuk pertemuan berikutnya, misalnya dengan bermain peran sebagai para perumus Pancasila atau berdiskusi tentang karakter tokoh yang bisa diteladani)

2.4.3 ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Diagnostik	Teknik: Tanya jawab lisan. Instrumen: Meminta siswa menyebutkan bunyi sila-sila Pancasila yang mereka hafal.
Asesmen Formatif	Teknik: Observasi, Penilaian Kinerja, Penugasan. Instrumen: 1. Lembar Observasi: Mengamati kemampuan siswa dalam berdiskusi dan bermusyawarah kecil. 2. Rubrik Penilaian: Menilai hasil kerja siswa pada aktivitas "Bercerita" atau "Bermain Peran". 3. Hasil Tugas: Menilai hasil peta pikiran tentang sejarah Pancasila.
Asesmen Sumatif	Teknik: Tes Tertulis. Instrumen: Soal Uji Kompetensi di akhir bab buku siswa untuk mengukur pemahaman komprehensif tentang makna, penerapan, dan sejarah Pancasila.

2.4.4

2.4.5 PENGAYAAN DAN REMEDIAL

2.4.6

- **Pengayaan:** Peserta didik yang cepat paham diminta untuk memilih salah satu tokoh perumus Pancasila, mencari satu fakta menarik tentangnya (dari buku atau sumber lain yang disediakan guru), dan menceritakannya kepada teman sekelas.
- **Remedial:** Guru memberikan bimbingan khusus menggunakan media kartu. Satu set kartu berisi simbol sila, set lain berisi contoh perilaku. Siswa diminta menjodohkan kartu-kartu tersebut dengan pendampingan guru untuk memperkuat pemahaman hubungan antara sila dan perilaku.

2.4.7 REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Peserta Didik

Pernyataan	Aku Bisa	Masih Ragu	Perlu Bantuan
Aku bisa memberi contoh perbuatan sesuai sila pertama.			
Aku tahu cara musyawarah yang baik.			
Aku tahu siapa saja tokoh perumus Pancasila.			
Aku mau mencontoh sikap baik para pahlawan.			

- Karakter pahlawan perumus Pancasila yang paling aku suka adalah... karena...
- Mulai sekarang, aku akan mencoba menerapkan nilai Pancasila dengan cara...

Refleksi Pendidik

No.	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Saya
1.	Apakah siswa dapat menghubungkan nilai-nilai abstrak Pancasila dengan perilaku konkret sehari-hari?	
2.	Bagaimana cara saya membuat materi sejarah menjadi lebih menarik bagi siswa kelas 4?	
3.	Apakah kegiatan refleksi diri efektif membantu siswa menyadari perilakunya?	
4.	Apa materi yang paling sulit dipahami siswa dalam bab ini dan bagaimana saya akan memperbaikinya?	

Mengetahui,
Kepala SDN 01 Bukti

Kubutambahan, 2025
Guru Mata Pelajaran

Putu Sari Mustika, S.Pd.

Ni Made Erni Sumastini, S.Pd.

Lampiran 20 Data Sampel Penelitian

Kelas Eksperimen

No. Sampel	Nama	Asal Sekolah	No. Sampel	Nama	Asal Sekolah
1	Dafa Aldo Bagastya	SDN 3 Bukti	20	Ketut Tri Agus Anugrah Medasia	SDN 3 Bukti
2	Derin Ibrahim	SDN 3 Bukti	21	Komang Sella Kembara Yanti	SDN 3 Bukti
3	Gede Ariada	SDN 3 Bukti	22	Made Suryani	SDN 3 Bukti
4	I Gede Deva Aliantara	SDN 3 Bukti	23	Ni Kadek Ratna Wulandari	SDN 3 Bukti
5	I Gede Kanha Wira Jaya Adi	SDN 3 Bukti	24	Ni Luh Awidya	SDN 3 Bukti
6	I Gede Wahyu Hadi Wiatama	SDN 3 Bukti	25	Ni Made Mentari Cantika Putri	SDN 3 Bukti
7	I Kadek Gandhiwa Anargya Satya	SDN 3 Bukti	26	Putri Febbyanti	SDN 3 Bukti
8	I Komang Agus Maha Putra	SDN 3 Bukti	27	Putu Krisnu Ariawan	SDN 3 Bukti
9	I Komang Aruna Sekhara Raja	SDN 3 Bukti	28	Putu Marsya Auliya	SDN 3 Bukti
10	Kadek Ayu Sri Maharani	SDN 3 Bukti	29	Putu Radiv Puja Wiana	SDN 3 Bukti
11	Kadek Bayu Juna Wijaya	SDN 3 Bukti	30	Reyhan Raditya	SDN 3 Bukti
12	Kadek Dewi Puspita Sari	SDN 3 Bukti	31	Dewi Titian Anjarwati	SDN 8 Kubutambahan
13	Kadek Dwi Angga Saputra	SDN 3 Bukti	32	Gede Bayu Rory Suyadnya	SDN 8 Kubutambahan
14	Kadek Novita Satyawati	SDN 3 Bukti	33	Gusti Ayu Restiani	SDN 8 Kubutambahan
15	Kadek Wahyu Dwi Saputra	SDN 3 Bukti	34	Gusti Bagus Arya Junanta	SDN 8 Kubutambahan
16	Ketut Ayu Aby Sahry	SDN 3 Bukti	35	Kadek Adi Arya Saputra	SDN 8 Kubutambahan
17	Ketut Candra Aprilia Ningrum	SDN 3 Bukti	36	Kadek Agus Redi Artawan	SDN 8 Kubutambahan
18	Ketut Dana Winata	SDN 3 Bukti	37	Kadek Mustika Widarma	SDN 8 Kubutambahan

19	Ketut Selly Kembara Yanti	SDN 3 Bukti	38	Kadek Ningrum Maryani	SDN 8 Kubutambahan
39	Kadek Sri Winangsih	SDN 8 Kubutambahan	45	Ni Gusti Ayu Eka Widya Lestari	SDN 8 Kubutambahan
40	Ketut Astika Dana	SDN 8 Kubutambahan	46	Ni Kadek Ari Nefi Wahyuni	SDN 8 Kubutambahan
41	Ketut Fathir Dwi Adzka Putra	SDN 8 Kubutambahan	47	Ni Kadek Suartini	SDN 8 Kubutambahan
42	Komang Regina Nathalia Desyani	SDN 8 Kubutambahan	48	Ni Luh Putu Diah Pradnya Dewi	SDN 8 Kubutambahan
43	Made Kerti Rahayu Sari Utami	SDN 8 Kubutambahan	49	Putu Mertayasa	SDN 8 Kubutambahan
44	Made Reshwara Dwi Pramana	SDN 8 Kubutambahan			SDN 8 Kubutambahan



Kelas Kontrol

No. Sampel	Nama	Asal Sekolah	No. Sampel	Nama	Asal Sekolah
1	I Gede Alvin Adi Pratama	SDN 1 Bukti	20	Putu Seri Manik Rejeki	SDN 1 Bukti
2	I Gede Prasta Januarsa	SDN 1 Bukti	21	Ayu Fitri Arini	SDN 2 Bukti
3	I Gede Putu Brathajaya Dharma Putra	SDN 1 Bukti	22	Ayu Putu Raya Meliani	SDN 2 Bukti
4	I Gede Setiawan	SDN 1 Bukti	23	I Komang Agus Sukrawan	SDN 2 Bukti
5	I Kadek Agus Natan Fedro Andika	SDN 1 Bukti	24	I Komang Bayu Sucita Darma	SDN 2 Bukti
6	I Komang Nival Rupada Putra	SDN 1 Bukti	25	I Komang Diva Tri Laksana	SDN 2 Bukti
7	I Putu Arya Satriya Wibawa	SDN 1 Bukti	26	I Komang Juna Deva Mahendra	SDN 2 Bukti
8	Kadek Citra Setiawati	SDN 1 Bukti	27	I Komang Juni Wira Sanjaya	SDN 2 Bukti
9	Kadek Widari Sariantini	SDN 1 Bukti	28	I Made Darmawan	SDN 2 Bukti
10	Komang Puspayanti	SDN 1 Bukti	29	Kadek Ayu Maharani	SDN 2 Bukti
11	Komang Selvi Febriana Saputri	SDN 1 Bukti	30	Kadek Intan Purnami	SDN 2 Bukti
12	Krechel Gede Satya Dharma Suputra	SDN 1 Bukti	31	Kadek Jenika Putri Ayu Lestari	SDN 2 Bukti
13	Kadek Nova Arya Putra	SDN 1 Bukti	32	Ni Putu Maysha Maharani	SDN 2 Bukti
14	Ketut Arsyia Purnama Dewi	SDN 1 Bukti	33	Ni Putu Veranda Lestiani	SDN 2 Bukti
15	Komang Dea Canica	SDN 1 Bukti	34	Putu Manisha Radhanisa Saraswati	SDN 2 Bukti
16	Komang Eviliani	SDN 1 Bukti	35	Putu Meyira Elviasih	SDN 2 Bukti
17	Luh Novi Restiani	SDN 1 Bukti	36	Kadek Desireeina P	SDN 2 Bukti
18	Ni Kadek Ayu Dewi Suciani	SDN 1 Bukti	37	Kadek Dwik Asri Dewi	SDN 2 Bukti
19	Ni Kadek Kertiasih	SDN 1 Bukti	38	Ketut Triska Tri Damayanti	SDN 2 Bukti

39	Ni Komang Emik Friskayanti	SDN 2 Bukti	42	Kadek Ariani Dewi	SDN 2 Bukti
40	Ni Komang Intan Purnama	SDN 2 Bukti	43	Ketut Dwipa Ernawati	SDN 2 Bukti
41	Ni Putu Maysha Maharani	SDN 2 Bukti			



Lampiran 21 Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

Nilai *Pre-test* Kelompok Eksperimen Variabel 1

No. Sampel	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Nilai
1	4	2	3	4	4	2	4	1	4	1	3	4	2	1	2	3	2	4	3	3	57
2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	59
3	3	1	3	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	65
4	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	2	4	66
5	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	64
6	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	63
7	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	66
8	4	2	2	3	2	3	2	3	1	1	4	4	2	2	3	3	1	3	4	3	60
9	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	1	4	3	66
10	2	4	3	3	1	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	66
11	3	2	3	1	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	70
12	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	1	4	3	4	2	71
13	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	1	2	1	4	3	3	2	2	68
14	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	74
15	2	3	2	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	76
16	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	1	78
17	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	78
28	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	86
19	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	79

20	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	4	4	3	76
21	4	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4	2	3	80
22	2	1	2	4	3	2	4	1	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	81
23	4	4	1	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	89
24	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	2	4	66
25	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	64
26	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	63
27	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	66
28	4	2	2	3	2	3	2	3	1	1	4	4	4	2	2	3	3	1	3	4	60
29	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	59
30	3	1	3	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	65
31	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	74
32	2	3	2	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	76
33	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	1	78
34	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	78
35	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	86
36	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	74
37	4	2	3	4	4	2	4	1	4	1	3	4	2	1	2	3	2	4	3	3	57
38	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	59
39	3	1	3	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	65
40	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	2	4	66
41	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	64
42	4	2	3	4	4	2	4	1	4	1	3	4	2	1	2	3	2	4	3	3	57

43	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	59
44	2	4	3	3	1	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	66
45	3	2	3	1	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	70
46	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	1	4	3	4	2	71
47	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	1	2	1	4	3	3	2	2	68
48	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	74
49	2	3	2	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	76



Nilai *Post-test* Kelompok Eksperimen Variabel 1

No. Sampel	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Nilai
1	4	2	3	4	4	2	4	1	4	1	3	4	2	1	2	3	2	4	3	3	57
2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	59
3	3	1	3	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	65
4	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	2	4	66
5	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	64
6	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	63
7	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	66
8	4	2	2	3	2	3	2	3	1	1	4	4	2	2	3	3	1	3	4	3	60
9	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	1	4	3	66
10	2	4	3	3	1	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	66
11	3	2	3	1	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	70
12	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	1	4	3	4	2	71
13	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	1	2	1	4	3	3	2	2	68
14	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	74
15	2	3	2	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	76
16	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	1	78
17	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	78
28	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	86
19	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	79
20	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	4	4	3	76

21	4	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4	2	3	80
22	2	1	2	4	3	2	4	1	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	81
23	4	4	1	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	89
24	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	2	4	66
25	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	64
26	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	63
27	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	66
28	4	2	2	3	2	3	2	3	1	1	4	4	2	2	3	3	1	3	4	3	60
29	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	59
30	3	1	3	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	65
31	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	74
32	2	3	2	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	76
33	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	1	78
34	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	78
35	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	86
36	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	74
37	4	2	3	4	4	2	4	1	4	1	3	4	2	1	2	3	2	4	3	3	57
38	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	59
39	3	1	3	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	65
40	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	2	4	66
41	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	64
42	4	2	3	4	4	2	4	1	4	1	3	4	2	1	2	3	2	4	3	3	57
43	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	59

44	2	4	3	3	1	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	66
45	3	2	3	1	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	70
46	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	1	4	3	4	2	71
47	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	1	2	1	4	3	3	2	2	68
48	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	74
49	2	3	2	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	76



[illegible]

21	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
22	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	0	87
23	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	98
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	107
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	103
26	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	84
27	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	55
28	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	71
29	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	87
30	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
31	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
32	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	85
33	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	86
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	107
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	103
36	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	55
37	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	71
38	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	62
39	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	78
40	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	89
41	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	55
42	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	71
43	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	87

44	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
45	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	78
46	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	89
47	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	55
48	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	71
49	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	87



Nilai *Pre-test* Kelompok Eksperimen Variabel 2

No. Sampel	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Nilai
1	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	0	71
2	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	62
3	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	78
4	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	89
5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	55
6	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	71
7	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	87
8	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
9	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
10	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	85
11	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	86
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	107
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	103
14	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	84
15	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	100
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	111
17	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	118
19	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	99

20	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
21	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
22	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	0	87
23	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	98
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	107
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	103
26	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	84
27	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	55
28	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	71
29	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	87
30	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
31	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
32	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	85
33	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	86
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	107
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	103
36	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	55
37	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	0	71
38	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	62
39	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	78
40	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	89
41	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	55
42	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	71

43	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	87
44	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
45	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	78
46	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	89
47	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	55
48	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	71
49	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	87



Lampiran 22 Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

Nilai *Pre-test* Kelompok Kontrol Variabel 1

No. Sampel	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Nilai
1	4	2	3	4	4	2	4	1	4	1	3	4	2	1	2	3	2	4	3	3	57
2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	59
3	3	1	3	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	65
4	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	2	4	66
5	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	64
6	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	63
7	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	66
8	4	2	2	3	2	3	2	3	1	1	4	4	2	2	3	3	1	3	4	3	60
9	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	1	4	3	66
10	2	4	3	3	1	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	66
11	3	2	3	1	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	70
12	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	1	4	3	4	2	71
13	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	1	2	1	4	3	3	2	2	68
14	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	74
15	2	3	2	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	76
16	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	1	78
17	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	78
28	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	86

19	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	79
20	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	4	4	3	76
21	4	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4	2	3	80
22	2	1	2	4	3	2	4	1	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	81
23	4	4	1	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	89
24	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	2	4	66
25	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	64
26	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	63
27	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	66
28	4	2	2	3	2	3	2	3	1	1	4	4	2	2	3	3	1	3	4	3	60
29	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	59
30	3	1	3	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	65
31	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	74
32	2	3	2	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	76
33	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	78
34	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	78
35	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	86
36	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	74
37	4	2	3	4	4	2	4	1	4	1	3	4	2	1	2	3	2	4	3	3	57
38	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	59
39	3	1	3	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	65
40	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	2	4	66
41	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	64

42	4	2	3	4	4	2	4	1	4	1	3	4	2	1	2	3	2	4	3	3	57
43	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	59



Nilai *Post-test* Kelompok Kontrol Variabel 1

No. Sampel	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Nilai
1	4	2	3	4	4	2	4	1	4	1	3	4	2	1	2	3	2	4	3	3	57
2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	59
3	3	1	3	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	65
4	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	2	4	66
5	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	64
6	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	63
7	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	66
8	4	2	2	3	2	3	2	3	1	1	4	4	2	2	3	3	1	3	4	3	60
9	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	1	4	3	66
10	2	4	3	3	1	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	66
11	3	2	3	1	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	70
12	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	1	4	3	4	2	71
13	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	1	2	1	4	3	3	2	2	68
14	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	74
15	2	3	2	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	76
16	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	1	78
17	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	78
28	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	86
19	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	79
20	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	4	4	3	76

21	4	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4	2	3	80
22	2	1	2	4	3	2	4	1	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	81
23	4	4	1	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	89
24	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	2	4	66
25	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	64
26	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	63
27	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	66
28	4	2	2	3	2	3	2	3	1	1	4	4	2	2	3	3	1	3	4	3	60
29	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	59
30	3	1	3	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	65
31	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	74
32	2	3	2	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	76
33	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	1	78
34	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	78
35	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	86
36	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	74
37	4	2	3	4	4	2	4	1	4	1	3	4	2	1	2	3	2	4	3	3	57
38	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	59
39	3	1	3	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	65
40	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	2	4	66
41	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	64
42	4	2	3	4	4	2	4	1	4	1	3	4	2	1	2	3	2	4	3	3	57
43	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	1	2	4	3	3	59

[illegible]

21	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
22	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	0	87
23	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	98
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	107
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	103
26	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	84
27	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	55
28	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	71
29	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	87
30	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
31	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
32	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	85
33	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	86
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	107
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	103
36	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	55
37	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	0	71
38	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	62
39	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	78
40	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	89
41	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	55
42	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	71
43	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	87

[illegible]

21	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
22	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	0	87
23	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	98
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	107
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	103
26	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	84
27	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	55
28	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	71
29	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	87
30	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
31	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
32	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	85
33	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	86
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	107
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	103
36	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	55
37	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	71
38	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	62
39	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	78
40	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	89
41	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	55
42	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	71
43	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	87

Lampiran 23 Rekap Nilai Pre-test Post-test dan Perhitungan Gain Skor

Kelas Kontrol Variabel 1

No.	Pretest	Posttest	Pros-Pre	100-pre	N-Gain	% N-Gain
1.	65	75	10	35	-30	-3000
2.	55	60	5	45	-10	-1000
3.	65	85	20	35	-30	-3000
4.	65	90	25	35	-30	-3000
5.	70	95	25	30	-40	-4000
6.	75	90	15	25	-50	-5000
7.	60	75	15	40	-20	-2000
8.	70	85	15	30	-40	-4000
9.	65	70	5	35	-30	-3000
10.	65	80	15	35	-30	-3000
11.	60	85	25	40	-20	-2000
12.	70	95	25	30	-40	-4000
13.	60	80	20	40	-20	-2000
14.	75	80	5	25	-50	-5000
15.	50	70	20	50	0	0
16.	70	85	15	30	-40	-4000
17.	65	80	15	35	-30	-3000
18.	60	80	20	40	-20	-2000
19.	60	75	15	40	-20	-2000
20.	75	90	15	25	-50	-5000
21.	80	90	10	20	-60	-6000
22.	65	75	10	35	-30	-3000
23.	70	95	25	30	-40	-4000
24.	65	90	25	35	-30	-3000
25.	50	75	25	50	0	0
26.	55	85	30	45	-10	-1000
27.	50	70	20	50	0	0
28.	60	80	20	40	-20	-2000
29.	70	80	10	30	-40	-4000
30.	80	90	10	20	-60	-6000
31.	65	75	10	35	-30	-3000
32.	55	70	15	45	-10	-1000
33.	55	80	25	45	-10	-1000
34.	80	95	15	20	-60	-6000
35.	60	90	30	40	-20	-2000
36.	75	90	15	25	-50	-5000
37.	65	80	15	35	-30	-3000
38.	55	70	15	45	-10	-1000
39.	65	80	15	35	-30	-3000
40.	70	80	10	30	-40	-4000
41.	60	90	30	40	-20	-2000
42.	60	75	15	40	-20	-2000
43.	55	85	30	45	-10	-1000

Kelas Kontrol Variabel 2

No.	Pretest	Posttest	Pros-Pre	100-pre	N-Gain	% N-Gain
1.	65	75	10	35	-30	-3000
2.	55	60	5	45	-10	-1000
3.	65	85	20	35	-30	-3000
4.	65	90	25	35	-30	-3000
5.	70	95	25	30	-40	-4000
6.	75	90	15	25	-50	-5000
7.	60	75	15	40	-20	-2000
8.	70	85	15	30	-40	-4000
9.	65	70	5	35	-30	-3000
10.	65	80	15	35	-30	-3000
11.	60	85	25	40	-20	-2000
12.	70	95	25	30	-40	-4000
13.	60	80	20	40	-20	-2000
14.	75	80	5	25	-50	-5000
15.	50	70	20	50	0	0
16.	70	85	15	30	-40	-4000
17.	65	80	15	35	-30	-3000
18.	60	80	20	40	-20	-2000
19.	60	75	15	40	-20	-2000
20.	75	90	15	25	-50	-5000
21.	80	90	10	20	-60	-6000
22.	65	75	10	35	-30	-3000
23.	70	95	25	30	-40	-4000
24.	65	90	25	35	-30	-3000
25.	50	75	25	50	0	0
26.	55	85	30	45	-10	-1000
27.	50	70	20	50	0	0
28.	60	80	20	40	-20	-2000
29.	70	80	10	30	-40	-4000
30.	80	90	10	20	-60	-6000
31.	65	75	10	35	-30	-3000
32.	55	70	15	45	-10	-1000
33.	55	80	25	45	-10	-1000
34.	80	95	15	20	-60	-6000
35.	60	90	30	40	-20	-2000
36.	75	90	15	25	-50	-5000
37.	65	80	15	35	-30	-3000
38.	55	70	15	45	-10	-1000
39.	65	80	15	35	-30	-3000
40.	70	80	10	30	-40	-4000
41.	60	90	30	40	-20	-2000
42.	60	75	15	40	-20	-2000
43.	55	85	30	45	-10	-1000

Kelas Eksperimen Variabel 1

No.	Pretest	Posttest	Pros-Pre	100-pre	N-Gain	% N-Gain
1.	65	75	10	35	-30	-3000
2.	55	60	5	45	-10	-1000
3.	65	85	20	35	-30	-3000
4.	65	90	25	35	-30	-3000
5.	70	95	25	30	-40	-4000
6.	75	90	15	25	-50	-5000
7.	60	75	15	40	-20	-2000
8.	70	85	15	30	-40	-4000
9.	65	70	5	35	-30	-3000
10.	65	80	15	35	-30	-3000
11.	60	85	25	40	-20	-2000
12.	70	95	25	30	-40	-4000
13.	60	80	20	40	-20	-2000
14.	75	80	5	25	-50	-5000
15.	50	70	20	50	0	0
16.	70	85	15	30	-40	-4000
17.	65	80	15	35	-30	-3000
18.	60	80	20	40	-20	-2000
19.	60	75	15	40	-20	-2000
20.	75	90	15	25	-50	-5000
21.	80	90	10	20	-60	-6000
22.	65	75	10	35	-30	-3000
23.	70	95	25	30	-40	-4000
24.	65	90	25	35	-30	-3000
25.	50	75	25	50	0	0
26.	55	85	30	45	-10	-1000
27.	50	70	20	50	0	0
28.	60	80	20	40	-20	-2000
29.	70	80	10	30	-40	-4000
30.	80	90	10	20	-60	-6000
31.	65	75	10	35	-30	-3000
32.	55	70	15	45	-10	-1000
33.	55	80	25	45	-10	-1000
34.	80	95	15	20	-60	-6000
35.	60	90	30	40	-20	-2000
36.	75	90	15	25	-50	-5000
37.	65	80	15	35	-30	-3000
38.	55	70	15	45	-10	-1000
39.	65	80	15	35	-30	-3000
40.	70	80	10	30	-40	-4000
41.	60	90	30	40	-20	-2000
42.	60	75	15	40	-20	-2000
43.	55	85	30	45	-10	-1000
44.	65	80	15	35	-30	-3000
45.	65	70	5	35	-30	-3000
46.	65	80	15	35	-30	-3000
47.	35	85	50	65	30	3000
48.	45	70	25	55	10	1000
49.	50	80	30	50	0	0

Kelas Eksperimen Variabel 2

No.	Pretest	Posttest	Pros-Pre	100-pre	N-Gain	% N-Gain
1.	65	75	10	35	-30	-3000
2.	55	60	5	45	-10	-1000
3.	65	85	20	35	-30	-3000
4.	65	90	25	35	-30	-3000
5.	70	95	25	30	-40	-4000
6.	75	90	15	25	-50	-5000
7.	60	75	15	40	-20	-2000
8.	70	85	15	30	-40	-4000
9.	65	70	5	35	-30	-3000
10.	65	80	15	35	-30	-3000
11.	60	85	25	40	-20	-2000
12.	70	95	25	30	-40	-4000
13.	60	80	20	40	-20	-2000
14.	75	80	5	25	-50	-5000
15.	50	70	20	50	0	0
16.	70	85	15	30	-40	-4000
17.	65	80	15	35	-30	-3000
18.	60	80	20	40	-20	-2000
19.	60	75	15	40	-20	-2000
20.	75	90	15	25	-50	-5000
21.	80	90	10	20	-60	-6000
22.	65	75	10	35	-30	-3000
23.	70	95	25	30	-40	-4000
24.	65	90	25	35	-30	-3000
25.	50	75	25	50	0	0
26.	55	85	30	45	-10	-1000
27.	50	70	20	50	0	0
28.	60	80	20	40	-20	-2000
29.	70	80	10	30	-40	-4000
30.	80	90	10	20	-60	-6000
31.	65	75	10	35	-30	-3000
32.	55	70	15	45	-10	-1000
33.	55	80	25	45	-10	-1000
34.	80	95	15	20	-60	-6000
35.	60	90	30	40	-20	-2000
36.	75	90	15	25	-50	-5000
37.	65	80	15	35	-30	-3000
38.	55	70	15	45	-10	-1000
39.	65	80	15	35	-30	-3000
40.	70	80	10	30	-40	-4000
41.	60	90	30	40	-20	-2000
42.	60	75	15	40	-20	-2000
43.	55	85	30	45	-10	-1000
44.	65	80	15	35	-30	-3000
45.	65	70	5	35	-30	-3000
46.	65	80	15	35	-30	-3000
47.	35	85	50	65	30	3000
48.	45	70	25	55	10	1000
49.	50	80	30	50	0	0

Lampiran 24 Analisis SPSS Data Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	49	-.50	.83	.4020	.28160
NGain_Persen	49	-50.00	83.33	40.2041	28.15974
Valid N (listwise)	49				

Means

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Berpikir_Kritis *	49	100.0%	0	0.0%	49	100.0%
Berpikir_Kritis						

Report

Berpikir_Kritis

Berpikir_Kritis	Mean	N	Std. Deviation
55.00	70.0000	2	.00000
60.00	81.0000	10	6.14636
65.00	79.0000	15	6.03561
70.00	84.3750	8	11.78301
75.00	81.8750	8	7.52970
80.00	85.8333	6	9.17424
Total	81.2245	49	8.13497

PPlot

Model Description

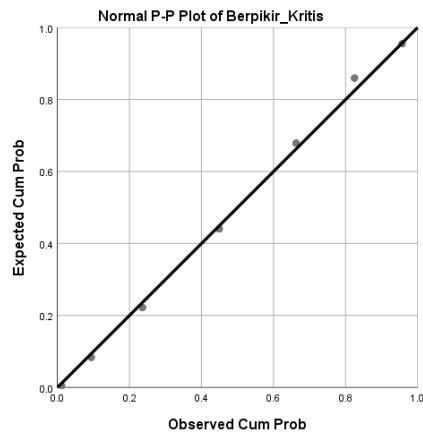
Model Name	MOD_1
Series or Sequence	1 Berpikir_Kritis
	2 Berpikir_Kritis
Transformation	None
Non-Seasonal Differencing	0
Seasonal Differencing	0
Length of Seasonal Period	No periodicity
Standardization	Not applied
Distribution	Type Normal
	Location estimated
	Scale estimated
Fractional Rank Estimation Method	Blom's
Rank Assigned to Ties	Mean rank of tied values

Applying the model specifications from MOD_1

Case Processing Summary

	Berpikir_Kritis	Berpikir_Kritis
Series or Sequence Length	49	49
Number of Missing Values in the Plot	User-Missing 0	0
	System-Missing 0	0





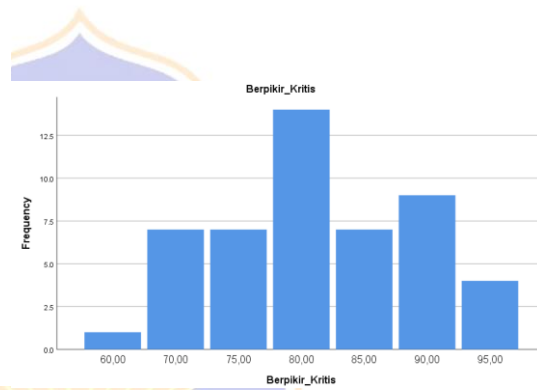
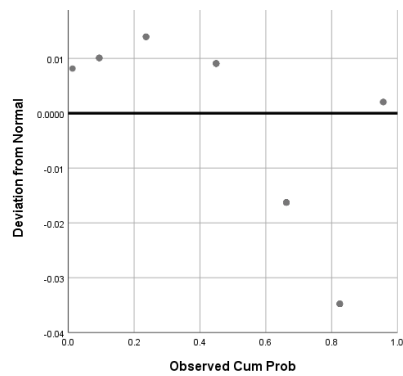
Frequencies

Statistics

Berpikir_Kritis			
N	Valid	49	
	Missing	0	

Berpikir_Kritis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
60.00	1	2.0	2.0	2.0
70.00	7	14.3	14.3	16.3
75.00	7	14.3	14.3	30.6
80.00	14	28.6	28.6	59.2
85.00	7	14.3	14.3	73.5
90.00	9	18.4	18.4	91.8
95.00	4	8.2	8.2	100.0
Total	49	100.0	100.0	



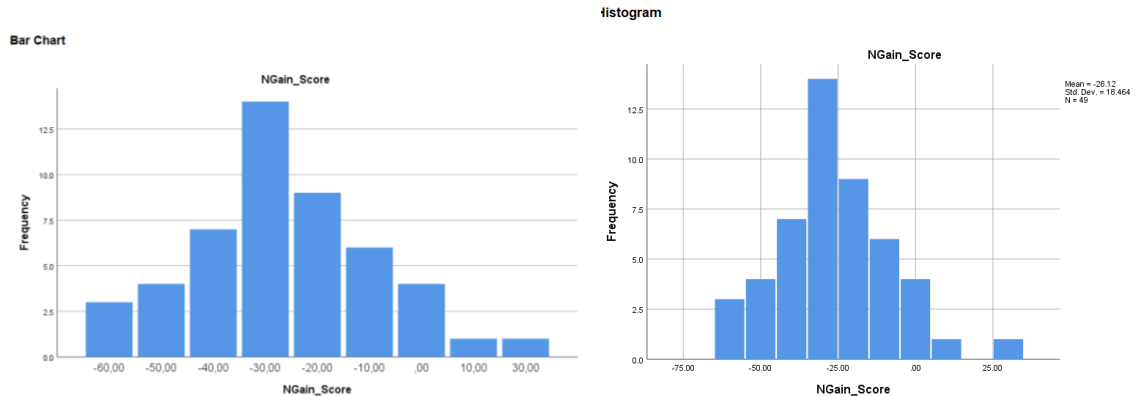
Statistics			
	NGain_Score	NGain_Persen	
N	Valid	49	49
	Missing	0	0

Frequency Table

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
-60.00	3	6.1	6.1	6.1
-50.00	4	8.2	8.2	14.3
-40.00	7	14.3	14.3	28.6
-30.00	14	28.6	28.6	57.1
-20.00	9	18.4	18.4	75.5
-10.00	6	12.2	12.2	87.8
.00	4	8.2	8.2	95.9
10.00	1	2.0	2.0	98.0
30.00	1	2.0	2.0	100.0
Total	49	100.0	100.0	

NGain_Persen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
-6000.00	3	6.1	6.1	6.1
-5000.00	4	8.2	8.2	14.3
-4000.00	7	14.3	14.3	28.6
-3000.00	14	28.6	28.6	57.1
-2000.00	9	18.4	18.4	75.5
-1000.00	6	12.2	12.2	87.8
.00	4	8.2	8.2	95.9
1000.00	1	2.0	2.0	98.0
3000.00	1	2.0	2.0	100.0
Total	49	100.0	100.0	



UJI PRASYARAT

Test of Normality Kolmogorov-Smirnov

	Kelas	c	df	Sig.
Minat_Belajar	Eksperimen	.104	49	.200*
	Kontrol	.083	43	.200*
Berpikir_Kritis	Eksperimen	.105	49	.200*
	Kontrol	.110	43	.183

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Between-Subject Factors

		Value Label	N
Kelas	1	Eksperimen	49
	2	Kontrol	50

Box's Test of Equality Of Covariance Matrices*

Box's M	6.471
F	2.109
df1	3
df2	1716488.675
Sig.	.097

Test the null hypothesis

that the observed

covariance matrices of the

dependent variables are

equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Correlations

		Minat_Belajar	Berpikir_Kritis
Minat_Belajar	Pearson Correlation	1	.150
	Sig. (2-tailed)		.139
	N	99	99
Berpikir_Kritis	Pearson Correlation	.150	1
	Sig. (2-tailed)	.139	
	N	99	99

UJI HIPOTESIS

1. Output Hasil Analisis Uji ANAVA Hipotesis 1

Multivariate Test

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error dr	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	17471.007 ^b	2.000	96.000	0.000
	Wilks' Lambda	.003	17471.007 ^b	2.000	96.000	0.000
	Hotelling's Trace	363.979	17471.007 ^b	2.000	96.000	0.000
	Roy's Largest Root	363.979	17471.007 ^b	2.000	96.000	0.000
Kelas	Pillai's Trace	.180	10.571 ^b	2.000	96.000	0.000
	Wilks' Lambda	.820	10.571 ^b	2.000	96.000	0.000
	Hotelling's Trace	.220	10.571 ^b	2.000	96.000	0.000
	Roy's Largest Root	.220	10.571 ^b	2.000	96.000	0.000

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

2. Output Hasil Analisis Uji ANAVA Hipotesis 2

ANOVA

Minat_Belajar	Some of Squares	Df	Mean Squares	F	
Between Groups	482.049	1	482.049	10.335	.002
Within Groups	452.396	97	46.643		
Total	5006.444	98			

3. Output Hasil Analisis Uji ANAVA Hipotesis 3

ANOVA

Berpikir_Kritis	Some of Squares	Df	Mean Squares	F	
Between Groups	780.499	1	780.499	12.130	.001
Within Groups	6241.339	97	64.344		
Total	7021.838	98			

Lampiran 25 Dokumentasi Penelitian



Penyerahan instrumen untuk kelas Kontrol



Penyerahan instrumen untuk kelas Eksperimen



Pembelajaran PKn di Kelas Kontrol



Guru memperkenalkan *Flashcard*



Menjelaskan nilai-nilai Pancasila pada *Flashcard*



Melakukan pendekatan dengan menjelaskan nilai-nilai Pancasila pada *Flashcard* dalam kehidupan nyata siswa



Setiap siswa mendapatkan *Flashcard* yang berbeda isinya



Implementasi media *Flashcard* dalam sintak pembelajaran



Dengan antusias siswa-siswa kelas IV menggunakan *Flashcard* dalam permainan *game*.

Penulis juga membuat video singkat Pembelajaran PKn:
<https://youtu.be/qubss44fCO8>



Lampiran 26 Riwayat Hidup



Christine Indahwati lahir di Purwakarta pada tanggal 22 November 1965. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Alm. Y. Soehaemy dan Ibu Johanti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Kini penulis menetap di Bali, beralamat di Bjr. Dinas Antasari, Desa Pacung, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Propinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDK Wijana Sejati, Mojokerto. Kemudian melanjutkan di SMPK St.Yusup, Mojokerto, dan lulus dari SMA Sumatera 40 Bandung pada tahun 1985. Penulis melanjutkan S1 Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Terbuka, UPBJJ Denpasar (2019 – 2023) dan saat ini sedang menempuh studi pascasarjana Pendidikan Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2024.

